

**LITERASI KEUANGAN SYARIAH DAN PENGARUHNYA TERHADAP
PENGUNAAN JASA PERBANKAN SYARIAH OLEH PELAKU USAHA
MIKRO DAN KECIL DI KABUPATEN BANYUMAS**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam
UIN Prof.K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E.)

Oleh:

**SHINTA WAKHIDAH
NIM. 1917202069**

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
JURUSAN EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI PROF.K.H.SAIFUDDIN ZUHRI
PURWOKERTO
2023**

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Shinta Wakhidah
NIM : 1917202069
Jenjang : S.1
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : Perbankan Syariah
Program Studi : Perbankan Syariah
Judul Skripsi : Literasi Keuangan Syariah dan Pengaruhnya Terhadap Penggunaan Jasa Perbankan Syariah Oleh Pelaku Usaha Mikro dan Kecil Di Kabupaten Banyumas

Menyatakan bahwa Naskah Skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Purwokerto, 1 Maret 2023

Saya yang menyatakan,



Shinta Wakhidah

NIM. 1917202069



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Jenderal Ahmad Yani No. 54 Purwokerto 53126
Telp: 0281-635624, Fax: 0281-636553; Website: febl.uinsalzu.ac.id

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi Berjudul

**LITERASI KEUANGAN SYARIAH DAN PENGARUHNYA TERHADAP
PENGUNAAN JASA PERBANKAN SYARIAH OLEH PELAKU USAHA
MIKRO DAN KECIL DI KABUPATEN BANYUMAS**

Yang disusun oleh Saudara **Shinta Wakhidah NIM 1917202069** Program Studi **Perbankan Syariah** Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto, telah diujikan pada hari **Rabu tanggal 14 Juni 2023** dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar **Sarjana Ekonomi (S.E.)** oleh Sidang Dewan Penguji Skripsi.

Ketua Sidang/Penguji

Dr. Atabik, M.Ag.
NIP. 19651205 199303 1 004

Sekretaris Sidang/Penguji

Akhris Fuadatis Sholikhah, S.E., M.Si.
NIDN. 2009039301

Pembimbing/Penguji

Dani Kusumastuti, S.E., M.Si
NIP. 19750420 200604 2 001

Purwokerto, 21 Juni 2023

KEMENTERIAN AGAMA
Mengesahkan



Dr. H. Jauhid Abdul Aziz, M.Ag.
NIP. 19730921 200212 1 004

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada

Yth: Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Universitas Islam Negeri Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto

di-

Purwokerto

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Setelah melakukan bimbingan, telaah, arahan dan koreksi terhadap penulisan skripsi dari saudari Shinta Wakhidah NIM. 1917202069 yang berjudul:

Literasi Keuangan Syariah Dan Pengaruhnya Terhadap Penggunaan Jasa Perbankan Syariah Oleh Pelaku Usaha Mikro Dan Kecil Di Kabupaten Banyumas

Saya berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar sarjana dalam ilmu Perbankan Syariah (S.E).

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Purwokerto, 17 Mei 2023

Pembimbing,



Dani Kusumastuti, S.E.,M.Si
NIP.19750420 200604 2 001

MOTTO

Jadilah Orang Baik Meskipun Kau Tak Diperlakukan Baik Oleh Orang Lain



LITERASI KEUANGAN SYARIAH DAN PENGARUHNYA TERHADAP PENGGUNAAN JASA PERBANKAN SYARIAH OLEH PELAKU USAHA MIKRO DAN KECIL DI KABUPATEN BANYUMAS

Shinta Wakhidah
NIM.1917202069

E-mail : shintawakhidah@gmail.com

Program Studi Perbankan Syariah, Jurusan Ekonomi dan Keuangan Islam
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Prof.K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto

ABSTRAK

Literasi keuangan syariah merupakan suatu tingkat pengetahuan, kemampuan, sikap dan kepercayaan pelaku usaha mengenai keuangan atau proses seseorang dalam mengelola keuangan dan memahami produk serta layanan jasa keuangan syariah. Untuk mendukung pertumbuhannya literasi perlu memiliki pengetahuan yang tinggi dan memberikan pemahaman tentang mengelola uang dan peluang bagi pelaku usaha, agar bisa menentukan dan memanfaatkan produk dan layanan jasa keuangan yang sesuai kebutuhan pribadinya, dan terhindar dari aktivitas investasi pada instrumen keuangan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pengetahuan dasar keuangan, kemampuan mengelola keuangan, sikap keuangan dan kepercayaan diri terhadap penggunaan jasa perbankan syariah. Peneliti menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan populasi Usaha Mikro dan Kecil di Kabupaten Banyumas. Jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 100 responden yang ditentukan menggunakan teknik *non probability sampling* dan teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner dan dokumentasi. Untuk analisis data menggunakan Regresi Logistik Biner.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel pengaruh pengetahuan dasar keuangan, sikap keuangan dan kepercayaan diri secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap penggunaan jasa perbankan syariah. Namun, terdapat satu variabel yang tidak berpengaruh terhadap penggunaan jasa perbankan syariah yaitu kemampuan mengelola keuangan. Sedangkan secara simultan pengetahuan dasar keuangan, kemampuan mengelola keuangan, sikap keuangan dan kepercayaan diri berpengaruh positif signifikan terhadap penggunaan jasa perbankan syariah.

Kata Kunci: Literasi Keuangan Syariah, Usaha Mikro dan Kecil, Penggunaan Jasa Perbankan Syariah

**SHARIA FINANCIAL LITERACY AND ITS EFFECT ON THE USE OF
SHARIA BANKING SERVICES BY MICRO AND SMALL
ENTERPRISES IN BANYUMAS DISTRICT**

Shinta Wakhidah
NIM.1917202069

E-mail : shintawakhidah@gmail.com

Islamic Banking Study Program, Department Of Islamic Economics and Finance
Faculty Of Islamic Economics and Business
State Islamic University Prof.K.H Saifuddi-Zuhri Purwokerto

ABSTRACT

Islamic financial literacy is a level of knowledge, abilities, attitudes and beliefs of business actors regarding finance or one's process of managing finances and understanding Islamic financial products and services. To support the growth of literacy, it is necessary to have high knowledge and provide an understanding of managing money and opportunities for business actors, so that they can determine and utilize financial products and services that suit their personal needs, and avoid investment activities in financial instruments.

This study aims to determine the effect of basic financial knowledge, ability to manage finances, financial attitudes and self-confidence towards the use of Islamic banking services. Researchers used quantitative research methods with a population of Micro and Small Enterprises in Banyumas Regency. The number of samples in this study were 100 respondents who were determined using non-probability sampling techniques and data collection techniques using questionnaires and documentation. For data analysis using Binary Logistic Regression.

The results of this study indicate that the variable influence of basic financial knowledge, financial attitudes and self-confidence partially has a significant positive effect on the use of Islamic banking services. However, there is one variable that has no effect on the use of Islamic banking services, namely the ability to manage finances. Meanwhile, simultaneously basic knowledge of finance, ability to manage finances, financial attitudes and self-confidence have a significant positive effect on the use of Islamic banking services.

Keywords: Islamic Financial Literacy, Micro and Small Enterprises, Use of Islamic Banking Service

PEDOMAN TRANSLITERASI BAHASA ARAB-INDONESIA

Transliterasi kata-kata yang dipakai dalam penelitian skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama antara Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor: 158/1987 dan Nomor: 0543 b/U/1987.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	<i>Alif</i>	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	<i>ba'</i>	B	Be
ت	<i>Ta''</i>	T	Te
ث	<i>ṣa</i>	ṣ	es (dengan titik di atas)
ج	<i>Jim</i>	J	Je
ح	<i>ḥa</i>	<u>H</u>	ha (dengan garis di bawah)
خ	<i>Kha''</i>	Kh	ka dan ha
د	<i>Dal</i>	D	De
ر	<i>Ḍal</i>	Ḍ	zet (dengan titik di atas)
س	<i>Ra''</i>	R	Er
ص	<i>Zai</i>	Z	Zet
س	<i>Sin</i>	S	Es
ش	<i>Syin</i>	Sy	es dan ye
ض	<i>ṣad</i>	<u>S</u>	es (dengan garis di bawah)
ض	<i>ḍ''ad</i>	<u>D</u>	de (dengan garis di bawah)

ط	<i>Ta</i>	<u>T</u>	te (dengan garis di bawah)
ظ	<i>za</i>	<u>Z</u>	zet (dengan garis di bawah)
ع	„ <i>ain</i>	„	koma terbalik ke atas
غ	<i>Gain</i>	G	Ge
ف	<i>Fa</i> ''	F	Ef
ق	<i>Qaf</i>	Q	Qi
ك	<i>Kaf</i>	K	Ka
ل	<i>Lam</i>	L	„el
م	<i>Mim</i>	M	„em
ن	<i>Nun</i>	N	„en
و	<i>Waw</i>	W	W
هـ	<i>Ha</i> ''	H	Ha
ء	<i>Hamzah</i>	„	Apostrof
ي	<i>Ya'</i>	Y	Ye

B. Konsonan Rangkap karena syaddah ditulis rangkap

عداة	Ditulis	„ <i>iddah</i>
------	---------	----------------

C. Ta Marbutah di akhir kata bila dimatikan ditulis h

حكمة	Ditulis	<i>Hikmah</i>	ح ز ية	Ditulis	<i>Jizyah</i>
------	---------	---------------	--------------	---------	---------------

(Ketentuan ini tidak dapat diperlakukan pada kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam Bahasa Indonesia, seperti zakat, shalat dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya).

1. Bila diikuti dengan kata sandang “al” serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan h.

كرامة الاولياء	Ditulis	<i>Karâmah al-aulyâ</i>
----------------	---------	-------------------------

2. Bila ta“marbutah hidup atau dengan harakat, fathah atau kasrah atau dammah ditulis dengan t

زكاة لفطر	Ditulis	<i>Zakât al-fitr</i>
-----------	---------	----------------------

D. Vokal pendek

ا	Fathah	ditulis	A
إ	Kasrah	ditulis	I
و	Dammah	ditulis	U

E. Vokal Panjang

1	Fathah + alif	ditulis	A
.	جاهلية	ditulis	<i>Jâhiliyah</i>
2	Fathah + ya“ mati	ditulis	A
.	تانسى	ditulis	<i>Tansa</i>
3	Kasrah + ya“ mati	ditulis	I
.	كريم	ditulis	<i>Karîm</i>
4	Dammah + wawu mati	ditulis	U
.	فروض	Ditulis	<i>Furûd</i>

F. Vokal Rangkap

1	Fathah + ya“ mati	Ditulis	Ai
.	بينكن	Ditulis	<i>Bainakum</i>
2	Fathah + wawu mati	Ditulis	Au
.	قول	Ditulis	<i>Qaul</i>

G. Vokal pendek yang berurutan dalam satu kata dipisahkan apostrof

أأنتن	Ditulis	a“ant
-------	---------	-------

		um
أعدت	Ditulis	<i>u'iddat</i>

H. Kata sandang alif + lam

1. Bila diikuti huruf qamariyah

القياس	Ditulis	<i>Al-qiyâs</i>
--------	---------	-----------------

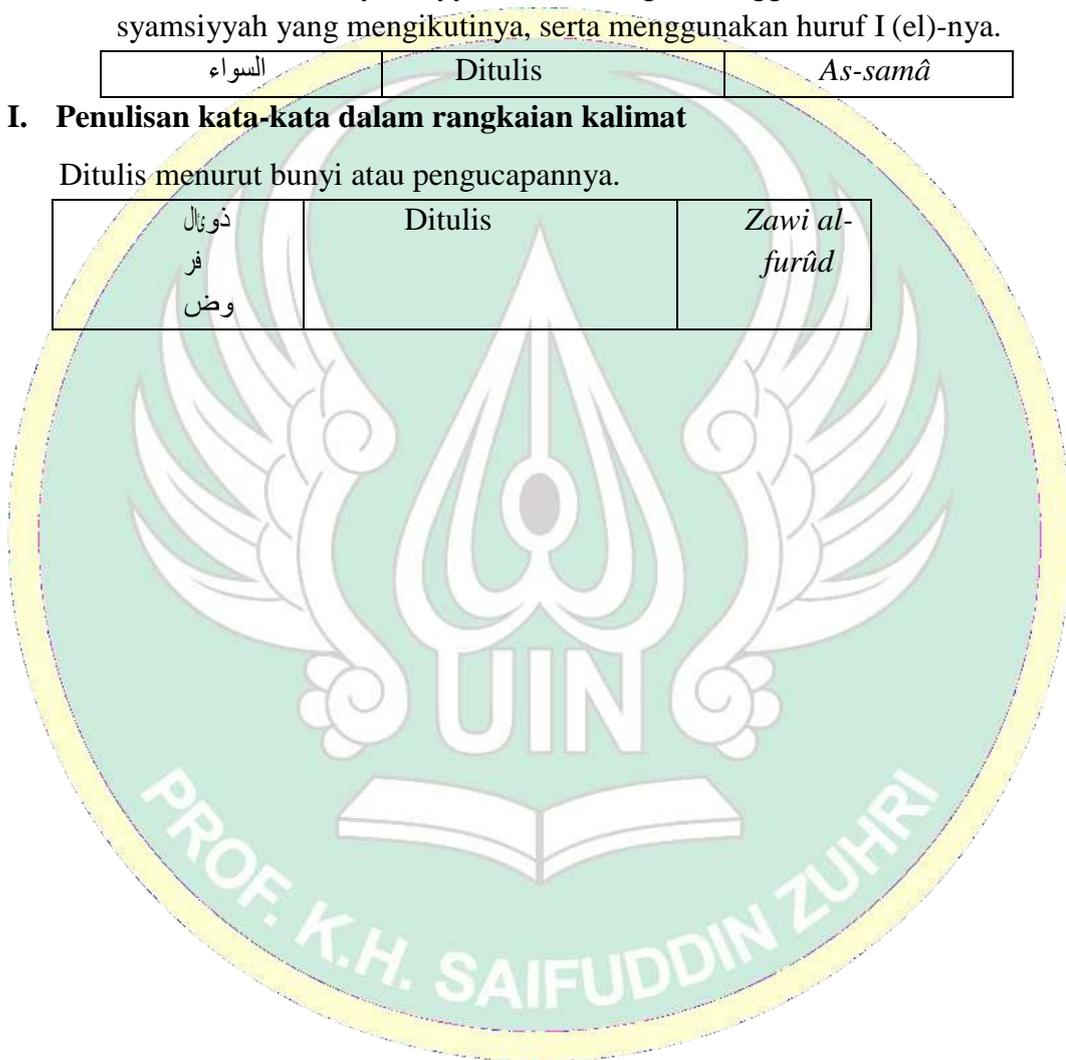
2. Bila diikuti huruf syamsiyyah ditulis dengan menggunakan huruf syamsiyyah yang mengikutinya, serta menggunakan huruf I (el)-nya.

السواء	Ditulis	<i>As-samâ</i>
--------	---------	----------------

I. Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat

Ditulis menurut bunyi atau pengucapannya.

ذو الفر وض	Ditulis	<i>Zawi al- furûd</i>
------------------	---------	---------------------------



KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirobbil‘alamin. Segala puji bagi Allah yang telah melimpahkan rahmat, taufik, hidayah serta inayahnya sehingga kami dapat menyelesaikan skripsi berjudul “ Literasi Keuangan Syariah dan Pengaruhnya Terhadap Penggunaan Jasa Perbankan Syariah Oleh Pelaku Usaha Mikro dan Kecil Kabupaten Banyumas”. Shalawat serta salam semoga tercurahkan kepada uswah junjungan kita Nabi Agung Muhammad SAW yang telah memberikan kita syafa’atnya di Yaumul Kiyamah nanti.

Skripsi ini disusun dalam rangka untuk memenuhi salah satu syarat yang harus dipenuhi bagi mahasiswa Universitas Islam Negeri Prof.K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk program studi perbankan syariah. Bersamaan dengan selesainya skripsi ini, penulis mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi. Penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. KH. Muhammad Roqib, M.Ag selaku rektor Universitas Islam Negeri Prof.K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
2. Prof. Dr. Fauzi, M.Ag. Wakil Rektor I Bidang Akademik dan Pengembangan Kelembagaan Universitas Islam Negeri Prof.K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
3. Prof. Dr. H. Ridwan, M.Ag. Wakil Rektor II Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan Universitas Islam Negeri Prof.K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
4. Dr. H. Sulkhan Chakim, M.M., Wakil Rektor III Universitas Islam Negeri Prof.K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
5. Dr.H. Jamal Abdul Aziz, M.Ag. Selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Prof.K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
6. Hastin Tri Utami, S.E., M.Si., Ak. Selaku Koordinator Prodi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Prof.K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.

7. Yois Shofwa Shafrani, S.P., M.Si. Selaku Ketua Jurusan Ekonomi dan Keuangan Islam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Prof.K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
8. Dani Kusumastuti, S.E., M.Si. Selaku dosen pembimbing skripsi. Terimakasih atas segala bimbingan, arahan, motivasi, masukan dan kesabarannya demi selesainya skripsi ini. Semoga senantasa Allah memberikan perlindungan dan membalas jasa yang telah ibu berikan.
9. Seluruh Dosen UIN Prof.K.H.Saifuddin Zuhri Purwokerto yang telah membekali ilmu pengetahuan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
10. Teruntuk kedua orangtuaku, dan adik saya, M.Iskandar, Kusniyah dan Solahuddin Muhamad yang merupakan orang tua terluar biasa hebatnya, yang telah merawat, mendidik, dan mendoakan putrinya hingga saat ini. Semoga Allah SWT membalas semua kebaikan bapak dan Ibu selama ini, dan semoga selaku diberikan perlindungan dan kesehatan oleh Allah SWT.
11. Pengaruh Pondok Pesantren Darul Abror Abah Taufiqurahman yang telah memberikan ilmu dan mencontohkan saya sebagai santri untuk bersikap tawadhu.
12. Kepada sahabat saya Latifah Dwi Lestari, Risqi Utami dan Ashar Rohman yang telah menemani dan membantu penulis, selalu memberikan motivasi dan mendorong dalam lika-liku perjalanan kehidupan kuliah sampai selesai.
13. Teman-teman Perbankan Syariah B angkatan 2019 yang telah kebersamai dalam proses studi.
14. Kepada saya sendiri Shinta Wakhidah terimakasih sudah berjuang dan bisa bertahan sampai saat ini jangan putus asa dan masih banyak tantangan yang belum dilalui
15. Kepada kompleks Azzahro Atas Pondok Pesantren Darul Abor yang telah mendengarkan keluh kesah dan segala curhatan selama perkuliahan dan skripsi.

Dengan ini penulis berterimakasih banyak dari lubuk hati yang paling dalam dan tidak lupa penulis selalu memanjatkan doa kehadirat Allah SWT, semoga amal bapak,ibu dan teman-teman semua akan mendapatkan balasan sebaik-baiknya dari Allah SWT. Dan akhir kata diharapka semoga skripsi ini bermanfaat untuk dijadikan bahan bacaan bahan rujukan sewaktu-waktu ada yang ingin membacanya.

Purwokerto 17 Mei 2023



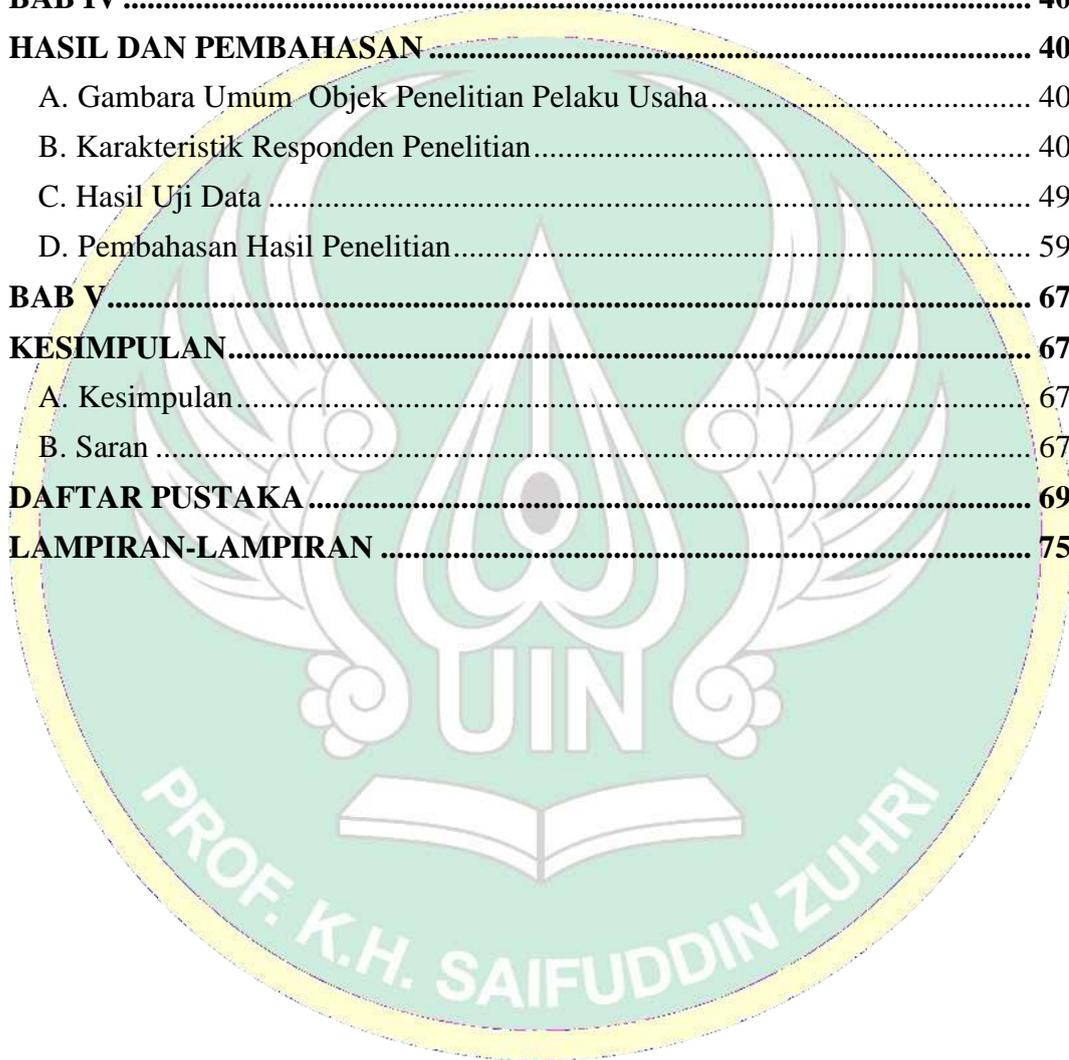
Shinta Wakhidah
NIM.1917202069



DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN.....	i
LEMBAR PENGESAHAN.....	ii
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	iii
MOTTO	iv
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
PEDOMAN TRANSLITERASI	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xvi
DAFTAR GAMBAR.....	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	6
D. Sistematika Penulisan.....	8
BAB II	9
LANDASAN TEORI.....	9
A. Kajian Pustaka.....	9
B. Kajian Teori	19
1. Teori Perilaku Perencanaan (Theory Planned of Behavior).....	19
2. Literasi keuangan.....	21
3. Literasi keuangan syariah.....	22
4. Penggunaan Jasa Perbankan Syariah.....	25
C. Landasan Teologis	27
D. Kerangka Penelitian	28
E. Hipotesis.....	29
BAB III.....	32
METODE PENELITIAN	32

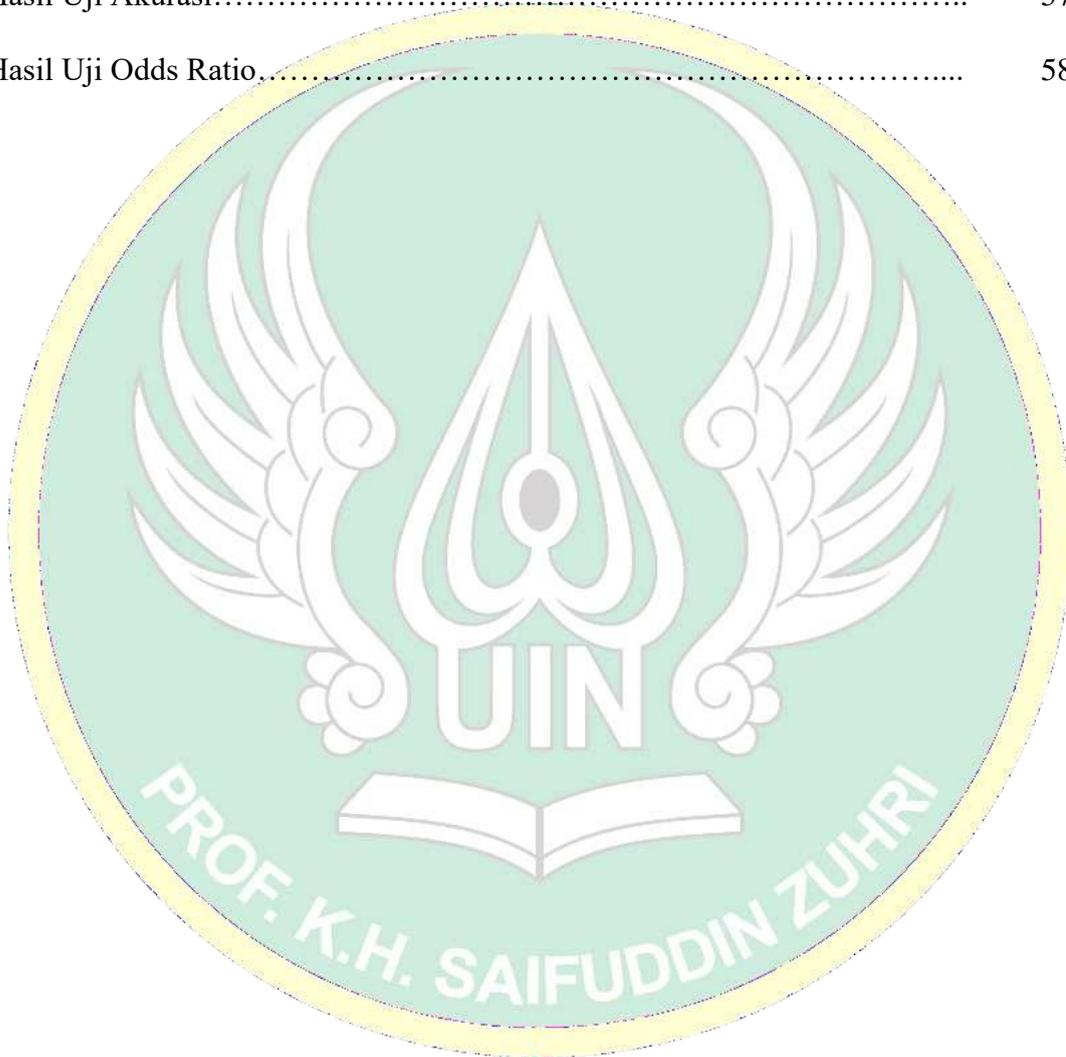
A. Jenis Penelitian.....	32
B. Tempat dan Waktu Penelitian	32
C. Populasi dan Sampel	32
D. Variabel dan Indikator Penelitian.....	33
E. Teknik Pengumpulan Data.....	35
F. Sumber Data.....	36
G. Teknik Analisis Data.....	37
BAB IV	40
HASIL DAN PEMBAHASAN	40
A. Gambara Umum Objek Penelitian Pelaku Usaha.....	40
B. Karakteristik Responden Penelitian.....	40
C. Hasil Uji Data	49
D. Pembahasan Hasil Penelitian.....	59
BAB V	67
KESIMPULAN.....	67
A. Kesimpulan.....	67
B. Saran	67
DAFTAR PUSTAKA.....	69
LAMPIRAN-LAMPIRAN	75



DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Perbandingan Indeks Literasi Keuangan dan Inklusi Keuangan Syariah Di Indonesia.....	2
Tabel 1.2	Jumlah Nasabah Dana Pihak Ketiga Bank Konvensional Dan Bank Syariah Di Kabupaten Banyumas.....	4
Tabel 2.1	Penelitian Terdahulu.....	12
Tabel 3.1	Variabel dan Indikator Penelitian.....	36
Tabel 3.2	Pedoman Skala Guttman.....	38
Tabel 4.1	Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	40
Tabel 4.2	Karakteristik Responden Berdasarkan Penghasilan.....	40
Tabel 4.3	Karakteristik Responden Berdasarkan Usia.....	41
Tabel 4.4	Karakteristik Responden Berdasarkan lokasi Kecamatan Banyumas.....	41
Tabel 4.5	Distribusi Tanggapan Responden Variabel Pengetahuan Dasar Keuangan (X1).....	43
Tabel 4.6	Distribusi Tanggapan Responden Variabel Kemampuan Mengelola Keuangan (X2).....	44
Tabel 4.7	Distribusi Tanggapan Responden Variabel Sikap Keuangan (X3).....	46
Tabel 4.8	Distribusi Tanggapan Responden Variabel Kepercayaan Diri (X4).....	47
Tabel 4.9	Distribusi Tanggapan Responden Variabel Penggunaan Jasa Perbankan Syariah (Y).....	48
Tabel 10	Hasil Uji Validitas Data Variabel	48
Tabel 11	Hasil Uji Reliabilitas.....	52
Tabel 12	Hasil Uji Pembentukan Model.....	53

Tabel 13	Hasil Uji Identifikasi Data.....	54
Tabel 14	Hasil Uji Goodness Fit.....	54
Tabel 15	Hasil Uji Simultan.....	55
Tabel 16	Hasil Uji Parsial.....	56
Tabel 17	Hasil Uji Akurasi.....	57
Tabel 18	Hasil Uji Odds Ratio.....	58



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.2 Kerangka Pemikira Penelitian.....	26
Gambar 4.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	39
Gambar 4.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Penghasilan.....	39



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1.1	Kuesioner
Lampiran 1.2	Uji Validitas
Lampiran 1.3	Uji Reliabilitas
Lampiran 1.4	Regresi Logistik Biner
Lampiran 2.1	Tabulasi Data
Lampiran 3.1	Surat Usulan Menjadi Pembimbing
Lampiran 3.2	Surat Ketersediaan Menjadi Pembimbing Skripsi
Lampiran 3.3	Surat Bimbingan
Lampiran 3.4	Surat Keeterangan Lulus Seminar Proposal
Lampiran 3.5	Sertifikat
Lampiran 3.6	Daftar Riwayat Hidup



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Literasi keuangan merupakan kebutuhan dasar bagi setiap orang agar terhindar dari masalah keuangan. Kesulitan keuangan bukan hanya dari pendapatan semata (rendahnya pendapatan), kesulitan keuangan juga dapat muncul jika terjadi kesalahan dalam pengelolaan keuangan (*miss-management*) seperti kesalahan penggunaan kredit, dan tidak adanya perencanaan keuangan (Yushita, 2017).

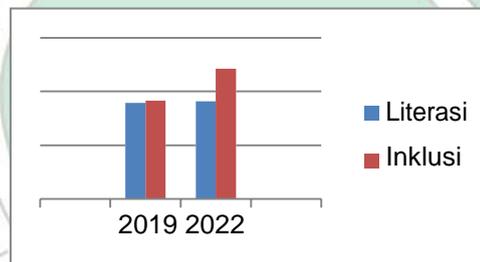
Literasi keuangan membantu memberikan pemahaman tentang mengelola uang dan peluang bagi pelaku usaha, agar bisa menentukan dan memanfaatkan produk dan layanan jasa keuangan yang sesuai kebutuhan pribadinya, dan terhindar dari aktivitas investasi pada instrumen keuangan yang tidak jelas (Zebua, 2021).

Pemahaman akan literasi keuangan saat ini sangat diperlukan agar terciptanya pelaku usaha yang berkualitas dan memiliki kecerdasan dalam mengelola keuangan dengan baik, karena pengetahuan pelaku usaha mengenai literasi keuangan sudah menjadi keharusan dalam kehidupan sehari-hari sehingga menjadi *life skill* yang perlu dimiliki oleh setiap individu dalam menjalani kehidupan jangka panjang (Nurhasanah, 2021). Literasi sangat berkaitan dengan kesejahteraan individu. Pengetahuan keuangan dan keterampilan dalam mengelola keuangan pribadi sangat penting dalam kehidupan sehari-hari. Kesulitan keuangan bukan hanya rendahnya pendapatan namun, karena kesalahan dalam mengelola keuangannya (Yushita, 2017)

Literasi keuangan syariah merupakan suatu tingkat pengetahuan, kemampuan, sikap dan kepercayaan pelaku usaha mengenai keuangan atau proses seseorang dalam mengelola keuangan dan memahami produk serta layanan jasa keuangan syariah (Fajriah, 2022). Berdasarkan data Bank Otoritas Jasa Keuangan, adanya peningkatan inklusi keuangan syariah ternyata belum diimbangi dengan literasi keuangan syariah yang baik. Hal ini tercermin dari indeks inklusi keuangan syariah yang lebih tinggi dibandingkan indeks literasi

keuangan syariah. Artinya penggunaan produk dan layanan jasa keuangan syariah oleh pelaku usaha tidak diimbangi oleh pengetahuan serta pemahaman terhadap produk dan layanan tersebut.

Tabel 1.1
Perbandingan Indeks Literasi Keuangan dan Inklusi Keuangan Syariah Di Indonesia



Sumber: Otoritas Jasa Keuangan, 2022

Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan (SNLIK) yang diselenggarakan secara tiga tahun oleh Otoritas Jasa Keuangan menunjukkan indeks literasi keuangan syariah dibanding dan indeks inklusi keuangan syariah masing-masing sebesar 8,93% dan 9,14% pada tahun 2019. Sedangkan pada tahun 2022 masing-masing sebesar 9,10% dan 12,12 %

Situasi nasional ini tergambar pula di kabupaten Banyumas. Survei OJK tahun 2019 menunjukkan indeks literasi keuangan syariah di Kabupaten Banyumas adalah sebesar 8,93% sementara untuk indeks inklusi keuangan syariah 9.14%. Sedangkan pada tahun 2022 indeks literasi keuangan syariah adalah sebesar 9.10% dan indeks inklusi keuangan syariah sebesar 12.12%. Tingkatan yang rendah ini diakibatkan karena kurangnya pemahaman mengenai produk keuangan syariah, kepercayaan, lokasi, pendapatan, kurangnya mengukur dan mengelola keuangan secara rasional, tidak dapat menentukan alokasi dana, kurangnya perencanaan keuangan dalam kehidupan sehari-hari (Purnomo, 2021)

Dapat diketahui bahwa pemahaman mengenai pengetahuan dasar keuangan terhadap penggunaan jasa perbankan syariah itu sangat penting. Akan tetapi, masih rendahnya kesadaran pelaku usaha untuk menggunakan jasa perbankan syariah. Kurangnya pengetahuan keuangan dapat menyebabkan buruknya perilaku pengelolaan keuangan pribadi. Untuk itu perlu adanya pengetahuan pengelolaan keuangan yang baik, dapat membuat penentuan keuangan mengenai pengeluaran keuangan yang dilakukan. Artinya pentingnya memiliki pengetahuan dasar keuangan dalam membentuk keuangan syariah mengharuskan pengoptimalan pemahaman yang benar (Salim, 2022).

Selain itu juga harus memiliki kemampuan dalam mengelola keuangan pribadinya sangatlah penting, karena tidak hanya melihat urusan keuangan jangka pendek saja tetapi harus melihat prospek keuangan jangka panjang. Sebagai manusia modern seharusnya memiliki kecerdasan dalam memenuhi kebutuhan. Salah satu kecerdasan yang harus dimiliki oleh manusia modern adalah kecerdasan financial, yaitu kecerdasan dalam hal mengelola keuangan pribadi. *Financial management behavior* atau perilaku pengelolaan keuangan dianggap salah satu konsep kunci dari disiplin keuangan. Pengelolaan keuangan adalah kombinasi dari kecerdasan seseorang untuk menyadari, menganalisis, mengendalikan, dan mengkomunikasikan keuangan pribadi terhadap kesejahteraan keuangan (Wahida, 2019).

Berdasarkan penelitian dari Bambang Agus Pramuka bahwa kondisi literasi keuangan di Kabupaten Banyumas masih rendahnya literasi keuangan masyarakat karena kurangnya kemampuan membuat surplus keuangan, kurangnya kemampuan menentukan alokasi dana investasi, kurangnya mengukur kondisi kesehatan *financial*, kurangnya memahami berbagai macam produk keuangan. (Bambang, 2017)

Melihat tingkat prosentase inklusi dan literasi itu berpengaruh terhadap perilaku pengambilan keputusan seseorang. *Theory of Planned Behavior* (TPB) merupakan teori sosial yang memprediksi perilaku manusia, alasan utama pengambilan keputusan merupakan hasil dari proses *reasoning* yang

dipengaruhi oleh sikap, norma dan pengambilan perilaku. Perilaku manusia bisa disebabkan oleh alasan-alasan atau kemungkinan yang berbeda, hal ini berarti bahwa keyakinan seseorang tentang konsekuensi dari sikap atau perilaku, keyakinan akan berekspektasi terhadap orang lain dan adanya faktor-faktor yang mungkin menghalangi perilaku tersebut. Teori ini melanjutkan bahwa latar belakang seperti *gender*, usia, pengalaman, pengetahuan akan mempengaruhi keyakinan seseorang terhadap sesuatu yang pada akhirnya akan mempengaruhi perilaku keputusan seseorang.

Kabupaten Banyumas memiliki jumlah usaha mikro dan kecil 2,125 unit di tahun 2021. Usaha mikro dan kecil di Banyumas berpotensi untuk berkembang karena terdapat beberapa faktor yang mendorong kemajuan usaha mikro dan kecil. Faktor tersebut berasal dari dalam maupun dari luar. Faktor dari dalam diantaranya adanya kemauan dari pihak usaha mikro dan kecil untuk berkembang, kemauan untuk belajar, dan keinginan untuk unggul. Sedangkan faktor eksternal yang memicu perkembangan usaha mikro dan kecil diantaranya adalah kemudahan akses kredit, perkembangan perekonomian, dan kemajuan teknologi (Naufalin, 2020). Namun tidak semua usaha mikro dan kecil mampu berkembang seiring perkembangan teknologi.

Berdasarkan wawancara dengan pelaku usaha di Kabupaten Banyumas bahwa permasalahan yang biasa dihadapi oleh usaha mikro dan kecil dan sekaligus menjadi kelemahannya adalah permasalahan yang berkaitan dengan perilaku manajemen keuangan yaitu permasalahan pengetahuan keuangan yang dimiliki. Pengetahuan keuangan terdiri dari keterampilan keuangan (*financial skill*) dan penguasaan alat keuangan (*financial tools*). Keterbatasan permodalan usaha yang dijalankan, tata kelola manajemen Sumber Daya Manusia (SDM) yang belum memadai, penguasaan teknologi terbatas, bahan baku terbatas, dan kesulitan pemasaran. Kendala yang paling dominan dihadapi oleh para usaha mikro dan kecil adalah faktor pembiayaan dan marketing. Sebanyak 17.50 % usaha mikro dan kecil mendapatkan modal dari bank, dan 82.50 % ke lembaga Nonbank seperti Koperasi Simpan Pinjam perorangan, meminjam keluarga, modal ventura dan lain-lain (Yunani, 2018).

Di Kabupaten Banyumas saat ini sudah cukup banyak tersedia bank syariah diantaranya BRI Syariah, Bank Jateng Syariah, dan Bank Syariah Mandiri, dan Bank Syariah Indonesia. Namun demikian, jumlah nasabah bank syariah di lima tahun terakhir masih rendah bandingkan dengan bank konvensional (Ubaidillah, 2021).

Tabel 1.2

**Jumlah Nasabah Dana Pihak Ketiga Bank Konvensional
Dan Bank Syariah di Kabupaten Banyumas**

Tahun	Jumlah Nasabah Bank Konvensional	Jumlah Nasabah Bank Syariah	Total
2016	1.583.937	169.541	1.753.478
2017	1.916.749	196.588	2.113.337
2018	2.219.155	218.293	2.437.448
2019	2.316.571	255.317	2.616.942
2020	2.753.804	294.680	3.048.484

Sumber Otoritas Jasa Keuangan 2021

Jumlah nasabah bank syariah pada tahun 2020 sejumlah 3.048.484 rekening. Hal ini membuktikan bahwa minat pelaku usaha di Kabupaten Banyumas masih tergolong rendah dari presentase hanya 10% dari total jumlah nasabah bank syariah (Purnomo, 2021).

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat kita ketahui bahwa dalam melakukan keputusan menggunakan jasa perbankan syariah dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor. Seperti dalam memiliki pemahaman yang berbeda mengenai dasar keuangan, kemampuan mengelola keuangan, sikap keuangan dan memiliki tingkat kepercayaan diri yang berbeda terhadap penggunaan jasa perbankan syariah.

Menarik untuk mengetahui, apakah masih rendahnya penggunaan jasa perbankan syariah dibanding perbankan konvensional di kabupaten Banyumas tersebut ada kaitannya dengan rendahnya literasi keuangan syariah

masyarakat. Untuk itu berdasarkan uraian latar belakang yang telah dipaparkan di atas, penulis mengajukan judul penelitian yaitu **LITERASI KEUANGAN SYARIAH DAN PENGARUHNYA TERHADAP PENGGUNAAN JASA PERBANKAN SYARIAH OLEH PELAKU USAHA MIKRO DAN KECIL DI KABUPATEN BANYUMAS.**

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana pengaruh Pengetahuan Dasar Keuangan Pelaku Usaha Mikro dan Kecil terhadap Penggunaan Jasa Perbankan Syariah oleh Pelaku Usaha Mikro dan Kecil di Kabupaten Banyumas?
2. Bagaimana Pengaruh Kemampuan Mengelola Keuangan Pelaku Usaha Mikro dan Kecil terhadap Penggunaan Jasa Perbankan Syariah oleh Pelaku Usaha Mikro dan Kecil di Kabupaten Banyumas?
3. Bagaimana Pengaruh Sikap Keuangan Pelaku Usaha Mikro dan Kecil di Kabupaten Banyumas terhadap Penggunaan Jasa Perbankan Syariah oleh Pelaku Usaha Mikro dan Kecil di Kabupaten Banyumas?
4. Bagaimana Pengaruh Kepercayaan Diri Pelaku Usaha Mikro dan Kecil di Kabupaten Banyumas terhadap Penggunaan Jasa Perbankan Syariah oleh Pelaku Usaha Mikro dan Kecil di Kabupaten Banyumas?
5. Bagaimana Pengaruh Pengetahuan Dasar Keuangan, Kemampuan Mengelola Keuangan, Sikap Keuangan dan Kepercayaan Diri Pelaku Usaha Mikro Dan Kecil secara bersama-sama terhadap Penggunaan Jasa Perbankan Syariah oleh Pelaku Usaha Mikro dan Kecil di Kabupaten Banyumas?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian:
 - a. Untuk mengetahui pengaruh pengetahuan dasar keuangan pelaku usaha mikro dan kecil terhadap penggunaan jasa perbankan syariah oleh pelaku usaha mikro dan kecil di Kabupaten Banyumas
 - b. Untuk mengetahui pengaruh kemampuan mengelola keuangan pelaku usaha mikro dan kecil terhadap penggunaan jasa perbankan syariah oleh pelaku usaha mikro dan kecil di Kabupaten Banyumas

- c. Untuk mengetahui pengaruh sikap keuangan pelaku usaha mikro dan kecil di Kabupaten Banyumas terhadap penggunaan jasa perbankan syariah oleh pelaku usaha mikro dan kecil di Kabupaten Banyumas
- d. Untuk mengetahui pengaruh kepercayaan diri pelaku usaha mikro dan kecil di Kabupaten Banyumas terhadap penggunaan jasa perbankan syariah oleh pelaku usaha mikro dan kecil di Kabupaten Banyumas
- e. Untuk mengetahui pengaruh pengetahuan, kemampuan, sikap dan kepercayaan pelaku usaha mikro dan kecil secara bersama-sama terhadap penggunaan jasa perbankan syariah oleh pelaku usaha mikro dan kecil di Kabupaten Banyumas

2. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berkontribusi dalam pengembangan teori perilaku konsumen yang didorong oleh literasi keuangan pada pelaku usaha mikro dan kecil. Bagi pemerintah OJK bermanfaat untuk membina UMK yang berkaitan dengan literasi keuangan.

b. Manfaat praktis

Hasil penelitian ini dapat bermanfaat untuk mengetahui banyaknya pelaku usaha mikro dan kecil yang menggunakan penggunaan jasa perbankan syariah di Kabupaten Banyumas.

D. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan merupakan suatu susunan dari penulisan skripsi untuk memudahkan dalam memahami isi skripsi ini, maka dalam sistematika penulisan penelitian membagi menjadi lima bab yaitu:

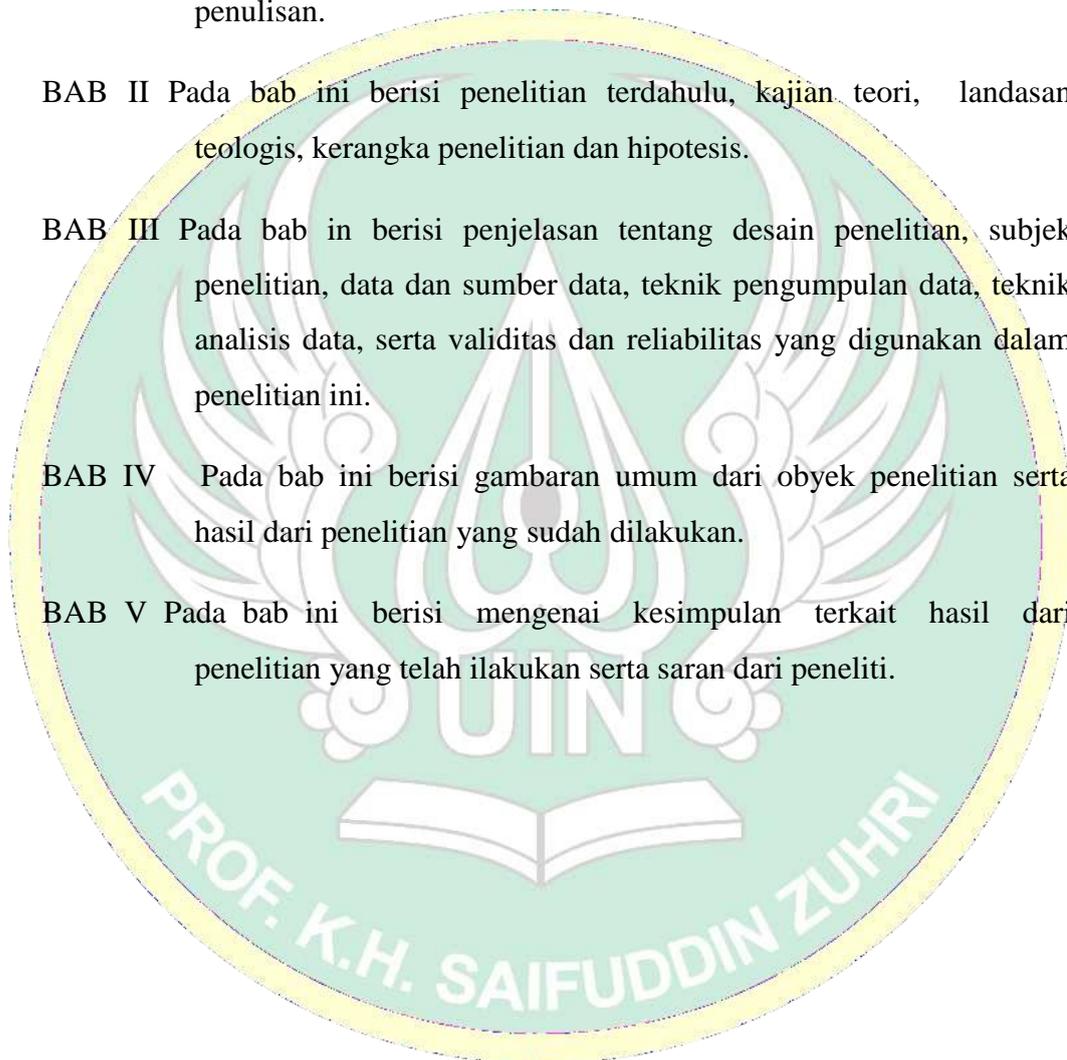
BAB I Pada bab ini berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II Pada bab ini berisi penelitian terdahulu, kajian teori, landasan teologis, kerangka penelitian dan hipotesis.

BAB III Pada bab ini berisi penjelasan tentang desain penelitian, subjek penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, serta validitas dan reliabilitas yang digunakan dalam penelitian ini.

BAB IV Pada bab ini berisi gambaran umum dari obyek penelitian serta hasil dari penelitian yang sudah dilakukan.

BAB V Pada bab ini berisi mengenai kesimpulan terkait hasil dari penelitian yang telah dilakukan serta saran dari peneliti.



BAB II LANDASAN TEORI

A. Kajian Pustaka

Untuk mendukung penelitian ini, juga dibutuhkan penelitian sebelumnya yang dapat digunakan sebagai bahan referensi. Oleh karena itu, terdapat penelitian sebelumnya yang sesuai dengan penelitian yang akan diuji, yakni diantaranya:

Penelitian oleh Siti Homisyah Ruwaidah 2020 yang berjudul Pengaruh Literasi Keuangan Syariah dan Sharia Governance Terhadap Keputusan Mahasiswa dalam Menggunakan Jasa Perbankan Syariah. Penelitian ini menggunakan sampel *Convenience sampling* dan metode regresi logistik biner dengan hasil Menunjukkan pada uji t (parsial) satu variabel berpengaruh signifikan yakni literasi keuangan syariah dengan nilai $T_{hitung} 2.436 > T_{tabel} 1,990$, dan berpengaruh simultan terhadap keputusan mahasiswa $F_{hitung} 3.469 > F_{tabel} 3,12$. Nilai R-Square sebesar 0,060% keterpengaruhan literasi keuangan syariah dan *shariah governance* terhadap keputusan mahasiswa didominasi oleh variabel literasi keuangan syariah, dibuktikan dengan nilai koefisien regresi literasi keuangan syariah sebesar 0,22 (Ruwaidah, 2020).

Penelitian oleh Agus Yulianto tahun 2018 yang berjudul Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Terhadap Keputusan Penggunaan Produk atau Layanan Lembaga Keuangan Syariah. Penelitian ini menggunakan sampel *purposive sampling* dan metode regresi logistik biner dengan hasil Literasi keuangan syariah tidak berpengaruh terhadap keputusan menabung dan keputusan asuransi di lembaga keuangan syariah. Literasi keuangan syariah berpengaruh negatif terhadap keputusan pembiayaan dan keputusan investasi di lembaga syariah. Sedangkan kualitas terpersepsi yang dimoderasi oleh religiusitas berpengaruh positif terhadap keputusan menabung dan pembiayaan di lembaga keuangan syariah (Yulianto, 2018).

Penelitian oleh Debbie Julia Gibson 2020 yang berjudul Analisis Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Dan Religiusitas Muslim Terhadap Keputusan Penggunaan Produk Bank Syariah. Penelitian ini menggunakan

metode Analisis regresi linier berganda dengan sampel random sampling. Hasil penelitian Menunjukkan bahwa masih dominannya penggunaan tabungan oleh masyarakat Kota Malang. Hal tersebut menunjukkan kurang partisipatifnya masyarakat terhadap produk investasi yang ada. Padahal mayoritas responden merupakan usia muda dengan jenjang pendidikan S1/S2/S3 yang dekat dengan teknologi (Gibson, 2020).

Penelitian oleh Muhammad Nasir tahun 2022 yang berjudul Pengaruh Literasi Keuangan, Tata Kelola, dan Kepatuhan Syariah dalam Preferensi Memilih Produk Bank Syariah. Penelitian ini menggunakan metode Analisis regresi linier berganda dengan hasil stimultan variabel literasi keuangan syariah, tata kelola, dan kepatuhan syariah secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap preferensi memilih produk-produk di bank syariah. Selanjutnya secara parsial variabel literasi keuangan syariah berpengaruh positif dan signifikan terhadap preferensi memilih produk-produk di bank syariah, sedangkan untuk variabel tata kelola dan variabel kepatuhan syariah tidak berpengaruh signifikan terhadap preferensi memilih produk di bank syariah (Nasir, 2022).

Penelitian oleh Nur Indriyati 2020 yang berjudul Pengaruh Inklusi Keuangan dan Literasi Keuangan Terhadap Kinerja UMKM Batik di Kabupaten Tegal. Penelitian ini menggunakan metode Analisis regresi liner berganda dengan hasil Bahwa kedua variabel bebas yaitu inklusi keuangan dan literasi keuangan memiliki pengaruh positif terhadap kinerja UMKM Batik Kabupaten Tegal (Indriyati, 2020).

Penelitian oleh Gilang Puspita 2017 yang berjudul Literasi Keuangan, Pengetahuan, Kepercayaan Diri dan Perilaku Keuangan Mahasiswa Akuntansi. Dalam penelitian ini menunjukan bahwa pengetahuan keuangan berpengaruh terhadap kepercayaan diri, kepercayaan diri berpengaruh terhadap sikap keuangan diri memediasi pengaruh pengetahuan keuangan terhadap perilaku keuangan. Selain itu, pengetahuan keuangan tidak mempengaruhi perilaku keuangan.

Penelitian oleh Evriyenni 2022 yang berjudul Pengaruh Tingkat Literasi Keuangan Syariah Terhadap Kinerja Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Di Kota Banda Aceh. Dalam hasil penelitian ini menunjukkan bahwa baik secara terpisah maupun secara bersama-sama, dimensi literasi keuangan yaitu pengetahuan keuangan, sikap keuangan dan kemampuan keuangan berpengaruh terhadap kinerja keuangan UMKM di Kecamatan Syiah Kuala Kota Banda Aceh.

Penelitian oleh Rizky Anugrah 2018 yang berjudul Pengaruh Literasi Keuangan Dan Sikap Keuangan Terhadap Penggunaan Jasa Perbankan Syariah Dalam Pengelolaan Keuangan Masyarakat Dengan Niat Sebagai Variabel Intervening. Dalam penelitian ini menunjukan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap niat, sedangkan sikap keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap niat. Selanjutnya, literasi keuangan, sikap keuangan dan niat secara tidak langsung berpengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan jasa perbankan syariah dalam pengelolaan keuangan masyarakat.

Penelitian oleh Indah Fajarwati 2020 yang berjudul Pengaruh Pengetahuan Dasar Keuangan Dan Literasi Keuangan Terhadap Minat Menggunakan Jasa Perbankan Syariah Pada Siswa Di Bank Syariah. Dalam penelitian ini menghasilkan pengaruh yang signifikan pengetahuan dasar keuangan tentang syariah terhadap minat menggunakan jasa perbankan syariah siswa pada bank syariah di kelas XI IPS MAN 2 Kota Malang. Terutama pada indikator pengetahuan tentang prinsip-prinsip yang dijalankan dalam melaksanakan operasional bank syariah, pengetahuan tentang konsep dalam pengelolaan bank syariah dan pengetahuan tentang produk-produk bank syariah.

Tabel 2.1
Hasil penelitian terdahulu

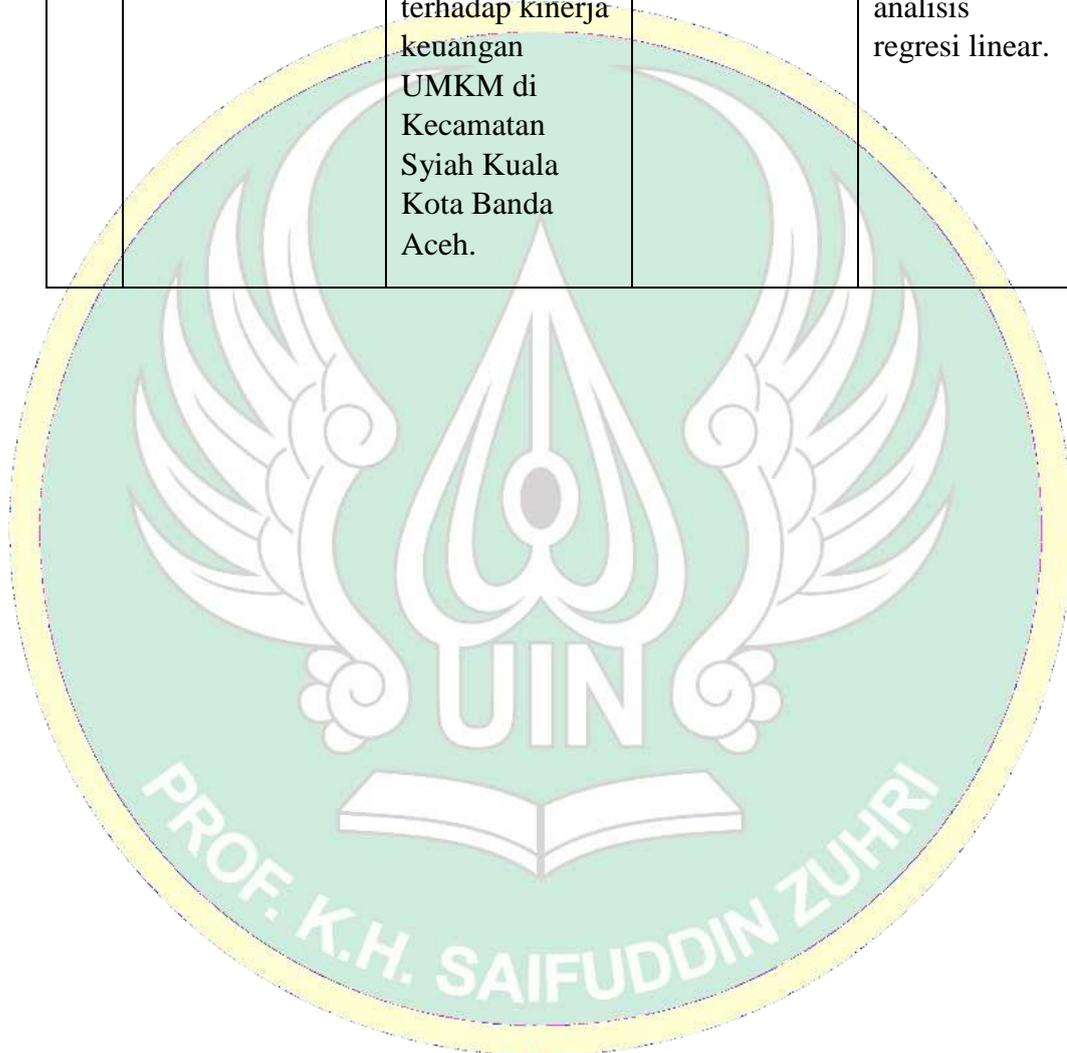
No	Nama Peneliti,Tahun, Judul Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1.	Siti Homisyah Ruwaidah, 2020 “Pengaruh Literasi Keuangan Syariah dan Shariah Governance Terhadap Keputusan Mahasiswa dalam Menggunakan Jasa Perbankan Syariah”	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kedua variabel bebas yaitu inklusi keuangan dan literasi keuangan berpengaruh positif terhadap produktivitas UMKM di Kabupaten Batik Tegal.	Rendahnya literasi keuangan syariah masyarakat, khususnya sektor perbankan syariah. Menggunakan jenis penelitian kuantitatif	Tempat penelitian, waktu penelitian, variabel dependen (literasi keuangan syariah dan <i>shariah governance</i>). Menggunakan sampel <i>Convenience sampling</i> .
2.	Agus Yulianto,2018 “Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Terhadap Keputusan Penggunaan Produk atau Layanan Lembaga Keuangan Syariah”	Pilihan nasabah untuk menabung atau membeli asuransi tidak ada kaitannya dengan rekening mereka di bank syariah. Pilihan pembiayaan dan investasi di lembaga syariah terhambat oleh kurangnya pengetahuan keuangan syariah. Sebaliknya, di bank syariah, nasabah lebih cenderung untuk	Menggunakan variabel Independen yaitu Literasi Keuangan. Metode analisis dari penelitian ini menggunakan regresi logistik biner	Tempat penelitian, waktu penelitian, dan tidak meneliti usaha mikro dan kecil

		menyimpan dan mengambil pinjaman jika mereka yakin lembaga tersebut berkualitas tinggi, persepsi yang didukung oleh keyakinan agama mereka.		
3.	Debbie Julia Gibson, 2020 “Analisis Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Dan Religiusitas Muslim Terhadap Keputusan Penggunaan Produk Bank Syariah”	Hal ini menunjukkan bahwa warga Kota Malang masih sangat bergantung pada tabungan. menunjukkan bahwa ada kurangnya konsensus di seluruh komunitas investasi pada penawaran saat ini. Faktanya, sebagian besar jawaban adalah orang-orang yang sangat muda dengan hanya pendidikan S1/S2/S3.	Menggunakan variabel independen yaitu literasi keuangan syariah. Jenis skala yang digunakan yaitu Skala Likert	Tempat penelitian, waktu penelitian, dan tidak meneliti usaha mikro dan kecil. Metode analisis data yang digunakan adalah metode regresi analisis berganda.
4.	Muhammad Nasir et al, 2022 “Pengaruh Literasi Keuangan, Tata Kelola, dan	Preferensi untuk berinvestasi pada produk perbankan syariah dipengaruhi secara positif	Variabel independen merupakan literasi keuangan syariah, menganalisis	Tidak menggunakan variabel dependen yaitu jasa keuangan syariah,

	<p>Kepatuhan Syariah dalam Preferensi Memilih Produk Bank Syariah”</p>	<p>oleh faktor pengetahuan keuangan syariah, tata kelola, dan kepatuhan. Selain itu, karakteristik yang terkait dengan literasi keuangan syariah memiliki pengaruh yang menguntungkan dan substansial terhadap preferensi untuk memilih barang syariah, tetapi variabel yang terkait dengan tata kelola dan kepatuhan syariah tidak berpengaruh signifikan terhadap produk di bank syariah.</p>	<p>pengaruh literasi keuangan syariah pada pelaku usaha.</p>	<p>tempat penelitian serta waktu penelitian . Penelitian ini menggunakan skala likert. analisis data digunakan metode analisis regresi linear berganda</p>
5.	<p>Nur Indriyati,2020 “Pengaruh Inklusi Keuangan dan Literasi Keuangan Terhadap Kinerja UMKM Batik di Kabupaten Tegal”</p>	<p>Bahwa keberhasilan UMKM Batik di Kabupaten Tegal dipengaruhi baik oleh adanya inklusi keuangan maupun literasi keuangan.</p>	<p>Menggunakan variabel independen yaitu literasi keuangan syariah, dan menggunakan jenis penelitian kuantitatif</p>	<p>Tidak menggunakan variabel dependen yaitu jasa keuangan syariah, tempat penelitian serta waktu penelitian. Teknik pengambilan <i>sampling</i></p>

				<p>menggunakan <i>simple random sampling</i></p> <p>Metode yang digunakan menggunakan uji regresi linier berganda</p>
6.	<p>Gilang Puspita, 2017</p> <p>“Literasi Keuangan, Pengetahuan, Kepercayaan Diri dan Perilaku Keuangan Mahasiswa Akuntansi”</p>	<p>Menunjukkan bahwa pengetahuan keuangan berpengaruh terhadap kepercayaan diri, kepercayaan diri berpengaruh terhadap sikap keuangan diri memediasi pengaruh pengetahuan keuangan terhadap perilaku keuangan. selain itu, pengetahuan keuangan tidak mempengaruhi perilaku keuangan.</p>	<p>Menggunakan variabel independen literasi keuangan dan kepercayaan diri, dan menggunakan jenis penelitian kuantitatif.</p>	<p>Tidak menggunakan variabel dependen yaitu jasa keuangan syariah, tempat penelitian serta waktu penelitian. Dengan sampel penelitian pada tingkat kepercayaan 5%.</p>
7.	<p>Evriyenni, 2022</p> <p>“Pengaruh Tingkat Literasi Keuangan Syariah Terhadap Kinerja Usaha</p>	<p>Menunjukkan bahwa baik secara terpisah maupun secara bersama-sama, dimensi literasi</p>	<p>Menggunakan variabel independen yaitu literasi keuangan syariah, dan</p>	<p>Tidak menggunakan variabel dependen yaitu jasa keuangan</p>

Mikro Kecil Dan Menengah Di Kota Banda Aceh”	keuangan syariah yaitu pengetahuan keuangan, sikap keuangan dan kemampuan keuangan berpengaruh terhadap kinerja keuangan UMKM di Kecamatan Syiah Kuala Kota Banda Aceh.	menggunakan jenis penelitian kuantitatif.	syariah, tempat penelitian serta waktu penelitian. Teknik analisis data menggunakan analisis regresi linear.
--	---	---	--



8.	<p>Rizky Anugrah, 2018</p> <p>“Pengaruh Literasi Keuangan Dan Sikap Keuangan Terhadap Penggunaan Jasa Perbankan Syariah Dalam Pengelolaan Keuangan Masyarakat Dengan Niat Sebagai Variabel Intervening”</p>	<p>Menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap niat, sedangkan sikap keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap niat. Selanjutnya, literasi keuangan, sikap keuangan dan niat secara tidak langsung berpengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan jasa perbankan syariah dalam pengelolaan keuangan masyarakat</p>	<p>Menggunakan variabel independen yaitu literasi keuangan syariah, dan sikap keuangan, menggunakan jenis penelitian kuantitatif.</p> <p>Selain itu juga variabel dependen yaitu penggunaan jasa perbankan syariah.</p>	<p>Tempat penelitian serta waktu penelitian. Teknik analisis data regresi linear. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner berganda, analisis jalur dan uji sobel.</p>
9.	<p>Indah Fajarwati, 2020</p> <p>“Pengaruh Pengetahuan Dasar Keuangan Dan Literasi Keuangan Terhadap Minat Menggunakan Jasa Perbankan Syariah Pada Siswa Di Bank</p>	<p>Pengaruh yang signifikan pengetahuan dasar keuangan tentang syariah terhadap minat menggunakan jasa perbankan syariah siswa pada bank syariah di kelas XI IPS MAN 2 Kota Malang.</p>	<p>Variabel independen yaitu pengetahuan dasar keuangan dan variabel dependen penggunaan jasa perbankan syariah</p>	<p>Tempat penelitian serta waktu penelitian. yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Teknik pengambilan</p>

	Syariah”	Terutama pada indikator pengetahuan tentang prinsip-prinsip yang dijalankan dalam melaksanakan operasional bank syariah, pengetahuan tentang konsep dalam pengelolaan bank syariah dan pengetahuan tentang produk-produk bank syariah.	sampel yang digunakan adalah teknik sampling jenuh
--	----------	--	--



B. Kajian Teori

1. Teori Perilaku Perencanaan (Theory Planned of Behavior)

Theory of Planned Behavior (TPB) merupakan teori yang menjelaskan bagaimana seseorang melakukan keputusan menggunakan jasa perbankan syariah. *Theory Planned of Behavior* (TPB) merupakan turunan serta perluasan dari teori tindakan beralasan atau disebut dengan *Theory of Reasoned Action* (TRA). TRA sendiri memiliki bukti-bukti ilmiah yang mengatakan bahwa niat dalam melakukan perbuatan itu dikarenakan oleh dua sebab, yakni norma subjektif dan sikap terhadap perilaku. Akan tetapi TPB menekankan bahwa sikap mengenai perilaku merupakan konsep kunci yang sangat menentukan dalam menjamin keberhasilan suatu usaha, Meskipun demikian perlu dikembangkan sikap setiap individu untuk mematuhi norma-norma subyektif dan melakukan kontrol atas perilaku yang dipersepsikan orang tersebut dalam pertanyaan (Arianti, 2021).

TPB menyatakan bahwa tiga faktor utama yang berkontribusi pada menggunakan jasa perbankan syariah adalah sikap, norma subyektif, dan kontrol perilaku yang diterapkan. Sikap berfungsi sebagai respon positif terhadap pemahaman dan pengetahuan tentang produk apapun. Pemikiran positif akan berdampak pada pengalaman penggunaan jasa perbankan syariah dan hal serupa. Norma subjektif adalah metode komunikasi dengan orang lain yang krusial di area sekitar subjek. Jika seseorang percaya bahwa lingkungan sosialnya membaik dengan cara yang positif, ini akan berdampak pada cara mereka melakukan penggunaan jasa perbankan syariah. persepsi kontrol keperilakuan merupakan tingkat keyakinan diri dalam memandang suatu perilaku apakah mudah atau sulit ketika akan dilakukan, masyarakat juga akan mempertimbangkan keyakinan dirinya sendiri sebelum terwujud intensi untuk menggunakan jasa perbankan syariah (Pratiwi, 2022)

Sikap yang berkaitan dengan perilaku adalah alat kunci untuk mengidentifikasi apakah objek, orang, organisasi tertentu terlibat atau tidak terlibat dalam kegiatan tertentu sikap perilaku pada penelitian ini adalah

yang pertama pada variabel Literasi keuangan juga dapat didefinisikan kemampuan dan pengetahuan tentang keuangan yang dimiliki oleh seseorang untuk mengelola keuangan pribadi untuk meningkatkan dan mencapai kesejahteraan. Maka, literasi keuangan mencakup pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki oleh individu untuk mempergunakan pendapatannya dengan bijak, baik untuk pengeluaran, tabungan, atau pun investasi (Yukaristia, 2019).

Maka dari itu, pengetahuan dasar keuangan berperan penting untuk mengkoordinasikan seluruh aspek literasi keuangan untuk membentuk perilaku keuangan setiap individu (Agarwalla et al., 2015). Sejalan dengan *theory of planned behavior*, pengetahuan dasar keuangan bentuk dari pada konsep pengendalian individu terkait aspek keuangan. Semakin baik konsep pengendalian individu maka semakin baik pula individu tersebut berperilaku.

Dalam penelitian ini, Kemampuan mengelola keuangan juga digunakan untuk mengontrol perilaku (*behavior*). Niat perilaku individu (*behavior intention*) terhadap perilaku tertentu merupakan faktor utama yang mempengaruhi perilaku. Menurut teori perilaku perencanaan (TPB) kemampuan keuangan memiliki peran yang penting mengenai seseorang menggunakan uang yang mereka miliki agar dapat dipakai secara efisien. Sikap, keputusan dan perilaku memerlukan kemampuan manajemen keuangan yang matang yang disebut sebagai kemampuan mengelola keuangan (Kalis, 2023).

Kemudian pada penelitian ini, sesuai dengan *Theory Planned Of Behavior* (TPB) untuk norma subjektif juga dioperasikan dengan berbagai sikap keuangan. Dalam teori perilaku perencanaan ini, Sikap uang dapat mempengaruhi seseorang untuk berpikir dan bertindak sesuai dengan sikap orang tersebut. Sikap uang merupakan kecenderungan sikap yang bersifat positif atau negatif terhadap uang. Sikap positif terhadap uang akan mempengaruhi seseorang yang akan memiliki pemahaman dan literasi keuangan yang lebih baik, sedangkan sikap negatif akan menyebabkan

manajemen, pengetahuan, dan kehancuran keuangan yang buruk (Albreedy, 2017). Hal ini terjadi sesuai dengan *Theory of Planed Behavior* menurut Ajzen (1991) dimana pemikiran seseorang tentang uang akan mempengaruhi kemampuannya dalam pengelolaan uang yang berdampak pada munculnya perbedaan persepsi atau suatu objek fisik atau objek perilakunya yang pada akhirnya membentuk sikap yang berbeda.

Adanya variabel kepercayaan diri salah satu kontrol perilaku yang dimiliki seseorang bahwa, perilaku seseorang tidak hanya dikendalikan oleh dirinya sendiri, tetapi juga membutuhkan kontrol, berupa ketersediaan sumber daya dan kesempatan bahkan keterampilan tertentu. *Theory of Planed Behavior* merepresentasikan kepercayaan seseorang tentang seberapa mudah individu menunjukkan suatu perilaku. Ketika individu percaya bahwa dirinya kekurangan sumber atau tidak memiliki kesempatan untuk menunjukkan suatu perilaku, (kontrol perilaku yang rendah) individu tidak akan memiliki intensi yang kuat untuk menunjukkan perilaku tersebut (Dani Sartika, 2020).

2. Literasi keuangan

Literasi keuangan merupakan sebagian pengetahuan, keterampilan, dan keyakinan yang mempengaruhi sikap dan perilaku seseorang untuk meningkatkan pengelolaan keuangan dan pengambilan keputusan untuk mencapai kesejahteraan. Keterampilan pengetahuan yang dimiliki seseorang untuk membuat keputusan yang efisien dalam mengelola keuangan yang dimiliki (Putri, 2022).

Literasi keuangan merupakan kebutuhan dasar yang sangat penting bagi setiap orang agar terhindar dari masalah keuangan. Kesulitan keuangan tidak hanya disebabkan oleh pendapatan, tetapi juga dapat disebabkan oleh kesalahan pengelolaan keuangan (*mismanagement*) seperti penyalahgunaan kredit atau kurangnya perencanaan keuangan. keterbatasan keuangan dapat menyebabkan stres dan kepercayaan diri yang rendah (Selvi, 2018).

Menurut Sabri (2011) mendefinisikan bahwa literasi keuangan adalah kemampuan untuk mengetahui dan memahami semua hal yang

diperlukan untuk mengelola keuangan pribadi secara efisien. Sedangkan menurut Wasono (2010) literasi keuangan adalah pengetahuan yang dimiliki setiap orang dan penerapan praktik keuangan pribadi yang sehat. (Arianti, 2021).

Dari berbagai pengertian diatas, dapat disimpulkan bahwa literasi keuangan adalah aktivitas atau proses untuk meningkatkan pengetahuan, keyakinan, dan keterampilan masyarakat sehingga mampu mengelola keuangan dengan baik (Putri, 2022)

Tingkat literasi keuangan dapat dibedakan menjadi empat tingkat yaitu sebagai berikut :

- 1) *Well literate* merupakan sekelompok masyarakat yang memiliki tingkat pengetahuan dan keterampilan dalam menggunakan produk dan jasa keuangan yang baik.
- 2) *Sufficient literate* merupakan sekelompok masyarakat yang memiliki pengetahuan dan tidak memiliki keterampilan dalam menggunakan produk dan jasa keuangan.
- 3) *Less literate* merupakan hanya memiliki pengetahuan tentang lembaga keuangan baik dalam penggunaan produk maupun jasanya.
- 4) *Not literate* merupakan sekelompok masyarakat yang tidak memiliki pengetahuan dan keterampilan dalam menggunakan produk dan jasa keuangan (Otoritas Jasa Keuangan, 2021)

3. Literasi keuangan syariah

a. Pengertian Literasi Keuangan Syariah

Literasi keuangan syariah adalah perluasan dari literasi keuangan dengan elemen-elemen sesuai dengan syariat Islam, sehingga dalam pelaksanaannya, literasi keuangan syariah harus mengikuti prinsip dasar keuangan Islam yaitu berpedoman pada ketentuan Al-Quran dan Hadits yang mencakup larangan riba (bunga), gharar (ketidakpastian) dan maysir (perjudian) (Hayyininun, 2020). Literasi keuangan syariah memiliki beberapa aspek dalam keuangan diantaranya pengelolaan uang dan harga,

perencanaan keuangan, dan bantuan sosial seperti wakaf, infaq, dan shadaqah (Putri, 2022).

Hambali (2018), menyatakan bahwa literasi keuangan syariah didefinisikan sebagai pengetahuan tentang produk dan jasa keuangan syariah dan kemampuan untuk membedakan antara sistem perbankan konvensional dan syariah. Pada akhirnya, pengetahuan ini akan mempengaruhi sikap seseorang dalam mengambil keputusan keuangan sesuai dengan nilai-nilai Islam.

b. Tujuan Literasi Keuangan Syariah

Literasi keuangan syariah mencerminkan pengetahuan dan kemampuan seseorang secara kognitif mengenai keuangan. Kemampuan literasi keuangan dapat diartikan sebagai kemampuan untuk menggunakan pengetahuan keuangan yang dimiliki untuk membuat keputusan dan menggambarkan kemampuan mengenali serta menerapkan konsep-konsep yang relevan dengan keuangan. (Anriza Witi Nasution, 2019)

c. Indikator Literasi Keuangan Syariah

Menurut Djuwita dan Yusuf (2018) Literasi keuangan syariah yaitu perluasan dari literasi keuangan dengan elemen-elemen yang sesuai syariat Islam. Literasi keuangan syariah meliputi berbagai aspek dalam keuangan, yaitu pengelolaan uang dan harta, aspek perencanaan keuangan seperti dana pensiun, investasi, dan asuransi. Serta dalam aspek bantuan sosial seperti wakaf, infaq, shadaqah dan zakat (Salim, 2022).

Remund (2010) mengungkapkan bahwa indikator literasi keuangan syariah terdiri dari :

- 1) Pengetahuan keuangan dasar syariah , salah satu aspek yang harus dimiliki seseorang dalam konsep literasi keuangan, agar dapat mengelola keuangan dengan baik. Hal ini juga diharapkan agar dapat meningkatkan kesejahteraannya.
- 2) Kemampuan, dapat didefinisikan apabila seseorang memiliki tingkat literasi yang tinggi maka mampu menciptakan keputusan keuangan

yang baik. Pengambilan keputusan menjadi salah satu yang paling penting dalam konteks literasi keuangan.

- 3) Sikap keuangan , dalam manajemen keuangan pribadi sikap yaitu kemampuan dalam mengetahui sumber uang tunai, membayar kewajiban, pengetahuan tentang membuka rekening pada lembaga keuangan syariah, serta melakukan perencanaan keuangan pribadi untuk masa yang akan datang.
- 4) Kepercayaan diri, tidak semua orang mampu dalam meningkatkan kepercayaan diri pada saat merencanakan kebutuhan jangka panjang (Salim, 2022).

d. Kaitan literasi keuangan dengan Perilaku Keuangan

Literasi keuangan adalah salah satu kecerdasan yang harus dimiliki oleh manusia untuk mengelola keuangan pribadinya, keterampilan dan pengetahuan yang memungkinkan seorang individu untuk membuat keputusan dan efektif. Sedangkan Perilaku pengelolaan keuangan merupakan ilmu yang menjelaskan tentang perilaku seseorang dalam mengatur keuangannya dari kebiasaan seseorang, ilmu ini juga menjelaskan mengenai pengambilan keputusan yang irasional terhadap keuangan mereka (Syahputra, 2018). Perilaku pengelolaan keuangan muncul disebabkan oleh adanya pemenuhan kebutuhan hidup yang didasari oleh pendapatan yang dimiliki oleh seseorang. Seseorang harus bertindak dengan berhati-hati dalam menggunakan uang yang dimilikinya agar uang tersebut dapat digunakan dengan semestinya (Mustika, 2022).

Literasi keuangan merupakan pengetahuan dan pemahaman tentang konsep keuangan yang digunakan dalam pengambilan keputusan keuangan yang lebih efektif (Noviani, 2021). Semakin tinggi pengetahuan keuangan dan kemampuan seseorang dalam mengimplemetasikan aspek-aspek keuangan salah satunya pengetahuan dasar keuangan yang mencakup pendapatan, pengeluaran, asset, hutang dan risiko maka akan menghasilkan perilaku keuangan yang bijak dan

pengelolaan keuangan yang efektif. Begitupula sebaliknya, semakin rendah tingkat pengetahuan dasar seseorang akan keuangan maka perilaku pengelolaan keuangan akan semakin buruk dan tidak efektif (Anugrah, 2018).

Perilaku keuangan yang berkaitan dengan penggunaan jasa perbankan syariah, Hal ini menunjukkan bahwa semakin bagus perilaku keuangan individu maka keputusan masyarakat menggunakan jasa perbankan syariah akan semakin tinggi, begitu pula sebaliknya. Hal tersebut dikarenakan apabila individu bisa mengelola keuangannya dengan baik akan memahami bahwa perbankan syariah merupakan solusi bagi masalah keuangan, karena perbankan syariah akan mengelola keuangan nasabah dengan baik seperti menyalurkannya kembali kepada masyarakat yang membutuhkan (Tabrani, 2020).

4. Penggunaan Jasa Perbankan Syariah

Faktor-faktor yang bisa mempengaruhi minat masyarakat menjadi nasabah di bank syariah ada yaitu:

a. Lokasi

Perbankan harus melakukan *proactive strategic*. Salah satu cara untuk mengaktualisasikan *proactive strategic* yaitu dengan strategi penentuan lokasi usaha yang tepat, sebab keberhasilan dalam penentuan suatu usaha yang tepat akan meningkatkan operasionalisasi bisnis sehingga akan menekan biaya operasional.

Menurut Kasmir lokasi bank adalah tempat dimana diperjualbelikannya produk perbankan dan pusat pengendalian perbankan. Penentuan lokasi suatu cabang bank merupakan salah satu kebijakan yang sangat penting. Bank yang terletak dalam lokasi yang strategis sangat memudahkan nasabah dalam berurusan dengan bank. Jarak dari rumah nasabah ke bank syariah sangat variatif, dari hanya beberapa meter sampai dengan puluhan kilometer. Untuk sampai ke bank diantara mereka ada yang berjalan kaki karena jaraknya dengan bank dekat, ada juga yang menggunakan kendaraan umum maupun

kendaraan pribadi. Semakin dekat jarak tempuh rumah ke bank syariah akan memudahkan masyarakat dalam menjangkau bank syariah sehingga akan mendorong masyarakat untuk menggunakan bank syariah (Afriadi, 2016).

b. Promosi

Promosi adalah menawarkan dan meningkatkan penjualan produk atau jasa yang biasanya dilakukan melalui iklan. Adanya promosi memiliki tujuan untuk membuat pelanggan mengetahui lebih banyak tentang produk tersebut sehingga mereka pada akhirnya ingin membeli atau menggunakannya. Tujuan utama strategi promosi yaitu untuk meyakinkan pelanggan bahwa barang dan jasa yang disediakan memiliki keunggulan khusus dibandingkan dengan produk pesaing. (Andre, 2022).

c. Pelayanan

Pelayanan merupakan perilaku produsen dalam rangka memenuhi kebutuhan dan keinginan konsumen demi tercapainya kepuasan pada konsumen itu sendiri. Kotler juga mengatakan bahwa perilaku tersebut dapat terjadi pada saat, sebelum dan sesudah terjadinya transaksi. Penilaian nasabah terhadap jasa perbankan berkaitan dengan tingkat subjektivitas, aspirasi, emosi kepuasan, keengganan dan suasana hati. Setidaknya ada beberapa aspek yang perlu diperhatikan oleh bank yang mampu mengarahkan operasional bank pada kualitas pelayanan jasa yang baik. Diantaranya yang paling penting adalah akses. Akses ini perhubungan dengan letak bank yang strategis, pasar, sasaran, serta kemampuan yang mampu memberikan pelayanan yang cepat (Angela, 2014).

d. Kepercayaan

Kepercayaan merupakan suatu gambaran deskriptif yang diyakini oleh seseorang tentang sesuatu. Kepercayaan ini dapat didasarkan pada pengetahuan, pendapat, perasaan, dan kepercayaan seseorang. Seseorang

akan bertindak berdasarkan kepercayaan mereka pada merek dan barang-barang yang mereka percaya (Andre, 2022).

e. Pengetahuan

Pengetahuan merupakan segala jenis info yang diketahui masyarakat tentang berbagai jenis produk dan jasa yang dimiliki bank syariah. Keunggulan perbankan syariah telah disosialisasikan dengan sangat baik oleh masyarakat (Andre, 2022).

C. Landasan Teologis

Secara etimologis, *Theologi* berasal dari kata Yunani yang terdiri dari kata *Theos* yang berarti Tuhan atau Dewa dan *Logos* yang berarti pengetahuan. *Theologi* dapat diartikan sebagai Ilmu Ketuhanan atau *science of god*. *Theologi* adalah ilmu yang mengutamakan pemahaman masalah Tuhan dengan pendekatan logis dari ilmu dasar tauhid yang bersama-sama dengan syariat membentuk tujuan-tujuan keagamaan tertentu (Ahmad, 2003).

Dalam al-quran terdapat ayat yang menjelaskan tentang literasi keuangan syariah yaitu Qs. Ali Imran: 190-191

(190)

(191)

Artinya:

“Sesungguhnya dalam penciptaan langit dan bumi, dan pergantian malam dan siang terdapat tanda-tanda (kebesaran Allah) bagi orang yang berakal (190), (yaitu) orang-orang yang mengingat Allah sambil berdiri atau duduk atau dalam keadan berbaring dan mereka memikirkan penciptaan langit dan bumi (seraya berkata): “Ya Tuhan Kami, Tiadalah Engkau menciptakan semua ini sia-sia, Maha suci Engkau, lindungilah Kami dari azab neraka (191).” (QS. Ali Imran: 190-191).

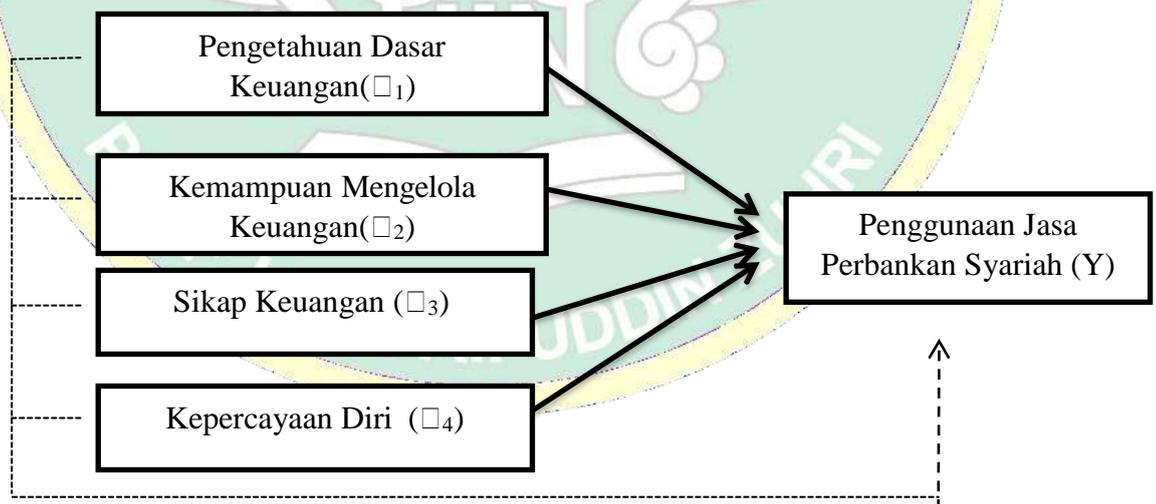
Ayat di atas dapat dijelaskan bahwa konsep literasi dalam al-Qur’an,

yaitu perintah untuk berpikir (tafaqqu) dan berdzikir (tadzakkur), menjadi ulul albab. Banyak ayat al-Qur'an yang memerintahkan manusia untuk berpikir dengan ketentuan yang berbeda, seperti ta'qqul, tadabbur, tafaqquh, nadzara. Namun ketentuan tafakkur dianggap lebih sesuai dengan konsep literasi karena berhubungan dengan kegiatan memikirkan semua ciptaan Allah tentang alam semesta dan isinya yang mampu melahirkan berbagai macam ilmu pengetahuan dan teknologi.

Adapun tadzakkur adalah pembeda konsep literasi yang ada selama ini dengan konsep literasi yang ditawarkan al-Qur'an, yaitu berpikir dengan hati, karena akal hanyalah sarana untuk memperoleh ilmu pengetahuan, sedangkan hati adalah raja pengendalian tempat bersemayamnya keimanan. Hati yang memutuskan apakah ilmu yang diperoleh akal akan menjadikannya beriman atau kafir, bersyukur atau kufur, menjadi ilmu yang bermanfaat atau menimbulkan kemadharatan.

D. Kerangka Penelitian

Untuk mempermudah dalam memahami penelitian, penulis menggambar kerangka pemikir.



Gambar 2.3 Kerangka Pemikiran Penelitian

E. Hipotesis

Hipotesis merupakan suatu jawaban yang bersifat sementara dalam suatu penelitian dalam suatu penelitian yang hasil turunan kerangka teori, dan membutuhkan pembuktian berdasarkan analisis data empiris. (Sugiono,2016)

1. Pengaruh Pengetahuan Dasar Keuangan Syariah Dengan Minat Menggunakan Jasa Bank Syariah

Pengetahuan dasar keuangan merupakan pemahaman yang berkaitan dengan keuangan pribadi atau keluarga. Ketika seseorang dapat mengelola keuangan pribadinya maka mereka akan memahami pengetahuan dasar tentang keuangan pribadi yang kemudian digunakan untuk mengelola dan membuat keputusan keuangan yang efektif dan efisien. Pada dasarnya pengetahuan keuangan dasar yang berbasis syariah adalah bentuk pengetahuan seseorang dalam mengelola keuangannya dengan memperhatikan prinsip syariah (Ubaidillah, 2021).

Pengetahuan dasar keuangan berkaitan dengan penggunaan jasa perbankan syariah, menunjukkan bahwa semakin tinggi pengetahuan maka keputusan masyarakat untuk menggunakan jasa perbankan syariah menabung juga semakin tinggi atau meningkat dan sebaliknya (Deylla, 2018). Kemudian, hasil penelitian dari Indah Fajarwati (2020) menyatakan bahwa pengetahuan dasar keuangan berpengaruh terhadap minat penggunaan jasa perbankan syariah.

Menurut kajian pustaka dan penelitian sebelumnya, maka perumusan hipotesis pertama (H_1) adalah:

= **Pengetahuan dasar keuangan syariah berpengaruh terhadap penggunaan jasa perbankan syariah**

2. Pengaruh Kepercayaan Diri Dengan Minat Menggunakan Jasa Bank Syariah

Kepercayaan yaitu keyakinan atau dorongan diri sendiri. kepercayaan juga memiliki peran penting dalam menambah minat masyarakat untuk menggunakan jasa perbankan syariah. Semakin tinggi tingkat kepercayaan masyarakat terhadap Bank Syariah maka akan

semakin bertambah minat masyarakat untuk menggunakan jasanya (Malik, 2020).

Kemudian hasil penelitian dari Evriyenni (2022) menyatakan bahwa kemampuan mengelola keuangan berpengaruh secara positif terhadap penggunaan jasa perbankan.

Menurut kajian pustaka dan penelitian sebelumnya, maka perumusan hipotesis pertama (2 adalah:

= Kemampuan mengelola keuangan secara syariah berpengaruh terhadap penggunaan jasa perbankan syariah

3. Pengaruh Sikap Keuangan Dengan Menggunakan Jasa Perbankan Syariah

Perilaku keuangan pribadi seseorang timbul dari sikap keuangannya, individu yang tidak bijaksana dalam menanggapi masalah keuangan pribadinya cenderung memiliki perilaku keuangan yang buruk (Irine dan Lady, 2016). Sikap keuangan membentuk cara seseorang untuk menghabiskan, menyimpan, menimbun. Sikap keuangan mengarahkan seseorang dalam mengatur berbagai perilaku keuangannya. Dengan sikap keuangan yang baik maka seseorang akan lebih baik pula dalam pengambilan berbagai keputusan terkait manajemen keuangannya. Bahwa sikap keuangan berkaitan dengan penggunaan jasa perbankan syariah karena. Seseorang yang bijak akan mengambil keputusan keuangannya secara benar Sehingga, semakin baik melakukan sikap keuangan yang baik maka semakin baik pula seseorang dalam mengelola keuangannya (Widyaning, 2018).

Kemudian, hasil penelitian Rizky Anugrah (2018) menyatakan bahwa sikap keuangan memiliki pengaruh signifikan terhadap perilaku penggunaan jasa keuangan.

Menurut kajian pustaka dan penelitian sebelumnya, maka perumusan hipotesis pertama (3 adalah:

= Sikap Keuangan Berpengaruh positif terhadap penggunaan jasa perbankan syariah

4. Pengaruh Kemampuan Mengelola Keuangan Dengan Menggunakan Jasa Perbankan Syariah

Kemampuan mengelola keuangan adalah kemampuan seseorang dalam memecahkan masalah atau mengelola keuangannya, baik yang didapat dari gaji maupun lainnya. Kemampuan mengelola keuangan mempengaruhi keputusan dalam menggunakan jasa perbankan syariah. Jika seseorang mampu mengelola keuangannya maka akan mempengaruhi nasabah dalam memutuskan menggunakan jasa perbankan syariah (Ruqiyah, 2020).

Kemudian, hasil penelitian Gilang Puspita (2019) menyatakan bahwa kepercayaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan jasa keuangan.

Menurut kajian pustaka dan penelitian sebelumnya, maka perumusan hipotesis pertama (4) adalah:

= Kepercayaan Diri berpengaruh positif terhadap penggunaan jasa perbankan syariah

5. Pengaruh Pengetahuan Dasar Keuangan, Kemampuan Mengelola Keuangan, Sikap Keuangan Dan Kepercayaan Diri Terhadap Penggunaan Jasa Perbankan Syariah

Penelitian yang mengukur hubungan pengetahuan dasar keuangan, kemampuan mengelola keuangan, sikap keuangan dan kepercayaan diri terhadap penggunaan jasa perbankan syariah secara simultan. Sehingga dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

= Pengetahuan dasar keuangan, kemampuan mengelola keuangan, sikap keuangan dan kepercayaan diri, secara simultan berpengaruh positif terhadap penggunaan jasa perbankan syariah

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif. Pendekatan ini dilakukan karena dalam proses analisis data yang diperoleh merupakan data-data angka

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Kabupaten Banyumas pada pelaku usaha mikro dan kecil. Dan waktu penelitian dilakukan November 2022 sampai dengan Januari 2023.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan objek yang ditentukan oleh peneliti dengan karakteristik tertentu sesuai yang dibutuhkan dalam penelitian untuk dipahami dan ditarik kesimpulan. (Sugiyono, 2019). Berdasarkan hasil observasi di Dinas Tenaga Kerja, Koperasi dan UMK pada tanggal 15 September 2022 menunjukkan bahwa populasi dalam penelitian ini adalah 2,125 usaha mikro dan kecil yang ada di Kabupaten Banyumas. (Dinkop, 2022)

2. Sampel

Sampel merupakan sebagian dari populasi. Pengambilan sampel dari penelitian ini menggunakan teknik pengambilan *sampel non probability sampling*. Penghitungan sampel menggunakan rumus Slovin dimana memiliki tingkat kesalahan 10 persen. Adapun rumus menghitung besaran sampel yaitu : (Sugiyono, 2019)

$$n = \frac{\square}{1 + \square(\square^2)}$$

Dimana :

n = Jumlah Sampel

N = Jumlah Populasi

e = Tingkat kesalahan sampel, penulis menerapkan 10%

$$n = \frac{2,125}{1 + 2,125 (0,1)^2} =$$

Berdasarkan hasil perhitungan diatas, banyak sampel yang akan diteliti sebanyak 96 responden, supaya penelitian ini mendapatkan hasil yang baik sehingga sampel yang diambil dibulatkan menjadi 100 responden.

Dapat dijelaskan bahwa jumlah populasi yaitu dari jumlah pelaku usaha mikro dan kecil di Kabupaten Banyumas yang terdiri dari 27 kecamatan yaitu sebesar 2.125 dan diambil sampel 96 tetapi dibulatkan menjadi 100 responden

D. Variabel dan Indikator Penelitian

1. Variabel Independen

Variabel independen sering disebut sebagai variabel *stimulus*, *prediktor*, *antecedent*. Dalam bahasa Indonesia disebut sebagai variabel bebas. Variabel bebas menggambarkan variabel yang pengaruhi ataupun yang menjadi sebab perubahannya ataupun munculnya variabel dependen (terikat) (Sugiyono, 2019). Dalam penelitian ini ada empat variabel independen (X), antara lain: Pengetahuan dasar keuangan (X1), kemampuan mengelola keuangan (X2), sikap keuangan (X3) dan kepercayaan diri (X4).

2. Variabel Dependen

Variabel dependen sering disebut sebagai variabel output, Interia, konsekuen. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2019) dalam penelitian ini variabel dependen yaitu Penggunaan Jasa Perbankan Syariah Adapun indikator-indikator dari variabel dalam penelitian ini sebagai berikut:

Tabel 3.1
Variabel dan Indikator Penelitian

No	Variabel	Indikator	Skala Data
1.	<p>Pengetahuan Dasar Keuangan (X1)</p> <p>Pengetahuan yang didapat seseorang dalam konsep literasi keuangan karena mampu dalam mengelola keuangan serta meningkatkan kesejahteraannya.</p> <p>(Dahlia Muna, 2020)</p>	<p>a. Pengetahuan pengelolaan dan perencanaan keuangan</p> <p>b. Pengetahuan tentang pengeluaran dan pemasukan</p> <p>c. Dapat mengelola keuangan secara efektif (Humira, 2017)</p>	Nominal
2.	<p>Kemampuan Mengelola Keuangan (X2)</p> <p>Kemampuan yaitu dalam memiliki literasi yang tinggi bisa menciptakan keputusan yang baik. Pengambilan keputusan menjadi hal penting dalam mendorong literasi keuangan (Dahlia Muna, 2020)</p>	<p>a. Penggunaan dana</p> <p>b. Penentuan sumber dana</p> <p>c. Manajemen resiko</p> <p>d. Perencanaan masa depan (Warsono,2010)</p>	Nominal
3.	<p>Sikap Keuangan(X3)</p> <p>Sikap keuangan diartikan sebagai keadaan pikiran, pendapat, serta penilaian tentang</p>	<p>a. Menabung</p> <p>b. Anggaran</p> <p>c. Hemat (Angela, 2014)</p>	Nominal

	keuangan (Maklum2022)		
4.	Kepercayaan Diri (X4) kepercayaan adalah suatu harapan positif, asumsi, atau keyakinan dari proses kognitif seseorang yang dipegang dan ditujukan pada orang lain bahwa orang tersebut akan berperilaku seperti yang diharapkan dan dibutuhkan (Shobah,2017)	a Kompetensi b. Integritas c. Kejujuran d.Kebaikan hati (Kotler dan Keller, 2008)	Nominal
5.	Penggunaan jasa perbankan syariah. (Y) Kedudukan strategis dan ketersediaan jaringan dan teknologi. (Syafrida, 2020)	Menggunakan jasa perbankan syariah (Syafrida, 2020)	Nominal

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data terkait, digunakan dua metode dalam penelitian ini: metode angket/kuesioner dan metode dokumentasi.

1. Metode Kuesioner

Kuesioner pengumpulan data memberi responden serangkaian pertanyaan yang dapat mereka jawab untuk menjelaskan masalah studi tertentu. (Sugiyono, 2017). Kuesioner juga dilengkapi dengan petunjuk

pengisian. Dalam penelitian ini, peneliti akan menyebarkan kuesioner kepada pelaku usaha mikro dan kecil.

Tabel 3.2
Pedoman Skala Guttman

Jawaban	Angka
Ya	1
Tidak	0

2. Metode Dokumentasi

Dokumentasi merupakan metode pengumpulan data melalui bukti konkret dan segala aktivitas yang berkaitan dengan pengumpulan, pemilihan dan pengolahan. (Sudaryana, 2022) Dokumen dapat berupa foto, maupun karya monumental yang memiliki kredibilitas termasuk buku-buku tentang teori, jurnal, artikel tentang teori yang berkaitan dengan masalah penelitian.

F. Sumber Data

1. Data Primer

Data primer yaitu data yang langsung diperoleh peneliti dari sumber data dan subjek penelitian. Data primer akan diperoleh dari hasil jawaban kuesioner yang dibagikan kepada pelaku usaha mikro dan kecil yang ada di Kabupaten Banyumas.

2. Data Sekunder

Data sekunder yaitu data yang didapatkan secara tidak langsung (Dr.Amruddin, 2022) seperti buku, jurnal, artikel maupun berita yang diperoleh untuk membantu dalam penelitian. Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari usaha mikro dan kecil yang ada di Kabupaten Banyumas.

G. Teknik Analisis Data

1. Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

a. Uji Validitas

Uji validitas merupakan uji yang mempunyai tujuan menunjukkan keakuratan data yang tersedia di lapangan dan data yang dilaporkan oleh peneliti (Digdowiseiso, 2017). Pada penelitian kuantitatif, validitas yang diuji adalah instrumen penelitian yang mempunyai skor. Jika r hitung $>$ r tabel, maka indikator atau pertanyaan dapat dinyatakan valid. Jika r hitung $<$ r tabel, indikator atau pertanyaan dapat dinyatakan tidak valid

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas merupakan keterpercayaan yang berhubungan dengan ketepatan data yang konsisten (Siyoto, 2015). Menurut anwar 2012, reliabilitas dapat mengukur yang berhubungan dengan akurasi instrumen, ketelitian dalam hasil ukur dan dapat mengetahui akuratnya apabila dilakukan pengukuran ulang dalam pengukuran pada satu subjek maupun sejumlah subjek lain. Instrumen yang menyatakan reliable yaitu ketika nilai cronbach's alpha $>$ nilai alpha (0,06).

2. Regresi Logistik Biner

Regresi logistik biner adalah suatu teknis analisis statistik yang digunakan untuk menguji hubungan antara satu atau lebih variabel independen dan variabel respon yang hanya dapat mengambil dua nilai yang mungkin.

a. Pembentukan model

Berikut adalah bagaimana model regresi logistik yang dihasilkan akan terlihat seperti:

$$g(x) = \beta_0 + \beta_1x_1 + \beta_2x_2 + \beta_3x_3$$

Keterangan

$$g(x) = \text{logit } \pi(x)$$

β_0 = estimasi

parameter regresi

$\beta_1 \dots \beta_7$ = estimasi nilai parameter atau koefisien regresi

$x_1 \dots x_6$ = variabel independen

b. Pengujian *Goodness of Fit*

Uji *Goodness of Fit* digunakan untuk memverifikasi validitas model penelitian untuk menjelaskan penggunaan jasa perbankan syariah.

Hipotesis yang digunakan dalam uji tersebut adalah seperti berikut ini.

1) H_0 : Tidak terdapat perbedaan antara hasil observasi dan hasil prediksi model (model cocok)

H_1 : Terdapat perbedaan antara hasil observasi dan hasil prediksi model (model tidak cocok)

2) Tingkat signifikansi (α) = 5 persen

3) Statistik uji yang digunakan adalah statistik uji χ^2

4) Keputusan tolak H_0 jika $\chi^2 > \chi_{20,05;8}$ atau $p\text{-value} < 0,05$

5) Jika keputusan yang diperoleh tolak H_0 ,maka model yang terbentuk tidak sesuai dalam penggunaan jasa keuangan perbankan syariah. Oleh sebab itu, diharapkan hasil yang diperoleh dalam uji ini adalah gagal tolak H_0 yang mengartikan bahwa model yang digunakan telah sesuai dalam penggunaan jasa perbankan syariah

c. Pengujian Parameter

Ketika model menghitung nilai statistik uji G , pengujian parameter simultan dilakukan untuk menguji pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Hal ini adalah hipotesis yang akan diuji pada saat yang sama.

1) Uji Simultan

Uji simultan dilakukan untuk mengetahui pengaruh dari semua variabel independen secara bersama-sama cukup untuk menjelaskan perubahan variabel dependen yang diamati. Jika persyaratan berikut ini terpenuhi, maka persamaan regresi yang dibangun termasuk dalam kriteria fit (cocok): $f_{hitung} > f_{tabel}$; $df = (k-1), (n-k)$; signifikansi = 0.05. Hasil pengujian simultan diperoleh

dari tabel *Omnibus Tests of Model Coefficients*, yaitu dengan membandingkan nilai statistik uji G dengan nilai 0,05 (Husain, 2017)

2) Uji Parsial

Uji t digunakan untuk mengukur apakah pengetahuan dasar keuangan, kemampuan mengelola keuangan, sikap keuangan, kepercayaan diri terhadap penggunaan jasa perbankan syariah. Jika dihitung lebih kecil dari t tabel, maka variabel tersebut sangat penting (Ma, sumah, 2019). Keputusan dalam uji t didasarkan pada kriteria sebagai berikut:

- a) Terdapat pengaruh X terhadap Y jika hanya dengan nilai sig kurang dari 0,05
- b) Tidak ada hubungan antara X dan Y jika sig lebih dari 0,05

d. Uji Akurasi Model

Matriks klarifikasi digunakan untuk menjelaskan kekuatan dari model regresi untuk memprediksi kemungkinan kesulitan penggunaan jasa perbankan syariah pada usaha mikro dan kecil. tabel klarifikasi tersebut menghasilkan ketetapan model peneliti secara keseluruhan (Nurkholifah, 2022).

e. Rasio Kecenderungan (*Odds Ratio*)

Rasio odds adalah metode untuk menentukan seberapa besar variabel independen condong ke arah variabel dependen. Variabel terikat penelitian ini adalah jasa keuangan perbankan syariah. Nilai odds ratio, yaitu nilai dari $\exp(\beta_j)$ pada variabel independen yang signifikan memengaruhi pengguna jasa keuangan perbankan syariah. (Budyandra, 2017)

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambara Umum Objek Penelitian Pelaku Usaha

Kabupaten Banyumas merupakan salah satu kabupaten di Provinsi Jawa Tengah yang memiliki 27 kecamatan dan pelaku usaha mikro dan kecil sebanyak 2.125 pada tahun 2022. Usaha mikro dan kecil di kabupaten banyumas merupakan merupakan salah satu bidang usaha yang dapat berkembang dan konsisten dalam perekonomian nasional. Usaha mikro dan kecil memiliki berpotensi untuk berkembang karena terdapat beberapa faktor yang mendorong kemajuan UMK. Faktor tersebut berasal dari dalam dan dari luar. Faktor dari dalam diantaranya adanya kemauan dari pihak UMK untuk berkembang, kemauan untuk belajar, dan keingan untuk unggul. Sedangkan faktor eksternal yang memicu perkembangan UMK diantaranya adalah kemudahan akses kredit, perkembangan perekonomian, dan kemajuan teknologi (Naufalin, 2020).

B. Karakteristik Responden Penelitian

Berdasarkan kuesioner yang dibagikan kepada responden yaitu pelaku usaha mikro dan kecil Di Kabupaten Banyumas, yang dilakukan pada tanggal 5 Januari 2023 - 10 Februari 2023. Setelah dilakukan penyebaran kuesioner diketahui bahwa sebanyak 100 data responden yang digunakan pada penelitian ini. Teknik yang digunakan pada penelitian ini adalah *non probability sampling*. *Non-probability sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang atau kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggotapopulasi untuk dipilih menjadi sampel. Berdasarkan teknik sampling, penelitian ini menggunakan *accidental sampling* yaitu teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan, siapa saja yang secara kebetulan/incidental bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel, bila dipandang orang yang kebetulan ditemui itu cocok sebagai sumber data.

Maka dapat diambil beberapa gambaran tentang karakteristik responden yang diteliti meliputi jenis kelamin, usia, penghasilan. Adapun karakteristik responden sebagai berikut:

1. Distribusi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

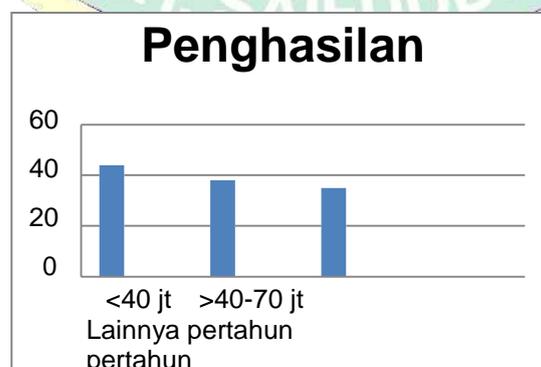
Gambar 4.1
Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin



Berdasarkan responden data tersebut diketahui karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin laki-laki sebanyak 45 responden sedangkan jumlah responden berjenis kelamin perempuan sebanyak 55 responden. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa jumlah responden data penelitian ini lebih banyak berjenis kelamin perempuan dari pada laki-laki.

2. Distribusi Responden Berdasarkan Penghasilan

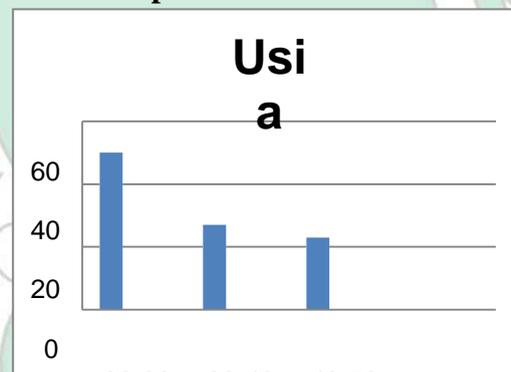
Gambar 4.2
Karakteristik Responden Berdasarkan penghasilan



Karakteristik responden berdasarkan penghasilan yang memiliki penghasilan <40 juta pertahun sejumlah 44 responden, sedangkan responden yang memiliki penghasilan >40-70 juta pertahun sejumlah 38 dan responden yang memiliki penghasilan lainnya sejumlah 18 responden. Dapat disimpulkan bahwa yang memiliki penghasilan paling banyak yaitu < 40 juta pertahun

3. Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Tabel 4.3
Karakteristik Responden Berdasarkan Usia



Sesuai dengan tabel diatas, menunjukkan bahwa Karakteristik responden berdasarkan usia didominasi pada usia 20-30 tahun dengan jumlah 50 orang, sedangkan usia 30-40 tahun sebanyak 27 orang dan usia 40-50 tahun sebanyak 23 orang. Dapat disimpulkan bahwa mayoritas pelaku usaha berumur 33 tahun.

4. Distribusi Responden Berdasarkan Lokasi

Karakteristik responden berdasarkan lokasi dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Gambar 4.4
Karakteristik Responden Berdasarkan lokasi
Kecamatan Banyumas

No	Kecamatan	Penggunaan Jasa Perbankan Syariah	
		Iya	Tidak
1.	Lumbir	2	0
2.	Wangon	1	0
3.	Jatilawang	2	1
4.	Rawalo	3	0
5.	Kebasen	3	0
6.	Kemranjen	2	0
7.	Sumpiuh	1	2
8.	Tambak	0	1
9.	Somagede	0	1
10.	Kalibagor	1	0
11.	Banyumas	9	0
12.	Patikraja	2	0
13.	Purwojati	1	0
14.	Ajibarang	5	1
15.	Gumelar	0	2
16.	Pekuncen	0	3
17.	Cilongok	5	5
18.	Karanglewas	3	1
19.	Kedungbanteng	1	4
20.	Baturaden	2	4
21.	Sumbang	0	3
22.	Kembaran	0	1
23.	Sokaraja	2	2
24.	Purwokerto Selatan	0	6
25.	Purwokerto Timur	5	6
26.	Purwokerto Barat	5	0
27.	Purwokerto Utara	4	4

Berdasarkan tabel 4.4 dapat dilihat bahwa karakteristik responden berdasarkan lokasi dengan hasil responden yang paling tinggi menggunakan jasa perbankan syariah dari Kecamatan Banyumas sebanyak 9 responden sedangkan responden yang paling tinggi tidak menggunakan jasa perbankan syariah di Kecamatan Purwokerto Timur dan Purwokerto Selatan .

5. Distribusi Tanggapan Responden

Penelitian telah dilakukan terhadap 100 responden pada pelaku usaha mikro dan kecil di Kabupaten Banyumas dengan distribusi tanggapan pada responden dalam mengisi pertanyaan. Tanggapan responden di setiap instrument pertanyaan yang berkaitan dengan variabel penelitian. Seluruh tanggapan dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Variabel Independen

a. Pengetahuan dasar Keuangan

Terdapat 4 item pertanyaan yang digunakan penelitian mengukur pengetahuan dasar keuangan kepada responden yaitu:

- 1) “ Apakah anda mengetahui keuangan syariah “ sebanyak 68 responden yang memberikan tanggapan IYA dan 32 responden yang memberikan tanggapan TIDAK . Dengan demikian karena jawaban responden sebanyak 68% yang tanggapannya Iya, artinya banyak responden yang memahami keuangan syariah.
- 2) “ Apakah anda mengetahui manfaat dan cara mengelola keuangan dengan baik dan bijak” sebanyak 79 responden yang memberikan tanggapan IYA dan 21 responden yang memberikan tanggapan TIDAK . Dengan demikian karena jawaban responden sebanyak 79% yang tanggapannya Iya, artinya banyak responden yang mengetahui cara mengelola keuangan dengan baik dan bijak.
- 3) “Apakah anda mengetahui syarat-syarat yang harus dipenuhi dalam pembiayaan” sebanyak 54 responden yang memberikan tanggapan IYA dan 46 responden yang memberikan tanggapan TIDAK . Dengan demikian karena jawaban responden sebanyak 54% yang tanggapannya Iya, artinya banyak responden yang mengetahui syarat-syarat yang harus dipenuhi dalam pembiayaan
- 4) “Apakah anda mengetahui manfaat penggunaan jasa perbankan syariah” sebanyak 59 responden yang memberikan tanggapan IYA dan 41 responden yang memberikan tanggapan TIDAK .

Dengan demikian karena jawaban responden sebanyak 59% yang tanggapannya Iya, artinya banyak responden yang mengetahui manfaat penggunaan jasa perbankan syariah.

Tabel 4.5
Distribusi Tanggapan Responden Variabel Pengetahuan Dasar Keuangan (X1)

No	Pertanyaan	Skor		Jumlah
		IYA	TIDAK	
1.	X1.1	68	32	100
2.	X1.2	79	21	100
3.	X1.3	54	46	100
4.	X1.4	59	41	100

b. Kemampuan Mengelola Keuangan

Terdapat 3 item pertanyaan yang digunakan penelitian mengukur kemampuan mengelola keuangan kepada responden yaitu:

- 1) “Apakah anda menginginkan sesuatu tidak tergesa-gesa membelinya” sebanyak 48 responden yang memberikan tanggapan IYA dan 52 responden yang memberikan tanggapan TIDAK . Dengan demikian karena jawaban responden sebanyak 52% yang tanggapannya Tidak, artinya banyak responden yang menginginkan sesuatu tidak tergesa-gesa.
- 2) “Apakah pengeluaran anda sudah sesuai dengan anggaran atau rencana pengeluaran yang ada” sebanyak 53 responden yang memberikan tanggapan IYA dan 47 responden yang memberikan tanggapan TIDAK . Dengan demikian karena jawaban responden sebanyak 53% yang tanggapannya Iya, artinya banyak responden yang pengeluarannya sesuai dengan anggaran atau rencana pengeluaran
- 3) “Apakah anda meyedikan uang untuk kebutuhan yang tidak terduga dimasa yang akan mendatang” sebanyak 51 responden

yang memberikan tanggapan IYA dan 49 responden yang memberikan tanggapan TIDAK. Dengan demikian karena jawaban responden sebanyak 51% yang tanggapannya Tidak, artinya banyak responden yang tidak menyediakan uang untuk kebutuhan yang tidak terduga.

Tabel 4.6
Distribusi Tanggapan Responden Variabel
Kemampuan Mengelola Keuangan (X2)

No	Pertanyaan	Skor		Jumlah
		IYA	TIDAK	
1.	X2.1	48	52	100
2.	X2.2	53	47	100
3.	X2.3	51	49	100

c. Sikap Keuangan

Terdapat 6 item pertanyaan yang digunakan penelitian mengukur sikap keuangan kepada responden yaitu:

- 1) “Apakah anda menyisihkan sebagian pendapatan untuk ditabung” sebanyak 78 responden yang memberikan tanggapan IYA dan 22 responden yang memberikan tanggapan TIDAK . Dengan demikian karena jawaban responden sebanyak 78% yang tanggapannya Iya, artinya banyak responden yang menyisihkan sebagian pendapatan untuk ditabung
- 2) “Apakah anda memiliki tabungan jangka panjang” sebanyak 57 responden yang memberikan tanggapan IYA dan 43 responden yang memberikan tanggapan TIDAK . Dengan demikian karena jawaban responden sebanyak 57% yang tanggapannya Iya, artinya banyak responden yang memiliki tabungan jangka panjang
- 3) “Apakah anggaran dana sudah sesuai dengan pendapatan selama satu bulan” sebanyak 71 responden yang memberikan tanggapan IYA dan 29 responden yang memberikan tanggapan TIDAK . Dengan demikian karena jawaban responden sebanyak 71% yang

tanggapannya Iya, artinya banyak responden yang sudah sesuai anggaran pendapatan selama satu bulan

- 4) “Apakah dengan membuat anggaran bisa melihat kelebihan dan kekurangan pendapatan sebanyak 69 responden yang memberikan tanggapan IYA dan 31 responden yang memberikan tanggapan TIDAK . Dengan demikian karena jawaban responden sebanyak 69% yang tanggapannya Iya, artinya banyak responden yang membuat anggaran bisa melihat kelebihan dan kekurangan pendapatan
- 5) “Apakah anda bertindak secara ekonomis dalam aspek keuangan” sebanyak 84 responden yang memberikan tanggapan IYA dan 16 responden yang memberikan tanggapan TIDAK . Dengan demikian karena jawaban responden sebanyak 84% yang tanggapannya Iya, artinya banyak responden yang bertindak secara ekonomis
- 6) “Apakah anda membeli barang sesuai dengan kebutuhan” sebanyak 67 responden yang memberikan tanggapan IYA dan 33 responden yang memberikan tanggapan TIDAK . Dengan demikian karena jawaban responden sebanyak 70% yang tanggapannya Iya, artinya banyak responden yang membeli barang sesuai dengan kebutuhan.

Tabel 4.7

**Distribusi Tanggapan Responden
Variabel Sikap Keuangan (X3)**

No	Pertanyaan	Skor		Jumlah
		IYA	TIDAK	
1.	X3.1	78	22	100
2.	X3.2	57	43	100

3.	X3.4	71	29	100
4.	X3.5	69	31	100
5.	X3.6	84	16	100
6.	X3.7	67	33	100

d. Kepercayaan Diri

Terdapat 3 item pertanyaan yang digunakan penelitian mengukur kepercayaan diri kepada responden yaitu:

- 1) “Apakah anda berfikir dalam menyelesaikan persoalan keuangan pribadinya” sebanyak 97 responden yang memberikan tanggapan IYA dan 3 responden yang memberikan tanggapan TIDAK . Dengan demikian karena jawaban responden sebanyak 97% yang tanggapannya Iya, artinya banyak responden yang berfikir dalam menyelesaikan persoalan keuangan pribadinya
- 2) “Apakah anda bersikap dan berperilaku sesuai dengan kemampuan keuangan” sebanyak 93 responden yang memberikan tanggapan IYA dan 7 responden yang memberikan tanggapan TIDAK . Dengan demikian karena jawaban responden sebanyak 93% yang tanggapannya Iya, artinya banyak responden yang bersikap dan berperilaku sesuai dengan kemampuan keuangan
- 3) “Apakah anda selalu terampil dalam mengatasi masalah keuangan” sebanyak 76 responden yang memberikan tanggapan IYA dan 24 responden yang memberikan tanggapan TIDAK . Dengan demikian karena jawaban responden sebanyak 76% yang tanggapannya Iya, artinya banyak responden yang terampil dalam mengatasi masalah keuangan

Tabel 4.8
Distribusi Tanggapan Responden
Variabel Kepercayaan Diri(X4)

No	Pertanyaan	Skor		Jumlah
		IYA	TIDAK	

1.	X4.1	97	3	100
2.	X4.2	93	7	100
3.	X4.3	76	24	100

2. Variabel Dependen

Terdapat 1 item pertanyaan pada variabel dependen yang digunakan penelitian mengukur penggunaan jasa perbankan syariah kepada responden yaitu:

- 1) “Apakah anda menggunakan jasa perbankan syariah” sebanyak 59 responden yang memberikan tanggapan IYA dan 41 responden yang memberikan tanggapan TIDAK . Dengan demikian karena jawaban responden sebanyak 59% yang tanggapannya Iya, artinya banyak responden yang menggunakan jasa perbankan syariah

Tabel 4.9
Distribusi Tanggapan Responden
Variabel Menggunakan Jasa Perbankan Syariah (Y)

No	Pertanyaan	Skor		Jumlah
		IYA	TIDAK	
1.	Y	59	41	100

C. Hasil Uji Data

1. Uji Validitas

Uji validitas pada penelitian ini bertujuan untuk mengukur valid atau tidaknya selama item butir kuesioner. Setiap item kuesioner memiliki nilai r hitung yang akan dibandingkan dengan nilai r tabel diperoleh dengan rumus $df = n-2$ dengan tingkat signifikan $\alpha = 5\%$ uji dua arah. Jika nilai n sebanyak 100 sampel, maka nilai r tabel sebesar 0,196. Keputusan pengujian yaitu apabila nilai r hitung $>$ r tabel maka item butir kuesioner berstatus valid. Tetapi apabila nilai r hitung $<$ r tabel maka item butir kuesioner berstatus gugur atau tidak valid.

Tabel 4.10
Hasil Uji Validitas Data

Variabel	No. Item	Rhitung	Rtabel	Keterangan
Pengetahuan Dasar Keuangan (X1)	X1.1	0,684	0,196	Valid
	X1.2	0,455	0,196	Valid
	X1.3	0,595	0,196	Valid
	X1.4	0,743	0,196	Valid
Kemampuan Mengelola Keuangan (X2)	X2.1	0,441	0,196	Valid
	X2.2	0,704	0,196	Valid
	X2.3	0,497	0,196	Valid
Sikap Keuangan (X3)	X3.1	0,593	0,196	Valid
	X3.2	0,600	0,196	Valid
	X3.3	0,509	0,196	Valid
	X3.4	0,566	0,196	Valid
	X3.5	0,491	0,196	Valid
	X3.6	0,506	0,196	Valid
Kepercayaan Diri (X4)	X4.1	0,508	0,196	Valid
	X4.2	0,658	0,196	Valid
	X4.3	0,803	0,196	Valid
Penggunaan Jasa Perbankan Syariah (Y)	Y	1.000	0,196	Valid

Sumber data diolah SPSS 16 (2023)

Hasil dari uji validitas diatas menunjukkan bahwa semua pertanyaan pada variabel memiliki nilai > dari r hitung, yakni r hitung > 0,196. Hasilnya pada variabel pengetahuan dasar keuangan, kemampuan mengelola keuangan, sikap keuangan, kepercayaan diri dan penggunaan jasa perbankan syariah dinyatakan valid .

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator perubah atau konstruk (Ghozali (2009). Penelitian ini menggunakan SPSS dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach* karena instrument penelitian ini berbentuk angket. Suatu angket dapat dikatakan reliabel jika nilai *Cronbach Alpha* > 0.6 . Uji reliabilitas dalam penelitian ini sebagai berikut:

Tabel 4.11
Hasil Uji Reliabilitas (100 Responden)

Variabel	Cronbach Alpha	Nilai Alpha	Keterangan
Pengetahuan Dasar Keuangan (X1)	0,737	0,6	Reliabel
Kemampuan Mengelola Keuangan (X2)	0,678	0,6	Reliabel
Sikap Keuangan (X3)	0,710	0,6	Reliabel
Kepercayaan Diri (X4)	0,740	0,6	Reliabel
Penggunaan Jasa Perbankan Syariah (Y)	1.000	0,6	Reliabel

Berdasarkan hasil pengujian reliabilitas pada tabel diatas, uji reliabilitas menunjukkan bahwa *Cronbach Alpha* > dari 0,6. Hal ini menunjukkan bahwa pada variabel pengetahuan dasar keuangan (X1), kemampuan mengelola keuangan (X2), sikap keuangan (X3), kepercayaan diri (X4), dan penggunaan jasa perbankan syariah (Y) Maka dari itu dapat disimpulkan bahwa seluruh variabel tersebut dinyatakan *reliabel*.

3. Regresi Logistik Biner

a. Pembentukan Model

Analisis regresi logistik biner digunakan untuk melihat pengaruh sejumlah variabel independen terhadap variabel dependen yang berupa variabel responden biner yang hanya mempunyai dua nilai atau juga memprediksi nilai suatu variabel dependen.

Dalam penelitian ini jumlah data yang diproses sebanyak 100 responden untuk melihat kelengkapan data yang diproses dalam penelitian ini dan tidak ada *missing cases*, dapat dilihat dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 4.12
Hasil Uji Pembentukan Model
Case Processing Summary

Unweighted Cases ^a		N	Percent
Selected Cases	Included in Analysis	100	100.0
	Missing Cases	0	.0
	Total	100	100.0
Unselected Cases		0	.0
Total		100	100.0

a. If weight is in effect, see classification table for the total number of cases.

Dalam penelitian ini variabel dependen Y berkategori dua pilihan yaitu menggunakan jasa perbankan syariah dengan nilai 1 dan tidak menggunakan jasa perbankan syariah dengan nilai 0 keterangan data dapat dilihat dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 4.13
Hasil Uji Identifikasi Data
Dependent Variable Encoding

Original Value	Internal Value
Tidak menggunakan jasa perbankan syariah	0
Menggunakan jasa perbankan syariah	1

b. Pengujian Goodness of Fit

Pada penelitian ini, analisis regresi logistik biner untuk menentukan apakah model yang dibentuk sudah tepat atau tidak. Dikatakan tepat apabila tidak ada perbedaan signifikan antara model

dengan nilai observasinya. Uji *Goodness of Fit* dalam penelitian ini sebagai berikut:

Tabel 4.14
Hasil Uji *Goodness of Fit*
Hosmer and Lemeshow Test

Step	Chi-square	Df	Sig.
1	3.326	8	.912

Berdasarkan tabel 4.14 diatas, uji kelayakan model dinilai dengan menggunakan *Hosmer and Lemeshow Test*. Menunjukkan nilai signifikansi Chi-square adalah 0,912 lebih besar dibandingkan taraf signifikansi 0,05 hal ini menunjukkan model regresi logistik biner sesuai dengan model. Dengan kesimpulan model data yang dihipotesiskan tidak ada perbedaan yang nyata antara klasifikasi yang diprediksi dengan klasifikasi yang diamati.

4. Pengujian Parameter

a. Uji Simultan

Pengujian parameter secara simultan dilakukan untuk melihat hasil output dari data penelitian menggunakan SPSS, yaitu uji G. Pengujian parameter secara simultan dilakukan untuk mengetahui pengaruh semua variabel independen terhadap variabel dependen secara bersama. Hasil pengujian simultan diperoleh dari tabel *Omnibus Tests of Model Coefficients*, yaitu dengan membandingkan nilai statistik uji G dengan nilai 0,05.

Tabel 4.15
Hasil Uji Simultan

		Omnibus Tests of Model Coefficients		
		Chi-square	Df	Sig.
Step 1	Step	20.964	4	.000
	Block	20.964	4	.000
	Model	20.964	4	.000

Berdasarkan tabel 4.15 menunjukkan bahwa Pengetahuan Dasar Keuangan (X1), Kemampuan *Mengelola* Keuangan (X2), Sikap Keuangan (X3), Kepercayaan Diri (X4), memiliki pengaruh positif terhadap Penggunaan Jasa Perbankan Syariah (Y) karena $0,000 < 0,05$

b. Uji Parsial

Uji t digunakan untuk mengukur apakah pengetahuan dasar keuangan, kemampuan mengelola keuangan, sikap keuangan, kepercayaan diri terhadap penggunaan jasa perbankan syariah. Jika dihitung lebih kecil dari t tabel, maka variabel tersebut sangat penting (Ma, sumah, 2019). Keputusan dalam uji t didasarkan pada kriteria sebagai berikut:

- 1) Jika tingkat signifikan $t > 0,05$ maka H_0 diterima. Dapat disimpulkan secara parsial variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen
- 2) Jika tingkat signifikan $t < 0,05$ maka H_0 ditolak. Dapat disimpulkan secara parsial variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

Persamaan tersebut digunakan untuk menghitung t tabel:

α = Nilai probabilitas (0,1)

n = Jumlah sampel

k = Jumlah variabel yang mempengaruhi

$t_{\text{tabel}} = \text{TINV}(\text{Probability}, \text{deg_freedom})$

$t_{\text{tabel}} = \text{TINV}(0,1,96)$

$$t_{\text{tabel}} = 1,660$$

Tabel 4.15
Hasil Uji Parsial

		Variables in the Equation					
		B	S.E.	Wald	Df	Sig.	Exp(B)
Step 1 ^a	x1	1.883	.407	21.400	1	.000	6.574
	x2	.368	.327	1.266	1	.260	1.445
	x3	.437	.208	4.435	1	.035	1.548
	x4	-1.391	.628	4.911	1	.027	1.249
	Constant	-3.044	1.858	2.686	1	.001	.048

a. Variable(s) entered on step 1: x1, x2, x3, x4.

a) Pengaruh Pengetahuan dasar keuangan terhadap penggunaan jasa perbankan syariah

Pengetahuan dasar keuangan (*basic financial knowledge*) adalah pemahaman terhadap semua aspek keuangan pribadi. Dalam hal mengetahui keuangan pribadi agar dapat membuat keputusan yang benar dalam keuangan, sehingga mutlak diperlukan setiap orang dapat secara optimal menggunakan instrumen-instrumen serta produk-produk keuangan yang tepat. Oleh sebab itu, pengetahuan dasar keuangan dapat mempengaruhi pengambilan keputusan dalam menggunakan jasa perbankan syariah (Yushita A. N., 2017).

Berdasarkan tabel 4.15, bahwa penelitian menunjukkan variabel Pengetahuan Dasar Keuangan (X1) memiliki tingkat signifikan $0,000 < 0,05$. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa variabel pengetahuan dasar keuangan berpengaruh terhadap penggunaan jasa perbankan syariah.

b) Pengaruh Kemampuan mengelola keuangan terhadap penggunaan jasa perbankan syariah

Kemampuan mengelola keuangan adalah kemampuan seseorang untuk mendapatkan, memahami dan mengevaluasi informasi yang relevan untuk pengambilan keputusan dengan memahami konsekuensi finansial yang ditimbulkan keputusan yang berdasarkan informasi diakui sebagai instrumen untuk mencapai hasil yang diharapkan. Oleh sebab itu, kemampuan mengelola keuangan dapat mempengaruhi pengambilan keputusan dalam menggunakan jasa perbankan syariah (Yushita A. N., 2017).

Berdasarkan tabel 4.15, bahwa penelitian menunjukkan variabel Kemampuan Mengelola Keuangan (X2) memiliki tingkat signifikan $260 > 0,05$. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa variabel kemampuan mengelola keuangan tidak berpengaruh terhadap penggunaan jasa perbankan syariah.

c) Pengaruh Sikap Keuangan terhadap penggunaan jasa perbankan syariah

Sikap Keuangan adalah pandangan mengenai uang dilihat dari aspek psikologis yang diperlihatkan dengan kemampuan mengontrol diri terhadap pengeluaran keuangan, pembuatan rencana keuangan, membuat anggaran, serta tindakan dalam pengambilan keputusan keuangan yang tepat. Oleh sebab itu, sikap keuangan dapat mempengaruhi pengambilan keputusan dalam menggunakan jasa perbankan syariah (Triani, 2019).

Berdasarkan tabel 4.15, bahwa penelitian menunjukkan variabel Sikap Keuangan (X3) memiliki tingkat signifikan $0,035 < 0,05$. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa variabel sikap keuangan berpengaruh terhadap penggunaan jasa perbankan syariah.

d) Pengaruh Kepercayaan diri terhadap penggunaan jasa perbankan syariah

Kepercayaan diri merupakan salah satu unsur kepribadian yang memegang peranan penting bagi kehidupan manusia. Tidak dapat disangkal lagi bahwa untuk mencapai suatu pencapaian dalam hidup manusia membutuhkan kepercayaan diri. Banyak orang-orang yang hebat mampu menggapai kesuksesan dalam hidup karena mereka memiliki kepribadian yang disebut kepercayaan diri (*self Confidence*) (Rais, 2022). Kepercayaan diri mempengaruhi pada niat untuk menggunakan jasa perbankan syariah.

Berdasarkan tabel 4.15, bahwa penelitian menunjukkan variabel Kepercayaan Diri (X4) memiliki tingkat signifikan $0,027 < 0,05$. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa variabel kepercayaan diri berpengaruh terhadap penggunaan jasa perbankan syariah.

5. Uji Akurasi Model

Uji akurasi model merupakan uji untuk melihat keakuratan model ditunjukkan dengan bantuan tabel berupa *predicted value* dari variabel dependen dengan baris merupakan data aktual yang diamati. Hasil uji akurasi dengan menggunakan software SPSS ditunjukkan pada tabel 4.17 sebagai berikut:

Tabel 4.17
Hasil Uji Akurasi
Classification Table^a

	Predicted		Percentage Correct
	penggunaan jasa perbankan syariah		
	0	1	
Observed			

Step 1 penggunaan 0 jasa perbankan syariah	24	17	58.5
Step 1 penggunaan 1 jasa perbankan syariah	13	46	78.0
Overall Percentage			70.0

a. The cut value is

Pada tabel 4.17 *Classification Table* diatas hasil prediksi penggunaan jasa perbankan syariah yang tidak menggunakan jasa perbankan syariah sebanyak 58.5 sedangkan yang menggunakan jasa perbankan syariah sebanyak 78. Maka dapat dibandingkan lebih banyak yang menggunakan jasa perbankan syariah.

6. Odds Ratio

Odds ratio adalah data yang menunjukkan urutan *ranking*, memberikan jarak perbedaan (interval) antara tingkat yang satu dengan tingkat yang lain, sekaligus menunjukkan jumlah absolut attribute yang dimiliki oleh suatu objek (Karnowahadi, 2018). Hasil dari odds ratio dapat dilihat pada Tabel 4.18 berikut ini:

Tabel 4.18
Hasil Uji Odds Ratio

Variabel	Exp(β)	B
X1	6.574	1.883
X2	1.445	368
X3	1.548	437
X4	1.249	-1.391
Constant	048	-3.044

Diketahui besarnya pengaruh ditunjukkan dengan nilai Exp (β) atau disebut dengan Odds Ratio. Variabel pengetahuan dasar keuangan dengan odds ratio 6.574 maka lebih berpengaruh pada penggunaan jasa

perbankan syariah. 6.574 kali lipat dibandingkan usaha mikro dan kecil yang tidak menggunakan jasa perbankan syariah. Nilai Exp (β) dari 6.574 > 1.883 oleh karena itu nilai Exp (β) bernilai positif. Maka pengetahuan dasar keuangan berpengaruh dengan penggunaan jasa perbankan syariah.

Diketahui besarnya pengaruh ditunjukkan dengan nilai Exp (β) atau disebut dengan Odds Ratio. Variabel kemampuan mengelola keuangan dengan odds ratio 1.445 maka lebih berpengaruh pada penggunaan jasa perbankan syariah. 1.445 kali lipat dibandingkan usaha mikro dan kecil yang tidak menggunakan jasa perbankan syariah. Nilai Exp (β) dari 1.445 > 368 oleh karena itu nilai Exp (β) bernilai positif. Maka kemampuan mengelola keuangan berpengaruh dengan penggunaan jasa perbankan syariah.

Diketahui besarnya pengaruh ditunjukkan dengan nilai Exp (β) atau disebut dengan Odds Ratio. Variabel sikap keuangan dengan odds ratio 1.548 maka lebih berpengaruh pada penggunaan jasa perbankan syariah 1.548 kali lipat dibandingkan usaha mikro dan kecil yang tidak menggunakan jasa perbankan syariah. Nilai Exp (β) dari 1.548 > 437 oleh karena itu nilai Exp (β) bernilai positif. Maka pengetahuan dasar keuangan berpengaruh dengan penggunaan jasa perbankan syariah.

Diketahui besarnya pengaruh ditunjukkan dengan nilai Exp (β) atau disebut dengan Odds Ratio. Variabel kepercayaan diri dengan odds ratio 1.249 maka lebih berpengaruh pada penggunaan jasa perbankan syariah. 1.249 kali lipat dibandingkan usaha mikro dan kecil yang tidak menggunakan jasa perbankan syariah. Nilai Exp (β) dari 1.249 > -1.391 oleh karena itu nilai Exp (β) bernilai positif. Maka kepercayaan diri berpengaruh dengan penggunaan jasa perbankan syariah.

D. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini bertujuan mengetahui ada atau tidak variabel pengetahuan dasar keuangan, kemampuan mengelola keuangan, sikap keuangan dan kepercayaan diri terhadap penggunaan jasa perbankan syariah

di Kabupaten Banyumas setelah mengolah data dan melakukan analisis data, peneliti mendapatkan hasil sebagai berikut.

Berdasarkan pertanyaan awal tentang literasi keuangan terhadap penggunaan jasa perbankan syariah jawaban dari 100 responden yang menjawab. Terdapat 56% pelaku usaha yang menggunakan produk perbankan syariah. Hasil pengolahan data sebagai berikut:

1. Pengetahuan Dasar Keuangan

Berdasarkan nilai skor yang diperoleh dari pembagian kuesioner kepada 100 pelaku usaha di Kabupaten Banyumas dari 4 item pertanyaan terkait dengan pengetahuan dasar keuangan, mayoritas responden menanggapi iya. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa pengetahuan dasar keuangan cukup tinggi, mereka dapat mengetahui bahwa cara mengatur pendapatan dan pengeluaran pribadi berdasarkan pengetahuan dasar keuangan.

2. Kemampuan Mengelola Keuangan

Berdasarkan nilai skor yang diperoleh dari pembagian kuesioner kepada 100 pelaku usaha di Kabupaten Banyumas dari 3 item pertanyaan terkait dengan kemampuan mengelola keuangan mayoritas responden menanggapi iya. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa kemampuan mengelola keuangan cukup tinggi, mereka dapat mengatur dan mengelola keuangannya secara baik.

3. Sikap Keuangan

Berdasarkan nilai skor yang diperoleh dari pembagian kuesioner kepada 100 pelaku usaha di Kabupaten Banyumas dari 6 item pertanyaan terkait dengan sikap keuangan mayoritas responden menanggapi iya. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa sikap keuangan cukup tinggi, mereka mengetahui bahwa keuangan tersebut sangatlah penting untuk mengolah keuangan

4. Kepercayaan Diri

Berdasarkan nilai skor yang diperoleh dari pembagian kuesioner kepada 100 pelaku usaha di Kabupaten Banyumas dari 3 item pertanyaan

terkait dengan kepercayaan diri mayoritas responden menanggapi iya. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa kepercayaan diri cukup tinggi, mereka mengetahui bahwa kita harus percaya kepada diri sendiri .

5. Pengaruh pengetahuan dasar keuangan terhadap penggunaan jasa perbankan syariah

Pengetahuan dasar keuangan merupakan wawasan dan pengetahuan terkait dasar-dasar prinsip pengelolaan keuangan yang dimiliki seseorang untuk membantu dalam mengambil keputusan dan penerapan sejumlah kebijakan dalam aspek keuangan agar sesuai dengan prinsip syariah (Teuku, 2019).

Hasil pengujian menunjukkan bahwa variabel pengetahuan dasar keuangan memiliki $t_{hitung} 21.400 > t_{tabel} 1,660$ dan nilai signifikan $0.000 < 0,05$ yang artinya hipotesis pertama H_1 menyatakan bahwa pengetahuan dasar keuangan berpengaruh signifikan terhadap penggunaan jasa perbankan syariah diterima.

Hal ini disebabkan karena hasil dari data penelitian menunjukkan bahwa mayoritas responden memilih yang paling tinggi. Selain itu para pelaku usaha memiliki pemahaman atau pengetahuan terkait dasar keuangan. Seiring dengan meningkatnya kesadaran dan pemahaman tentang dasar keuangan begitu pula kebutuhan pelaku usaha untuk terlindungi ketika membuat keputusan untuk menggunakan jasa perbankan syariah. Hasil kuesioner juga menyatakan bahwa pelaku usaha di Kabupaten Banyumas mayoritas mengetahui dasar keuangan. Dengan demikian, pengetahuan dasar keuangan dapat menjadi faktor penentu seseorang dalam melakukan keputusan dalam menggunakan jasa perbankan syariah.

Sesuai dengan Teori Perilaku Perencanaan atau yang disebut dengan *Theory Planned of Behavior* (TPB) bahwa setiap orang memiliki pengetahuan yang terkait dengan produk yang ditawarkan akan mempengaruhi penilaian konsumen. Maka semakin banyak pelaku usaha

yang memahami akan produk akan meningkatkan juga minat pelaku usaha tersebut.

Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian dari Wafa Hayyinun (2020) dimana variabel pengetahuan dasar keuangan berpengaruh terhadap penggunaan jasa perbankan syariah. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa H1 diterima, variabel pengetahuan dasar keuangan berpengaruh signifikan terhadap penggunaan jasa perbankan syariah.

6. Pengaruh Kemampuan Mengelola Keuangan Terhadap Penggunaan Jasa Perbankan Syariah

Kemampuan mengelola keuangan merupakan seseorang yang memiliki tingkat literasi yang tinggi maka mampu menciptakan keputusan keuangan yang baik. Pengambilan keputusan menjadi salah satu yang paling penting dalam konteks literasi keuangan (Salim, 2022).

Hasil pengujian menunjukkan bahwa variabel kemampuan mengelola keuangan memiliki $t_{hitung} 1.266 < t_{tabel} 1,660$ dan nilai signifikan $260 > 0,05$, yang artinya hipotesis kedua H2 menyatakan kemampuan mengelola keuangan tidak berpengaruh signifikan terhadap penggunaan jasa perbankan syariah ditolak.

Hal ini disebabkan karena hasil dari data penelitian menunjukkan bahwa mayoritas responden memilih yang paling rendah. Selain itu para pelaku usaha belum memahami bagaimana mengelola keuangan dengan baik. Dengan rendahnya pemahaman dalam mengelola keuangan maka semakin rendah juga minat untuk menggunakan jasa perbankan syariah. Hasil kuesioner juga menyatakan bahwa pelaku usaha di Kabupaten Banyumas mayoritas kurang dalam mengelola keuangannya. Dengan demikian, kemampuan mengelola keuangan dapat menjadi faktor penentu seseorang dalam melakukan keputusan dalam menggunakan jasa perbankan syariah.

Sesuai dengan Teori Perilaku Perencanaan atau yang disebut dengan *Theory Planned of Behavior* (TPB) bahwa seseorang yang

memiliki tingkat kemampuan dalam mengelola keuangan dengan baik akan menunjukkan perilaku pengambilan keputusan yang bijak.

Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian dari Muhammad Arief Rachman Hakim (2020) dimana variabel kemampuan mengelola keuangan tidak berpengaruh terhadap penggunaan jasa perbankan syariah. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa H1 ditolak, variabel kemampuan mengelola keuangan tidak berpengaruh signifikan terhadap penggunaan jasa perbankan syariah.

7. Pengaruh Sikap Keuangan Terhadap Penggunaan Jasa Perbankan Syariah

Sikap keuangan merupakan sikap keuangan yang dimiliki oleh seseorang akan membantu individu tersebut dalam menentukan sikap dan perilaku dalam mengelola keuangan (Budiono, 2018)

Hasil pengujian menunjukkan bahwa variabel sikap keuangan memiliki $t_{hitung} 4.435 > t_{tabel} 1,660$ dan nilai signifikan $0.035 < 0,05$, yang artinya hipotesis ketiga H3 menyatakan sikap keuangan berpengaruh terhadap penggunaan jasa perbankan syariah diterima.

Hal ini disebabkan karena hasil dari data penelitian menunjukkan bahwa mayoritas responden memilih yang paling tinggi, selain itu pelaku usaha juga memahami tentang sikap keuangan. Hasil kuesioner juga menyatakan bahwa pelaku usaha di Kabupaten Banyumas mayoritas memahami sikap keuangannya. Dengan demikian, sikap keuangan dapat menjadi faktor penentu seseorang dalam melakukan keputusan dalam menggunakan jasa perbankan syariah.

Sesuai dengan Teori Perilaku-Perencanaan atau yang disebut dengan *Theory Planned of Behavior* (TPB) bahwa, perilaku mengelola keuangan dengan baik dan benar dimulai dengan menerapkan sikap keuangan dengan baik. Sehingga, seseorang yang memiliki sikap keuangan yang baik akan mengara pada manajemen keuangan yang baik pula.

Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian dari Sekar Syahira (2022) dimana variabel sikap keuangan berpengaruh terhadap

penggunaan jasa perbankan syariah. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa H1 diterima, variabel sikap keuangan berpengaruh signifikan terhadap penggunaan jasa perbankan syariah.

8. Pengaruh Kepercayaan Diri Terhadap Penggunaan Jasa Perbankan Syariah

Kepercayaan diri merupakan kemampuan dalam meyakinkan diri pada segala aspek kelebihan yang dimiliki seseorang dan keyakinan tersebut membuat merasa mampu untuk mencapai tujuan (Rais, 2022).

Hasil pengujian menunjukkan bahwa variabel kepercayaan diri memiliki $t_{hitung} 4.433 > t_{tabel} 1.660$ dan nilai signifikan $0.027 < 0,05$, yang artinya hipotesis ketiga H4 menyatakan kepercayaan diri berpengaruh terhadap penggunaan jasa perbankan syariah diterima.

Hal ini disebabkan karena hasil dari data penelitian menunjukkan bahwa mayoritas responden memilih yang paling tinggi, selain itu pelaku usaha juga memiliki kepercayaan diri yang tinggi. Hasil kuesioner juga menyatakan bahwa pelaku usaha di Kabupaten Banyumas mayoritas percaya pada diri sendiri. Dengan demikian, kepercayaan diri dapat menjadi faktor penentu seseorang dalam melakukan keputusan dalam menggunakan jasa perbankan syariah.

Sesuai dengan Teori Perilaku Perencanaan atau yang disebut dengan *Theory Planned of Behavior* (TPB) bahwa, kepercayaan diri merupakan komponen kognitif untuk menendalikan masalah dan aspek fundamental dari pemikiran manusia. Seseorang yang memiliki kepercayaan diri yang tinggi maka akan semakin baik juga dalam mengelola keuangannya.

Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian dari Imroatus Solekhah (2020) dimana variabel kepercayaan diri berpengaruh terhadap penggunaan jasa perbankan syariah. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa H1 diterima, variabel kepercayaan diri berpengaruh signifikan terhadap penggunaan jasa perbankan syariah

9. Pengaruh Pengetahuan Dasar Keuangan, Kemampuan Mengelola Keuangan, Sikap Keuangan, Kepercayaan Diri Terhadap Penggunaan Jasa Perbankan Syariah

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara bersama-sama pengetahuan dasar keuangan, kemampuan mengelola keuangan, sikap keuangan, kepercayaan diri berpengaruh signifikan terhadap penggunaan jasa perbankan syariah. Hal ini dapat dilihat pada tabel *Omnibus Tests of Model Coefficients* pada nilai f hitung $20.964 > f$ tabel 3.94 dan nilai signifikan $0.000 < 0,05$. Dengan hal tersebut maka hipotesis (H5) menyatakan bahwa pengetahuan dasar keuangan, kemampuan mengelola keuangan, sikap keuangan, kepercayaan diri berpengaruh signifikan terhadap penggunaan jasa perbankan syariah, maka dapat disimpulkan H5 diterima.

Berdasarkan hasil tersebut, didukung juga oleh hasil jawaban responden mengenai pemahaman responden terhadap pengetahuan dasar keuangan. Pengetahuan keuangan sangat diperlukan untuk menangani pengelolaan keuangan pribadi secara sistematis maka diperlukan pengetahuan. Pengetahuan keuangan tidak hanya mampu membuat seseorang menggunakan uang dengan bijak, namun juga dapat member manfaat pada ekonomi. Tingginya pengetahuan dasar keuangan yang dimiliki oleh masing-masing responden maka mempengaruhi perilaku pengelolaan keuangan dan keputusannya.

Keputusan yang didukung adanya pengetahuan dasar keuangan yang dimiliki, kemampuan mengelola keuangan sebagai bekal untuk mengelola keuangan dengan baik, dengan sikap keuangan maka semakin besar keyakinan seseorang dalam mengambil keputusan penggunaan jasa perbankan syariah.

Hasil dari penelitian ini sesuai dengan *Theory Planned of Behavior* (TPB). *Theory Planned of Behavior* (TPB) merupakan varian dari *Theory Of Reasoned Action* (TRA). TRA saat ini memuat bukti-bukti ilmiah yang menjelaskan bahwa dua alasan, yaitu norma subjektif dan

sikap perilaku, yang mana bertanggung jawab untuk menentukan niat dalam proses menjalankan prosedur. Sedangkan TPB sifat kepribadian (attitude) dari orang yang bertanggung jawab atas perilaku tersebut, lebih mengarah ke perilakunya bukan ke obyeknya. Dalam penelitian ini menunjukkan bahwa setiap pelaku usaha dapat menggunakan jasa perbankan syariah dengan memiliki pengetahuan yang tinggi, pengelolaan keuangan dengan baik serta sikap dalam manajemen keuangan dan harus memiliki keyakinan dan kepercayaan yang kuat pada diri sendiri .

Selanjutnya untuk mengetahui seberapa besar pengaruh pengetahuan dasar keuangan, kemampuan mengelola keuangan, sikap keuangan dan kepercayaan diri terhadap penggunaan jasa perbankan syariah dapat dilihat pada *Nagelkerke R Square* sebesar 0,302 (30,2 %) artinya variabel pengetahuan dasar keuangan, kemampuan mengelola keuangan, sikap keuangan dan kepercayaan diri mempengaruhi penggunaan jasa perbankan syariah.



BAB V

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan pada bab IV, maka hasil penelitian ini dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Pengetahuan dasar keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan jasa perbankan syariah. Karena variabel pengetahuan dasar keuangan memiliki nilai $t_{hitung} 21.400 > t_{tabel} 1,660$ dan nilai signifikan $0.000 < 0,05$
2. Kemampuan mengelola keuangan tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap penggunaan jasa perbankan syariah. Karena variabel kemampuan mengelola keuangan memiliki $t_{hitung} 1.266 < t_{tabel} 1,660$ dan nilai signifikan $260 > 0,05$
3. Sikap Keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan jasa perbankan syariah. Karena variabel sikap keuangan memiliki $t_{hitung} 4.435 > t_{tabel} 1,660$ dan nilai signifikan $0.035 < 0,05$
4. Kepercayaan Diri berpengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan jasa perbankan syariah. Karena variabel kepercayaan diri memiliki $t_{hitung} 4.433 > t_{tabel} 1.660$ dan nilai signifikan $0.027 < 0,05$

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka sebagai bagian akhir dari tulisan ini, peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Pelaku Usaha Mikro dan Kecil
Saran yang dapat diberikan peneliti kepada pelaku usaha mikro dan kecil antara lain untuk menggunakan jasa perbankan syariah karena kita sebagai orang muslim harus menggunakan produk kita sendiri.
2. Bagi Perbankan Syariah
Saran yang dapat diberikan peneliti kepada perbankan syariah lebih intensif melakukan promosi melalui media sosial, media cetak, maupun media elektronik terkait dengan produk yang ditawarkan serta menjadikan pelaku

UMK sebagai mitra usaha untuk memberikan informasi dan edukasi kepada pelaku UMK sehingga lebih banyak masyarakat khususnya pelaku UMK yang lebih mengenal perbankan syariah dan dapat melakukan pembiayaan pada perbankan syariah.

3. Bagi Penelitian selanjutnya

Peneliti yang akan datang diharapkan bisa menambah variabel lain, maupun analisis yang berbeda dari penelitian ini, serta dapat memperluas objek penelitian agar mendapat hasil yang beragam.



DAFTAR PUSTAKA

- Abdurohman, D. (2020). Analisis Transaksi Lindung Nilai Syariah (Al-Tahawwuth Al Islami / Islamic Hedging) Atas Nilai Tukar. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam vol 1 No1*, 64.
- Afriadi, K. (2016). *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Masyarakat Menjadi Nasabah Di Bank Syariah*. Bengkulu: IAIN Bengkulu.
- Amalia, F. A. (2019). Investasi Tabungan Di Bank Syariah Dalam Perspektif Hukum Ekonomi Syariah. *Jurnal Syariah dan Perbankan Islam vol no 1*, 72.
- Angela, I. d. (2014). Pengaruh Financial Attitude, Financial Knowledge, Parental Income Terhadap Financial Managemen Behavior. *Jurnal Universitas Magelang*, 20.
- Anriza Witi Nasution, M. F. (2019). Analisis Faktor Kesadaran Literasi Keuangan Syariah Mahasiswa Keuangan dan Perbankan Syariah. *Jurnal Ekonomi Syariah vol 7 no 1*, 45.
- Anugrah, R. (2018). *Pengaruh Literasi Keuangan dan Sikap Keuangan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Masyarakat Dengan Niat Sebagai Variabel Intervening*. Makassar: UIN Alauddin Makassar.
- Aprisco, W. (2015). Analisis Progres Nilai Produk Simpanan (Dana Pihak Ketiga) Pada PT.Bank Rakyat (Persero) Tbk Kantor Cabang Pembantu Jatirogo Tuban. *Jurnal Manajemen Kinerja vol 1 no 2*, 125.
- Arianti, B. F. (2021). *Literasi Keuangan (Teori dan Implementasinya)*. Banyumas: Cv.Pena Persada.
- Arif, Z. R. (2022). *Manajemen Perbankan Syariah*. Riau: Uir Press.
- Bambang, A. S. (2017). Literasi Keuangan Pengelolaan Koperasi Pondok Pesantren Di Kabupaten Banyumas. *Prosiding Seminar Nasional*, 889.
- Bayu, D. P. (2022). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Nasabah Dalam Memilih Jasa Perbankan Syariah (Studi Kasus PT. BANK NTB SYARIAH KCP LUNYUK). *Journal of Innovation Research and Knowledge Vol.1 No.9*, 1005.
- Budiono, T. (2018). Keterikatan Financial Attitude, Financial Behavior dan Financial Knowledge Pada Mahasiswa .

- Bustari, M. R. (2016). *Bank Syariah dan Lembaga keuangan Lain*. Jakarta: Kencana.
- Dahlan, A. (2012). *Bank Syariah Teoritik, Praktik, Kritik*. Sleman: Teras.
- Dewa, H. I. (2019). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Literasi Keuangan Masyarakat Tentang Lembaga Keuangan Syariah Dan Relevansinya Terhadap Keputusan Menjadi Nasabah*. Metro: Institut Agama Islam Negeri Metro.
- Dinkop), D. K. (2022). *UMKM Kabupaten Banyumas*. Retrieved Agustus 30, 2022, from <https://satudata.dinkop-umkm.jatengprov.go.id/data/umkm-kabkota/Kabupaten%20Banyumas>
- Dr.Amruddin, S. (2022). *Metodologi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Bandung: Media Sains Indonesia.
- Fajriah, S. S. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan Syariah, Islamic Bulding dan Religiusitas terhadap keputusan Mahasiswa Dalam Menggunakan Jasa Perbankan Syariah Studi Pada Mahasiswa FAI Universitas Ibn Khaldun Bogor Angkatan 2017-2018. *Jurnal Kajian Ekonomi dan Bisnis Islam*, 230.
- Fatira, A. W. (2019). Analisis Faktor Kesadaran Literasi Keuangan Syariah Mahasiswa Keuangan dan Perbankan Syariah. *Jurnal Ekonomi Syariah vol 7 no 1*, 45.
- Geovani, W. (2022). Analisis Preferensi Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Terhadap Pembiayaan Syariah (Studi Kasus UMKM Industri Logam Desa Pasir Wetan Kecamatan. Purwokerto: Universitas Prof.K.H.Saifudin Zuhri Purwokerto.
- Gibson, D. J. (2020). Analisis Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Dan Religiusitas Muslim Terhadap Keputusan Penggunaan Produk Bank Syariah. 2020: Universitas Brawijaya.
- Ginanjjar. (2013). Perfoming Financing Terhadap Profitabilitas Bank Syariah. *Jurnal Akuntansi Dan Investasi*, 11.
- Halim, A. (2020). Pengaruh Pertumbuhan Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Manuju. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Pembangunan Vol 1, No. 2*, 162.
- Hayyinun, W. (2020). *Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Terhadap Keputusan Penggunaan Produk Di Bank Syariah Mandiri Yogyakarta*. Yogyakarta: Univesitas Islam Indonesia.

- Hidayah, M. R. (2018). Analisis Implementasi Akad Istishna Pembiayaan Rumah (Studi Kasus Developer Property Syariah Bogor). *Jurnal Ekonomi Islam vol 9 no 1*, 4.
- Humira, I. (2017). *SKRIPSI Pengaruh pengetahuan, kepercayaan dan pelayanan terhadap keuasaan pedagang pasar pengging melakukan simpanan mudharabah di kpps sarana jasa pengging boyolali*. Universitas Negeri Yogyakarta: Iklami Humira.
- Indriyati, N. (2020). *Pengaruh Inklusi Keuangan dan Literasi Keuangan Terhadap Kinerja UMKM Batik di Kabupaten Tegal*. 2020: Tegal.
- Ishak, D. W. (2020). Pengaruh Sistem Bagi Hasil Deposito Terhadap Persepsi Nasabah. *Jurnal Perbankan Syariah vol 1 no 2*, 172.
- Ismail. (2016). *Perbankan Syariah*. Jakarta: Kencan.
- Karnowahadi. (2018). Odds Ratio Result Of Business Research Analysis. *Jurnal Admin dan Bisnis vol 18 no 1*, 48.
- Khotibul, U. S. (2017). *Perbankan Syariah*. Depok: PT. Rajagrafindo Persada.
- Malau, H. (2020). *Manajemen Pemasaran*. Bandung: CV Alfabeta.
- Malizar. (2019). *Peran Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat (Studi Pada Desa Alue Sungai Pinang Kabupaten Banda Aceh)*. Bandar Aceh: Universitas Islam Negeri AR-RANIRY.
- Mustika, N. Y. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan, Sikap Keuangan Dan Kemampuan Akademik Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Gorontalo. *Jurnal Mahasiswa Akuntansi, Vol 1 No. 1*, 86.
- Nasir, M. d. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan, Tata Kelola, dan Kepatuhan Syariah dalam Preferensi Memilih Produk Bank Syariah. *Jurnal Ekonomi Keuangan dan Bisnis* , 39.
- Naufalin, L. R. (2020). Tantangan Pengembangan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) DI Kabupaten Banyumas. *Jurnal Ekonomi, Bisnis dan Akuntansi Vol.22 no.1*, 96.
- Niode, I. Y. (2009). Sektor UMKM Di Indonesia Profil , Masalah, Dan Strategi Pemberdayaan. *Jurnal Kajian Ekonomi dan Bisnis OIKOS-NOMOS. Vol 2, No 1*, 7.
- Noviani, A. (2021). *Pengaruh Literasi Keuangan dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Manajemen Universitas Islam Riau*. Pekanbaru: Universitas Islam Riau.

- Nurhasanah, M. (2021). *Analisis Tingkat Literasi Keuangan Syariah Masyarakat Sangkanayu Mrebet Kabupaten Purbalingga*. Purwokerto: Institut Agama Islam Negeri Purwokerto .
- Nurkholifah, M. (2022). *Analisis Rasio Keuangan Terhadap Financial Distress Menggunakan Regresi Logistik Biner Data Panel Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia (Periode Tahun 2017-2021)*. Jakarta: Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah .
- OJK, O. J. (2017). Retrieved 12 2022, 28, from Otoritas Jasa Keuangan: <https://www.ojk.go.id/id/kanal/edukasi-dan-perlindungan-konsumen/pages/literasi-keuangan.aspx>
- Pasrizal, H. (2010). Pemasaran Jasa Perbankan Syariah. *JURIS Vol 9 No 2*, 110-111.
- Pir, H. G. (2013). Kualitas Pelayanan Jasa Pengaruhnya Terhadap Loyalitas Pelanggan Pada Stiener Salon Monado. *Jurnal EMBA Vol.1 No.4* , 505.
- Pratama, R. H. (2013). *Analisis Pengaruh Diferensiasi Produk, Kualitas Pelayanan, dan Citra Merek Terhadap Keputusan Konsumen Menggunakan Jasa Perbankan Syariah (Studi Kasus Pada Bank Syariah Mandiri Kota Semarang)*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Purnomo, S. D. (2021). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Menabung di Bank Syariah Pada Masyarakat Kabupaten Banyumas. *Jurnal Manajemen dan Sains vol.6 no.2*, 344.
- Puspita, A. T. (2021). Faktor-Faktor yang Memengaruhi Tingkat Literasi Keuangan Syariah pada Mahasiswa Muslim di Bogor. *AL-MUZARA'AH Vol. 9 No. 1*, 3.
- Putri, M. N. (2022). *Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Terhadap Kinerja Usaha Mikro Kecil Menengah Di Kecamatan Soerang Parepare*. Parepare: Institut Agama Islam Negeri Parepare.
- Rahma, T. I. (2019). *Perbankan Syariah*. Sumantera Utara: Universitas Islam Negeri Sumantera Utara.
- Rahmany, S. (2020). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tabungan Mudharabah Pada Perbankan Syariah Di Indonesia. *Jurnal Perbankan Syariah*, 127.
- Rainanto, B. H. (2019). Analisis Permasalahan Yang Dihadapi Oleh Pelaku Usaha Mikro Agar Berkembang Menjadi Usaha Kecil (Scalling Up) Pada UMKM Di 14 Kecamatan Di Kabupaten Bogor. *Scalling Up, UMKM, Micro Bussiness, Marketing*, 207.

- Rosyidah, M. N. (2019). Analisis Pengetahuan Nasabah Tentang Produk Perbankan Syariah (Studi pada Bank Muamalat KCP Malang Kepanjen). *Jurnal Ekonomi Islam vol 10 no 2*, 168.
- Ruwaidah, S. H. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan Syariah dan Shariah Governance Terhadap Keputusan Mahasiswa. *Akuntansi dan Keuangan Islam vol 1 no 1*, 79.
- Sakti, N. W. (2020). Tinjauan Hukum Penerapan Akad Ijarah dan Inovasi Dari Akad Ijarah Dalam Perkembangan Ekonomi Syariah di Indonesia. *Jurnal Fundamental Justice*, 42.
- Salim, F. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan Syariah, Islamic Branding, dan Religiusitas terhadap Keputusan Mahasiswa Dalam Menggunakan Jasa Perbankan Syariah: Studi Pada Mahasiswa FAI Universitas Ibn Khaldun Bogor Angkatan 2017-2018. *Jurnal Kajian Ekonomi dan Bisnis Islam vol.5 no.2*, 230.
- Saputra, U. K. (2016). Penyertaan Akad Wakalah Pada Pembiayaan Murabahah (Studi Di BNI Syariah Cabang Kendari). *Jurnal Studi Ekonomi dan Bisnis Islam Vol I, No 1*, 3.
- Sari, D. A. (2015). Financial Literacy Dan Perilaku Keuangan Mahasiswa (Studi Kasus Mahasiswa STIE „YPPI“ REMBANG). *Buletin Bisnis & Manajemen Vol 01 No. 02*, 175.
- Selvi. (2018). *Literasi Keuangan Masyarakat Pemahaman Investasi Keuangan* Gorontalo: h Ideas Publishing.
- Setany, A. (2021). *Analisis Penggunaan Jasa Perbankan Syaariah Di Pasar Petaling Desa Petaling Jaya Kecamatan Sungai Gelam Kabupaten Muroa Jambi*. Jambi: UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
- Siagian, A. O. (2021). *Lembaga-Lembaga Keuangan Dan Perbankan*. Solok: Cv Insan Cendekia Mandiri.
- Sudaryana, B. A. (2022). *Metodelogi Penelitian Kuantitatif*. Sleman: Cv Budi Utama.
- Sudati, N. S. (2019). UMKM Sebagai Pilar Membangun Ekonomi Bangsa. *Jurnal REP (Riset Ekonomi Pembangunan) Vol 4 No 2*, 104.
- Sudiarti, M. A. (2022). Kontrak Jasa pada Perbankan Syariah: Wakalah, Kafalah dan Hawalah: Tinjauan Fiqh Muamalah Maliyah. *Jurnal Reslaj Vol 4 No 1*, 48-49.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R& D*. Bandung: Alberata CV.

- Supriyadi, A. (2017). Bank Syariah Dalam Perspektif Filosofis, Yuridis, Dan Sosiologis Bangsa Indonesia. *Jurnal MALIA, Vol. 1, 3*.
- Suryakusuma, K. H. (2022). Literasi Dan Inklusi Keuangan Syariah Terhadap Keputusan Investasi Dengan Locus Of Control Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Aktual STIE Trisna Negara Vol. 20, No. 1, 3*.
- Suwandi, K. M. (2020). Penerapan Akad Kafalah Pada Jasa Garasi Bank BTN Syariah Parepae . *Jurnal Manajemen dan Perbankan Syariah vol 2, 51*.
- Suyadi, S. S. (2018). Analisis Pengembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Kabupaten Bengkalis-Riau. *Jurnal Ekonomi KIAT vol. 29, no. 1, 3*.
- Syafrida, I. e. (2020). Keputusan Penggunaan Jasa Perbankan Syariah : Perspektif Nasabah Milenial. *Jurnal Bisnis Dan Manajemen Islam, 56*.
- Tabrani. (2020). *Tingkat Literasi Keuangan Peranan Syariah Nasabah Pembiayaan Bank Syariah Kabupaten Aceh Tamiang Provinsi Aceh*. Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Teguh, S. (2012). *Perlindungan Hukum dan Pemberdayaan Pengusaha Kecil Dalam Ekonomi Pasar Bebas*. Bandung : Alfabeta.
- Teuku, S. F. (2019). Tingkat Literasi Keuangan Syariah : Studi Pada Masyarakat Kota Bandar Aceh. *Global Journal of Islamic Banking and Finance, 143*.
- Ubaidillah, M. N. (2021). Analisis Tingkat Literasi Keuangan Syariah Masyarakat Sangkanayu Mrebet Kabupaten Purbalingga. *Jurnal Ilmu Administrasi Bisnis vol.4 no.2, 190*.
- Yulianti, K. F. (2012). Tinjauan Faktor Penyebab Dormant Account (Studi Kasus Bank Syariah Mandiri Cabang Pekanbaru). *Jurna Ekonomi vol 20 no 4, 4*.
- Yulianto, A. (2018). *Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Terhadap Keputusan Penggunaan Produk atau Layanan Lembaga Keuangan Syariah*. Yogyakarta: Universitas Islam Indonesia.
- Yunani, S. M. (2018). Peluang dan Tantangan Pengembangan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) dari Berbagai Aspek Ekonomi. *Jurnal Ilmu Manajemen dan Bisnis vol.2 no.1, 183*.
- Yushita, A. N. (2017). Pentingnya Literasi Keuangan Bagi Pengelola Keuangan Pribadi. *Jurnal Nominal vol VI no 1, 11*.
- Zebua, L. M. (2021). *Analisis Tingkat Literasi Keuangan Syariah Pada Pelaku Usaha Di awasan Masjid Agung An-Nur Kota Pekanbaru*. Pekanbaru: Universitas Islam Riau.



LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1.1 Kuesioner

LAMPIRAN KUESIONER KUESIONER LITERASI KEUANGAN SYARIAH DAN PENGARUHNYA TERHADAP PENGGUNAAN JASA PERBANKAN SYARIAH OLEH PELAKU USAHA MIKRO DAN KECIL DI KABUPATEN BANYUMAS

Denga hormat,

Dalam rangka penyusunan Skripsi sebagai salah satu syarat kelulusan program sarjana S1 di Universitas Islam Negeri Prof.K.H.Saifuddin Zuhri Purwokerto, saya:

Nama : Shinta Wakhidah
NIM : 1917202069
Prodi : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas : UIN Prof.K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
Judul Skripsi : Literasi Keuangan Syariah Dan Pengaruhnya Terhadap Penggunaan Jasa Perbankan Syariah Oleh Pelaku Usaha Mikro Dan Kecil Di Kabupaten Banyumas

Memberitahukan bahwa saat ini saya sedang melakukan penelitian. Oleh karena itu, saya memohon kepada saudara/i ikut berpartisipasi dalam pengisian kuesioner ini sesuai dengan keadaan sebenarnya agar hasil penelitian ini dapat memiliki kredibilitas yang tinggi. Peneliti akan menjaga kerahasiaan data dan tidak akan memberikan data kepada pihak yang lain tanpa persetujuan anda.

Saya mengucapkan terimakasih atas ketersediaan dan partisipasinya saudara/i dalam meluangkan waktu untuk mengisi kuesioner ini.

Hormat Saya



Shinta Wakhidah
NIM.1917202069

Petunjuk Pengisian Kuesioner

1. Saudara/I mengisi identitas responden
2. Bacalah pertanyaan dengan saksama sebelum menjawab
3. Anda hanya dapat memberikan satu jawaban disetiap pertanyaan
4. Isi kuesioner dengan memberikan tanda centang (✓) pada kolom yang tersedia sesuai dengan keadaan yang sebenarnya
5. Mohon cek ulang jawaban anda jika sudah sesuai mohon responden menyerahkan kuesioner kepada peneliti

Keterangan :

1 = Iya

0 = Tidak

A. Identitas Responden:

1. Nama :
2. Alamat :
3. Usia : 20-30 Tahun
 30-35 Tahun
 35-40 Tahun
 40-45 Tahun
4. Jenis kelamin : Perempuan Laki-Laki
5. Pelaku Usaha : iya tidak
6. Penghasilan : < dari 40 jut pertahun
 > 40-70 juta pertahun
 > 70-100 juta pertahun
 100 juta pertahun
 Lainnya
7. Agama :

8. Pernah menggunakan jasa perbankan syariah : iya tidak

9. Menggunakan jasa perbankan syariah apa?

- Tabungan
- Deposito
- Giro
- Pembiayaan
- Transfer

a. Pengetahuan Dasar Keuangan

No	Pertanyaan	Iya	Tidak
1.	Apakah anda mengetahui keuangan syariah		
2.	Apakah anda mengetahui manfaat dan cara mengelola keuangan dengan bijak		
3.	Apakah anda mengetahui pengeluaran yang tidak diduga		
4.	Apakah anda mengetahui syarat-syarat dalam pembiayaan		
5.	Apakah anda mengetahui manfaat menggunakan jasa perbankan syariah		

b. Kemampuan Mengelola Keuangan

No	Pertanyaan	Iya	Tidak
1.	Apakah anda menginginkan sesuatu tidak tergesa-gesa membelinya		
2.	Apakah pengeluaran anda sudah sesuai dengan anggaran atau rencana pengeluaran yang ada		
3.	Apakah anda menyediakan uang untuk kebutuhan yang tidak terduga dimasa yang		

	akan mendatang		
--	----------------	--	--

c. Sikap Keuangan

No	Pertanyaan	Iya	Tidak
1.	Apakah anda menyisihkan sebagian pendapatan untuk ditabung		
2.	Apakah anda memiliki tabungan jangka panjang		
3.	Apakah anda menyisihkan sebagian uang pendapatan untuk berinvestasi agar memperoleh pendapatan tambahan		
4.	Apakah anggaran dana sudah sesuai dengan pendapatan selama satu bulan		
5.	Apakah dengan membuat anggaran bisa melihat kelebihan dan kekurangan pendapatan		
6.	Apakah anda bertindak secara ekonomis dalam aspek keuangan		
7.	Apakah anda membeli barang sesuai dengan kebutuhan		

d. Kepercayaan Diri

No	Pertanyaan	Iya	Tidak
1.	Apakah anda berfikir dalam menyelesaikan persoalan keuangan pribadinya		
2.	Apakah anda bersikap dan berperilaku sesuai dengan kemampuan keuangan		
3.	Apakah anda selalu terampil dalam		

	mengatasi masalah keuangan		
--	----------------------------	--	--

e. Penggunaan Jasa Perbankan Syariah

No	Pertanyaan	Iya	Tidak
1.	Apakah anda menggunakan jasa perbankan syariah		

Lampiran 1.2 Uji Validitas

Pengetahuan Dasar Keuangan

Correlations

		X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	total
X1.1	Pearson Correlation	1	.067	.184	.431**	.684**
	Sig. (2-tailed)		.505	.067	.000	.000
	N	100	100	100	100	100
X1.2	Pearson Correlation	.067	1	.017	.169	.455**
	Sig. (2-tailed)	.505		.869	.092	.000
	N	100	100	100	100	100
X1.3	Pearson Correlation	.184	.017	1	.210	.595**
	Sig. (2-tailed)	.067	.869		.036	.000
	N	100	100	100	100	100
X1.4	Pearson Correlation	.431**	.169	.210	1	.743**
	Sig. (2-tailed)	.000	.092	.036		.000
	N	100	100	100	100	100
Total	Pearson Correlation	.684**	.455**	.595**	.743**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	
	N	100	100	100	100	100

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Kemampuan Mengelola Keuangan

Correlations

		x2.1	x2.2	x2.3	Total
x2.1	Pearson Correlation	1	.063	-.019	.441**
	Sig. (2-tailed)		.536	.849	.000
	N	100	100	100	100

x2.2	Pearson Correlation	.063	1	.239	.704*
	Sig. (2-tailed)	.536		.017	.000
	N	100	100	100	100
x2.3	Pearson Correlation	-.019	.239	1	.497*
	Sig. (2-tailed)	.849	.017		.000
	N	100	100	100	100
Total	Pearson Correlation	.441**	.704*	.497*	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	
	N	100	100	100	100

Sikap Keuangan

Correlations

		x3.1	x3.2	x3.3	x3.4	x3.5	x3.6	total
x3.1	Pearson Correlation	1	.075	.193	.323**	.163	.243*	.593**
	Sig. (2-tailed)		.458	.055	.001	.105	.015	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100
x3.2	Pearson Correlation	.075	1	.291**	.160	.172	.164	.600**
	Sig. (2-tailed)	.458		.003	.111	.087	.104	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100
x3.3	Pearson Correlation	.193	.291**	1	.096	.082	-.027	.509**
	Sig. (2-tailed)	.055	.003		.343	.419	.792	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100
x3.4	Pearson Correlation	.323**	.160	.096	1	.179	.081	.566**
	Sig. (2-tailed)	.001	.111	.343		.074	.421	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100
x3.5	Pearson Correlation	.163	.172	.082	.179	1	.158	.491**
	Sig. (2-tailed)	.105	.087	.419	.074		.117	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100
x3.6	Pearson Correlation	.243*	.164	-.027	.081	.158	1	.506**
	Sig. (2-tailed)	.015	.104	.792	.421	.117		.000
	N	100	100	100	100	100	100	100
total	Pearson Correlation	.593**	.600**	.509**	.566**	.491**	.506**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	100	100	100	100	100	100	100

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

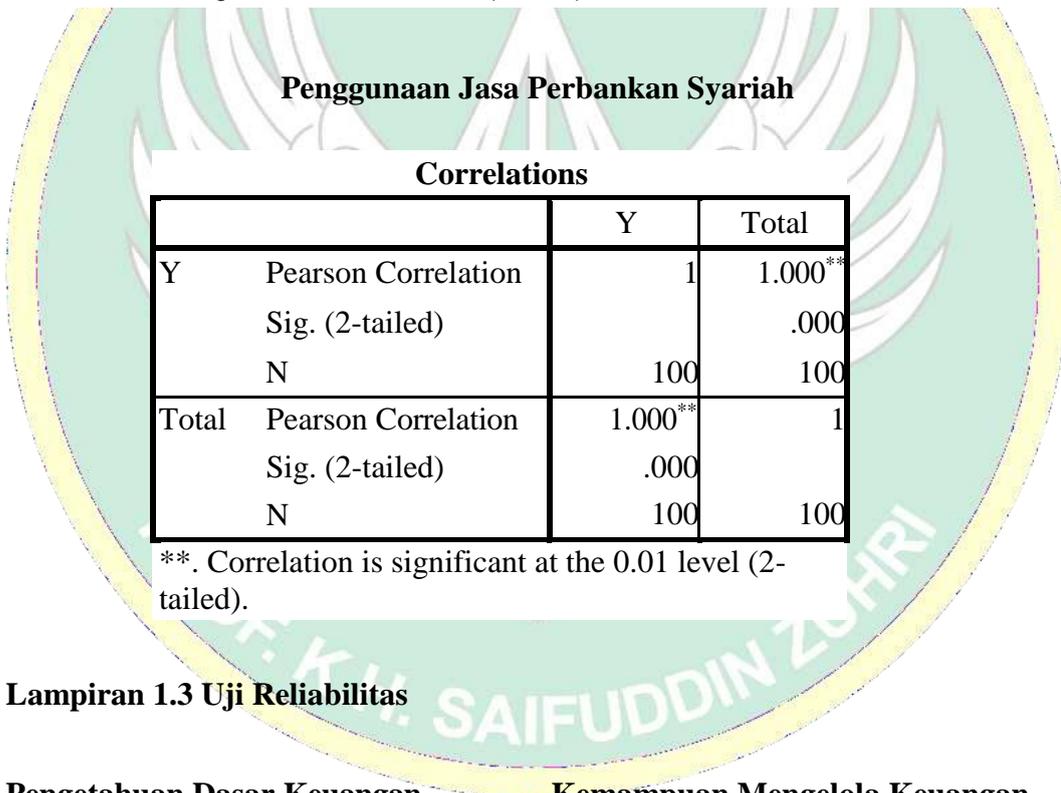
* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Kepercayaan Diri

Correlations

		x4.1	x4.2	x4.3	total
x4.1	Pearson Correlation	1	.449**	.042	.508**
	Sig. (2-tailed)		.000	.678	.000
	N	99	99	99	99
x4.2	Pearson Correlation	.449**	1	.161	.658**
	Sig. (2-tailed)	.000		.111	.000
	N	99	99	99	99
x4.3	Pearson Correlation	.042	.161	1	.803**
	Sig. (2-tailed)	.678	.111		.000
	N	99	99	99	99
Total	Pearson Correlation	.508**	.658**	.803**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	
	N	99	99	99	99

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).



Penggunaan Jasa Perbankan Syariah

Correlations

		Y	Total
Y	Pearson Correlation	1	1.000**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	100	100
Total	Pearson Correlation	1.000**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	100	100

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Lampiran 1.3 Uji Reliabilitas

Pengetahuan Dasar Keuangan

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.737	5

Sikap Keuangan

Kemampuan Mengelola Keuangan

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.678	4

Kepercayaan Diri

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.710	7

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.740	4

Penggunaan Jasa Perbankan Syariah

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
1.000	2

Lampiran 1.4 Regresi Logistik Biner

Pembentukan Model

Case Processing Summary

Unweighted Cases ^a		N	Percent
Selected Cases	Included in Analysis	100	100.0
	Missing Cases	0	.0
	Total	100	100.0
Unselected Cases		0	.0
Total		100	100.0

Identifikasi Data

Dependent Variable Encoding

Original Value	Internal Value
Tidak menggunakan jasa perbankan syariah	0

Dependent Variable Encoding

Original Value	Internal Value
Tidak menggunakan jasa perbankan syariah	0
Menggunakan jasa perbankan syariah	1

Pengujian Goodness Of Fit

Hosmer and Lemeshow Test

Step	Chi-square	Df	Sig.
1	3.326	8	.912

Uji Paramenter

Hosmer and Lemeshow Test

Step	Chi-square	Df	Sig.
1	3.326	8	.912

Uji Simultan

Omnibus Tests of Model Coefficients

		Chi-square	Df	Sig.
Step 1	Step	20.964	4	.000
	Block	20.964	4	.000
	Model	20.964	4	.000

Uji Parsial

Variables in the Equation

		B	S.E.	Wald	df	Sig.	Exp(B)
Step 1 ^a	x1	1.883	.407	21.400	1	.000	6.574
	x2	.368	.327	1.266	1	.260	1.445
	x3	.437	.208	4.435	1	.035	1.548
	x4	-1.391	.628	4.911	1	.027	1.249
	Constant	-3.044	1.858	2.686	1	.001	.048

a. Variable(s) entered on step 1: x1, x2, x3, x4.

Model Akurasi

Classification Table^a

		Predicted		
		penggunaan jasa perbankan syariah		Percentage Correct
Observed	0	1		
Step 1	penggunaan jasa perbankan syariah = 0	24	17	58.5
	penggunaan jasa perbankan syariah = 1	13	46	78.0
Overall Percentage				70.0

a. The cut value is ,500

Odds Ratio

Variables in the Equation

		B	S.E.	Wald	df	Sig.	Exp(B)
Step 1 ^a	x1	1.883	.407	21.400	1	.000	6.574
	x2	.368	.327	1.266	1	.260	1.445
	x3	.437	.208	4.435	1	.035	1.548
	x4	-1.391	.628	4.911	1	.027	1.249
	Constant	-3.044	1.858	2.686	1	.001	.048

a. Variable(s) entered on step 1: x1, x2, x3, x4.

Lampiran 2.1 Tabulasi Data

No	Nama	Jenis Kelamin	Penghasilan
1	Nadya Firizka	Perempuan	< 40 jt pertahun
2	Chofifatul muazzaroh	Perempuan	Lainnya
3	Hartini	Perempuan	< 40 jt pertahun
4	Masitoh	Perempuan	Lainnya
5	Jumini	Perempuan	> 40-70 jt pertahun
6	Mingad	Perempuan	< 40 jt pertahun
7	Oktaviani Maesaroh	Perempuan	< 40 jt pertahun
8	Rohyati	Perempuan	< 40 jt pertahun
9	Bela Sagita	Perempuan	Lainnya
10	Latifah Dwi Lestari	Perempuan	< 40 jt pertahun
11	Okta Riski Mulyani	Perempuan	Lainnya
12	Suwoto	Laki-laki	Lainnya
13	Hana 'Rohadatul 'Aisy	Perempuan	< 40 jt pertahun
14	Poni utari	Perempuan	Lainnya
15	Maulidah	Laki-laki	< 40 jt pertahun
16	Muslikha	Laki-laki	< 40 jt pertahun
17	Mubarok Ahmad	Laki-laki	> 40-70 jt pertahun

18	Nurul Idris	Laki-laki	> 40-70 jt pertahun
19	Siti Aminah	Perempuan	Lainnya
20	Mohammad mustangin	Laki-laki	Lainnya
21	Mellyeva	Laki-laki	< 40 jt pertahun
22	Zahwa Amelia Rahayu	Perempuan	< 40 jt pertahun
23	Pebriyani Susilo	Perempuan	< 40 jt pertahun
24	Hanafi	Laki-laki	Lainnya
25	Ashar Rohman	Laki-laki	Lainnya
26	Mahrus Alwi	Laki-laki	< 40 jt pertahun
27	Suyitno	Laki-laki	< 40 jt pertahun
28	Iqbal	Laki-laki	Lainnya
29	Meliawan Rifqi	Laki-laki	Lainnya
30	Anif turyono	Laki-laki	> 40-70 jt pertahun
31	Fida	Laki-laki	< 40 jt pertahun
32	Ini Lu'luatul Marati	Perempuan	< 40 jt pertahun
33	Imam syafrudin	Laki-laki	Lainnya
34	Heru Pratama	Laki-laki	< 40 jt pertahun
35	Kasirun	Laki-laki	< 40 jt pertahun
36	Padi	Laki-laki	< 40 jt pertahun
37	Maya Sofyana	Perempuan	< 40 jt pertahun
38	Tri Meliana	Perempuan	< 40 jt pertahun
39	Zulfa Eza Sabila	Perempuan	< 40 jt pertahun
40	Nisa Mukhlisotun K	Perempuan	< 40 jt pertahun
41	Aslih Rohman	Laki-laki	< 40 jt pertahun
42	Kukun Sunandar	Laki-laki	50 jt pertahun
43	Hasan	Laki-laki	< 40 jt pertahun
44	Amriyah	Perempuan	60 jt pertahun
45	Apit Nur Rakhmah	Perempuan	< 40 jt pertahun
46	Nabila Nur Syifa	Perempuan	45 jt pertahun
47	Roil Agam	Laki-laki	< 40 jt pertahun
48	Nova	Laki-laki	< 40 jt pertahun
49	Supardi	Laki-laki	< 40 jt pertahun
50	Heri yanto	Laki-laki	55 jt pertahun
51	Iqbalus Surur	Laki-laki	41 jt pertahun
52	Rina Endah	Perempuan	> 40 jt pertahun
53	Rachmat Nurhayati	Laki-laki	> 40 jt pertahun
54	Najatun	Perempuan	> 40 jt pertahun
55	Isnaeni	Perempuan	50jt pertahun
56	Sofy Karimah	Perempuan	50jt pertahun

57	Siti Qurotuyaun	Perempuan	> 40 jt pertahun
58	Febri Anis	Perempuan	Lainnya
59	Misyanti	Perempuan	< 40 jt pertahun
60	Uswatun Khasanah	Perempuan	30 jt pertahun
61	Aji Pambudi	Laki-laki	> 40 jt pertahun
62	M.iskandar	Laki-laki	Lainnya
63	Kusniah	Perempuan	< 40 jt pertahun
64	Nur Wayono	Laki-laki	< 40 jt pertahun
65	umi Yati	Perempuan	< 40 jt pertahun
66	Novi	Perempuan	>40-70 jt pertahun
67	Salim	Laki-laki	>40-70 jt pertahun
68	agus mujiati	Laki-laki	>40-70 jt pertahun
69	rudianto	Laki-laki	>40-70 jt pertahun
70	Lastri	Perempuan	>40-70 jt pertahun
71	Turiah	Perempuan	>40-70 jt pertahun
72	hadirun	Laki-laki	>40-70 jt pertahun
73	rohimah	Laki-laki	>40-70 jt pertahun
74	martono	Laki-laki	>40-70 jt pertahun
75	fauzan	Laki-laki	< 40 jt pertahun
76	Lili	Perempuan	>40-70 jt pertahun
77	Lilis	Perempuan	>40-70 jt pertahun
78	iis	Perempuan	>40-70 jt pertahun
79	Vira	Perempuan	>40-70 jt pertahun
80	aji setiawan	Laki-laki	>40-70 jt pertahun
81	samuroh	Perempuan	>40-70 jt pertahun
82	Karim	Perempuan	>40-70 jt pertahun
83	Qomariyah	perempuan	>40-70 jt pertahun
84	sahari	perempuan	>40-70 jt pertahun
85	mahmudah	perempuan	>40-70 jt pertahun
86	umi	perempuan	>40-70 jt pertahun
87	ahmad	Laki-laki	>40-70 jt pertahun
88	Fadil	Laki-laki	<40 jt pertahun
89	samsuri	Laki-laki	<40 jt pertahun
90	Nino	Laki-laki	<40 jt pertahun
91	sutinah	Perempuan	<40 jt pertahun
92	Rofik	Laki-laki	<40 jt pertahun
93	Afik	Perempuan	<40 jt pertahun
94	Tanti	Perempuan	<40 jt pertahun
95	Lana	Laki-laki	<40 jt pertahun
96	Amri	Perempuan	Lainnya
97	Lili	Perempuan	Lainnya

98	Sodik	Laki-laki	<40 jt pertahun
99	sutingah	Perempuan	<40 jt pertahun
100	Ana	Perempuan	<40 jt pertahun

Variabel X1 Pengetahuan Dasar Keuangan

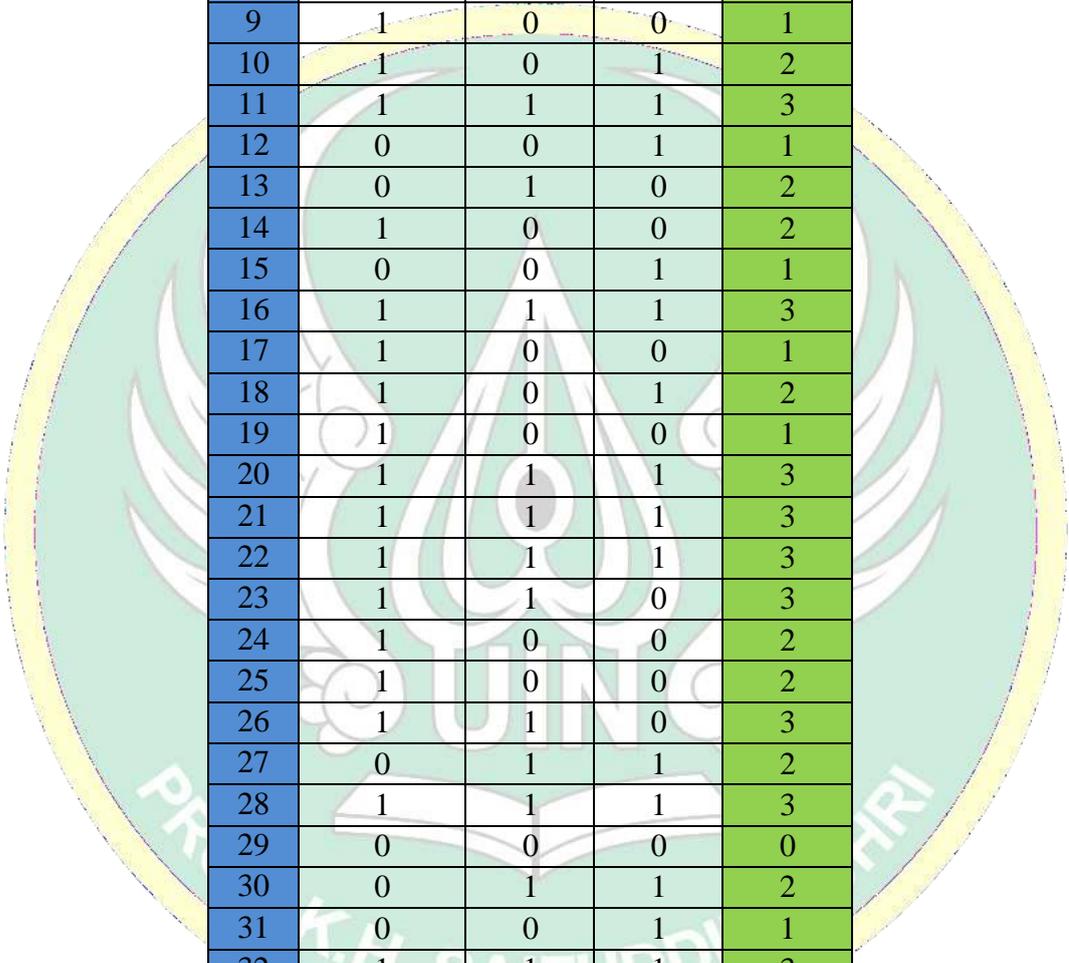
No	X1	X2	X3	X4	Total
1	1	1	1	1	4
2	0	1	0	0	1
3	0	1	1	0	2
4	1	0	0	1	2
5	0	1	0	0	1
6	0	1	1	0	2
7	0	1	0	1	2
8	1	1	1	1	4
9	1	1	1	1	4
10	1	1	1	1	4
11	1	1	1	1	4
12	0	1	1	0	2
13	1	1	0	1	3
14	0	0	0	0	0
15	0	0	0	0	0
16	1	0	0	1	2
17	0	0	0	0	0
18	0	1	0	0	1
19	0	1	0	0	1
20	1	1	1	1	4
21	1	1	1	1	4
22	1	1	1	1	4
23	1	1	1	1	4
24	1	1	1	1	4
25	0	0	0	1	1
26	1	1	1	1	4
27	1	1	1	1	4
28	0	1	0	1	2
29	1	1	1	0	3
30	1	1	1	1	4
31	1	1	1	1	4
32	1	1	1	1	4
33	1	1	0	0	2

34	1	1	1	1	4
35	1	1	0	0	2
36	1	1	1	1	4
37	0	1	1	1	3
38	1	0	1	1	3
39	1	1	1	1	4
40	1	1	0	1	3
41	1	0	1	0	2
42	1	1	0	1	3
43	0	1	0	0	1
44	1	1	0	1	3
45	1	0	0	0	1
46	1	0	0	0	1
47	1	0	1	0	2
48	1	0	1	0	2
49	1	1	1	1	4
50	1	1	0	1	3
51	1	1	0	0	2
52	0	1	0	0	1
53	0	1	0	0	1
54	0	0	0	1	1
55	1	1	1	1	4
56	1	1	1	1	4
57	1	1	1	1	4
58	1	1	0	1	3
59	0	1	0	0	1
60	0	1	0	0	1
61	0	1	0	0	1
62	0	1	1	0	2
63	0	1	1	0	2
64	1	1	1	0	3
65	1	1	0	0	2
66	1	1	0	1	3
67	1	1	0	1	3
68	1	1	0	1	3
69	1	1	0	1	3
70	1	1	1	1	4
71	1	1	1	1	4
72	0	1	1	1	3
73	0	1	1	0	2
74	1	1	0	0	2

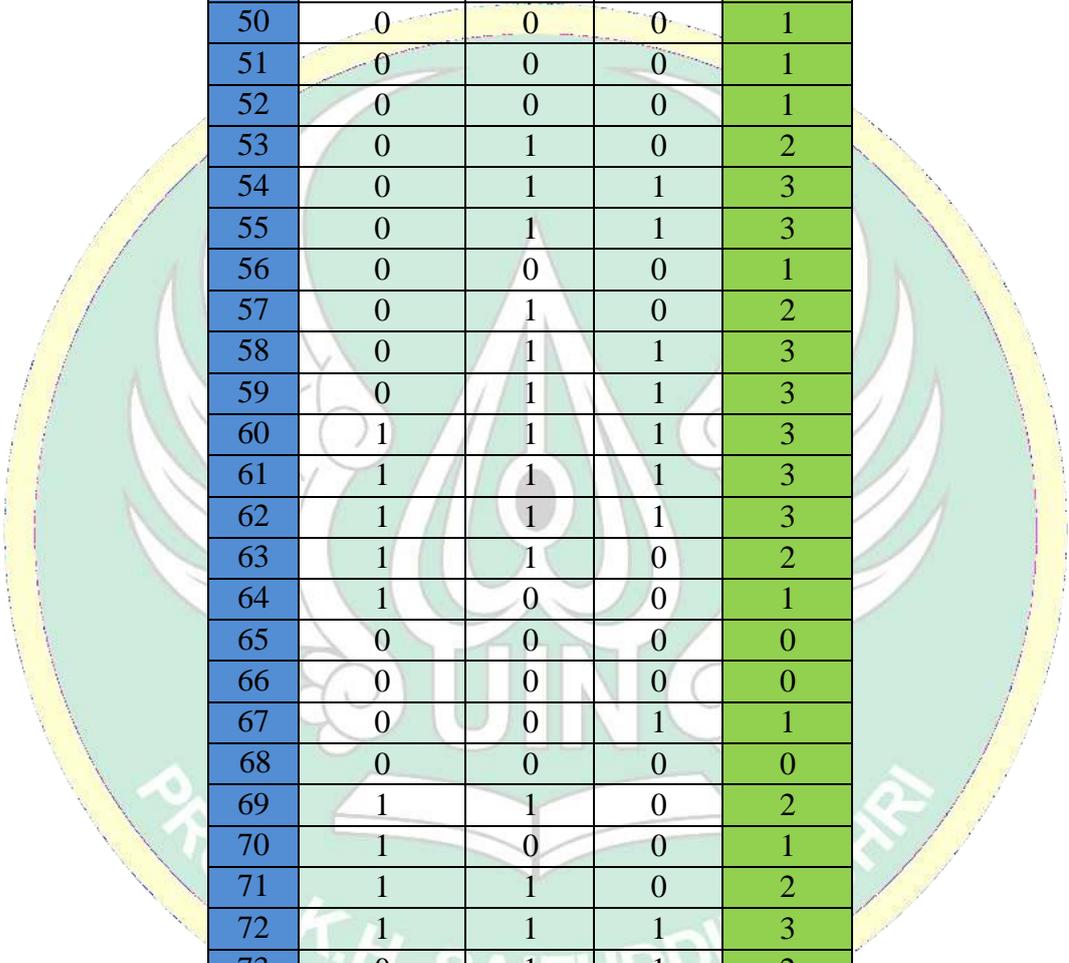
75	1	1	1	1	4
76	1	1	1	1	4
77	1	1	0	0	2
78	1	1	0	0	2
79	0	0	0	0	0
80	1	0	1	0	2
81	1	0	1	0	2
82	0	0	1	0	1
83	1	1	1	1	4
84	0	1	1	1	3

No	X1	X2	X3	Total	
85	1	0	1	1	3
86	1	1	0	1	3
87	1	0	1	1	3
88	1	0	1	1	3
89	0	0	1	1	2
90	0	1	1	0	2
91	1	1	0	1	3
92	0	1	0	1	2
93	1	1	1	1	4
94	1	1	1	0	3
95	0	1	1	0	2
96	1	1	1	1	4
97	1	1	0	1	3
98	1	1	0	1	3
99	1	1	0	1	3
100	1	1	0	0	2

Variabel X2 Kemampuan Mengelola Keuangan

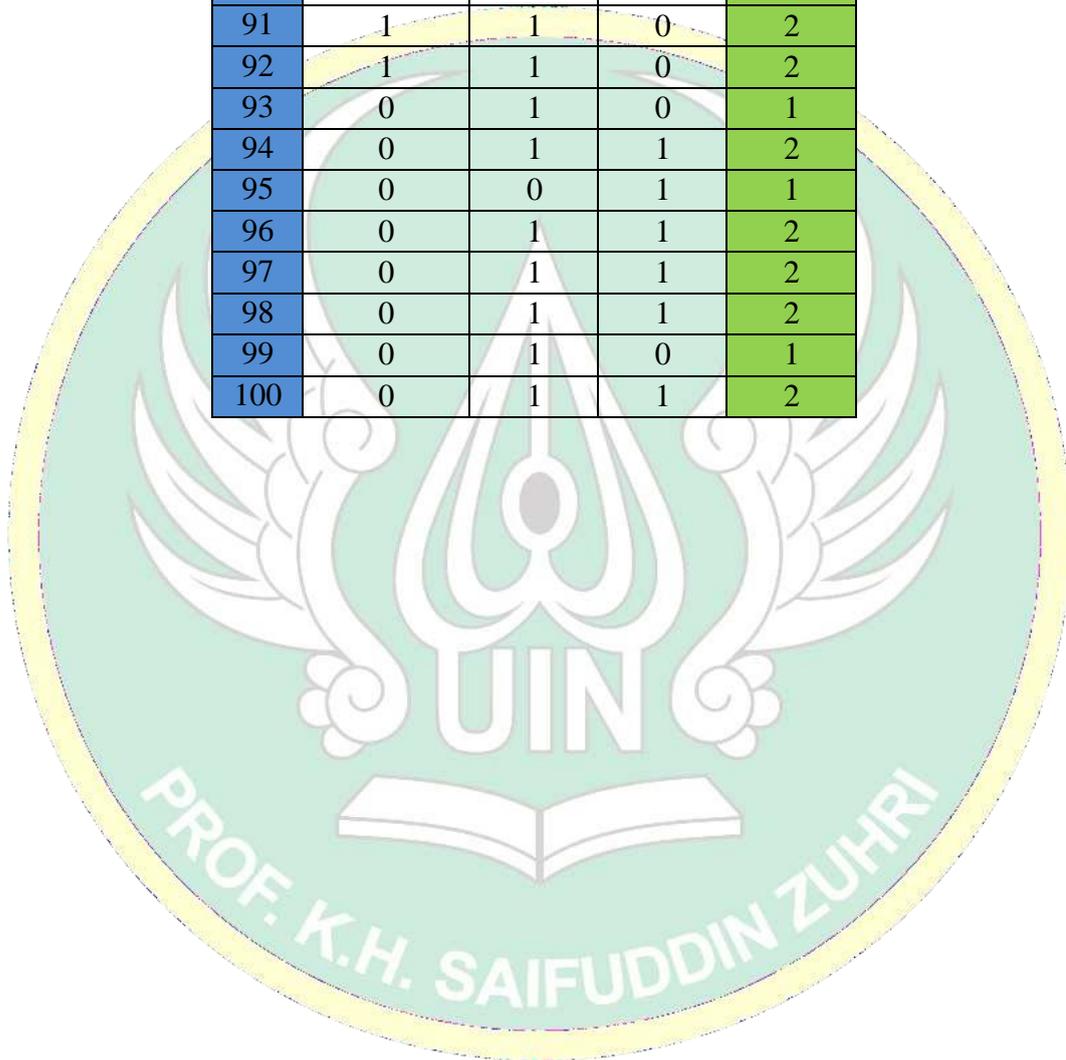


1	0	0	1	1
2	1	1	1	3
3	1	0	0	1
4	1	0	1	2
5	0	0	0	0
6	1	0	0	1
7	1	1	1	3
8	0	0	1	1
9	1	0	0	1
10	1	0	1	2
11	1	1	1	3
12	0	0	1	1
13	0	1	0	2
14	1	0	0	2
15	0	0	1	1
16	1	1	1	3
17	1	0	0	1
18	1	0	1	2
19	1	0	0	1
20	1	1	1	3
21	1	1	1	3
22	1	1	1	3
23	1	1	0	3
24	1	0	0	2
25	1	0	0	2
26	1	1	0	3
27	0	1	1	2
28	1	1	1	3
29	0	0	0	0
30	0	1	1	2
31	0	0	1	1
32	1	1	1	3
33	1	1	1	3
34	1	1	0	3
35	0	0	0	1
36	0	1	0	2
37	1	0	0	2
38	1	0	0	1
39	1	0	1	2
40	0	0	1	1
41	0	0	0	0



42	1	1	1	3
43	0	0	0	0
44	0	1	1	2
45	0	0	1	1
46	1	0	1	2
47	1	0	0	1
48	0	0	0	1
49	0	0	0	1
50	0	0	0	1
51	0	0	0	1
52	0	0	0	1
53	0	1	0	2
54	0	1	1	3
55	0	1	1	3
56	0	0	0	1
57	0	1	0	2
58	0	1	1	3
59	0	1	1	3
60	1	1	1	3
61	1	1	1	3
62	1	1	1	3
63	1	1	0	2
64	1	0	0	1
65	0	0	0	0
66	0	0	0	0
67	0	0	1	1
68	0	0	0	0
69	1	1	0	2
70	1	0	0	1
71	1	1	0	2
72	1	1	1	3
73	0	1	1	2
74	0	1	0	1
75	0	1	0	1
76	0	1	1	2
77	0	1	0	1
78	1	1	0	2
79	1	0	0	1
80	1	0	1	2
81	0	1	1	2
82	1	1	1	3

83	1	1	1	3
84	1	0	1	2
85	1	1	0	3
86	0	1	0	3
87	0	1	1	3
88	0	0	1	2
89	0	0	1	2
90	0	0	0	1
91	1	1	0	2
92	1	1	0	2
93	0	1	0	1
94	0	1	1	2
95	0	0	1	1
96	0	1	1	2
97	0	1	1	2
98	0	1	1	2
99	0	1	0	1
100	0	1	1	2



Variabel X3 Sikap Keuangan

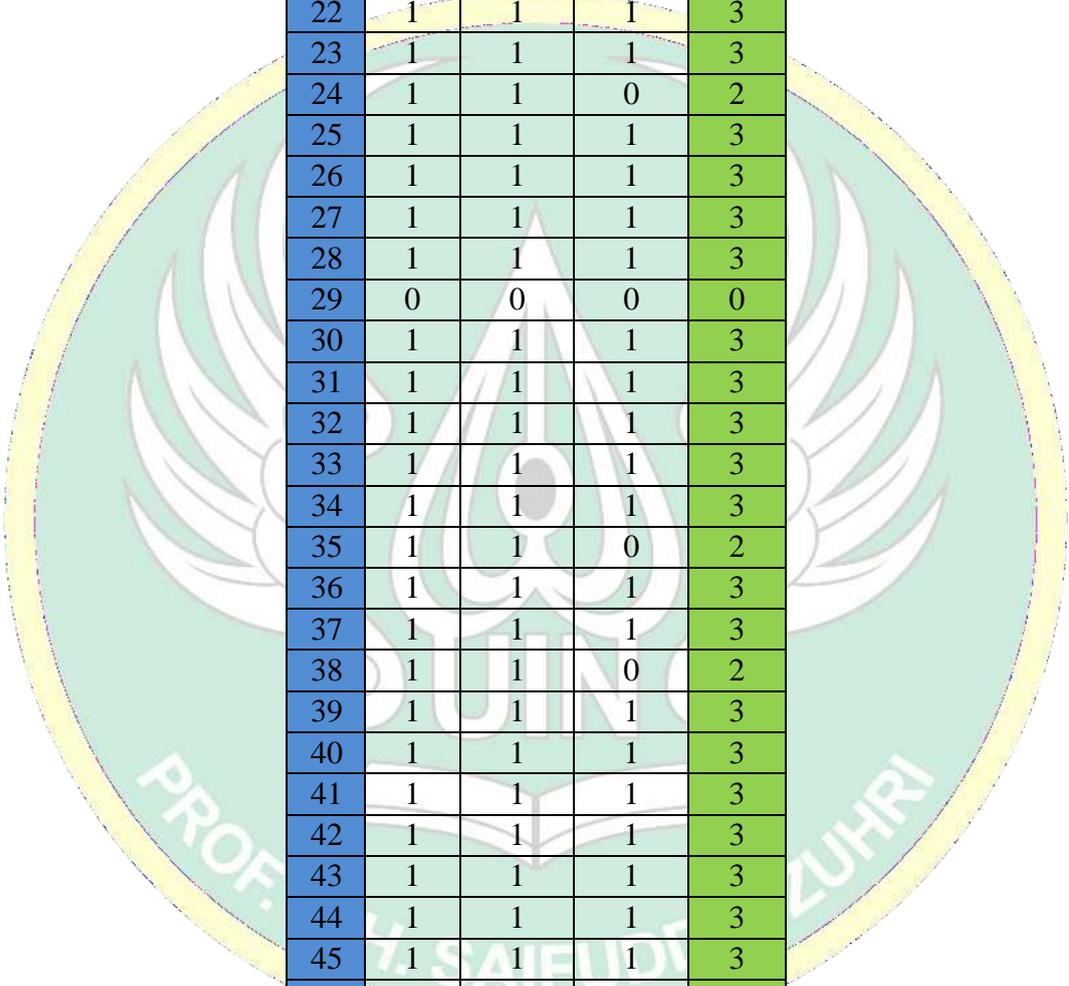
No	X1	X2	X3	X4	X5	X6	Total
1	1	1	1	1	1	1	6
2	1	0	0	0	1	1	3
3	0	0	1	0	1	1	3
4	1	1	0	1	1	1	5
5	1	0	0	1	1	1	4
6	1	0	0	0	0	1	2
7	1	0	1	1	1	1	5
8	1	1	1	1	1	0	5
9	0	1	0	1	1	0	3
10	0	1	0	1	1	1	4
11	0	1	1	1	0	1	4
12	1	1	1	1	1	1	6
13	1	0	0	1	1	0	3
14	1	1	1	1	1	1	6
15	1	1	1	0	1	1	5
16	1	1	0	1	1	1	5
17	1	0	0	1	1	1	4
18	1	1	1	1	1	1	6
19	0	0	0	1	1	1	3
20	0	1	1	1	0	0	3
21	0	0	1	1	1	0	3
22	1	0	1	1	1	0	4
23	1	0	1	1	1	0	4
24	1	0	1	1	1	1	5
25	1	0	0	1	1	1	4
26	1	0	1	1	1	1	5
27	1	0	1	1	1	1	5
28	1	0	0	1	1	1	4
29	1	0	0	1	0	0	2
30	1	1	1	1	1	0	5
31	0	0	0	1	1	0	2
32	1	1	0	1	1	1	5
33	1	1	1	1	1	1	6
34	1	1	1	1	1	0	5
35	1	1	0	1	1	1	5
36	1	1	1	1	1	1	6

37	1	1	0	1	1	1	5
38	0	0	0	0	0	0	0
39	1	1	1	1	1	1	6
40	1	1	1	1	1	1	6
41	1	0	0	0	1	1	3
42	1	1	1	1	1	0	5
43	0	0	0	0	0	1	1
44	1	0	1	1	1	1	5
45	1	0	1	1	1	1	5
46	1	1	1	1	1	1	6
47	1	1	1	1	1	0	5
48	1	1	1	1	1	1	6
49	1	1	1	1	1	1	6
50	1	1	0	1	1	1	5
51	1	1	1	1	0	0	4
52	1	1	1	1	0	1	5
53	1	0	1	1	0	0	3
54	1	0	0	1	1	1	4
55	1	1	1	1	1	1	6
56	1	1	1	0	1	1	5
57	0	1	1	0	1	0	3
58	0	1	1	1	1	0	4
59	0	0	1	0	1	0	2
60	1	0	1	0	0	0	2
61	1	0	1	0	0	1	3
62	1	0	1	0	0	1	3
63	1	1	1	0	1	0	4
64	1	1	0	0	1	0	3
65	1	1	1	0	1	0	4
66	1	1	1	1	1	1	6
67	1	1	1	1	1	1	6
68	0	0	1	1	1	0	3
69	0	1	0	0	1	1	3
70	1	1	1	1	0	1	5
71	0	1	1	0	1	1	4
72	0	1	1	0	1	0	3
73	1	0	1	0	1	0	3
74	1	1	1	1	1	1	6
75	1	1	1	1	1	1	6
76	1	1	1	0	1	1	5
77	0	1	1	0	0	1	3

78	1	1	1	1	1	0	5
79	1	0	1	1	1	0	4
80	1	0	1	1	1	1	5
81	1	0	1	1	1	1	5
82	1	0	0	1	0	0	2
83	0	0	0	0	0	0	0
84	0	0	0	0	1	1	2
85	1	0	1	0	1	1	4
86	1	1	1	0	1	1	5
87	1	1	1	1	1	1	6
88	1	1	1	1	1	1	6
89	1	1	1	1	1	1	6
90	1	1	1	1	1	1	6
91	0	1	1	0	1	1	4
92	0	0	0	0	1	0	1
93	1	0	1	1	1	0	4
94	1	0	1	0	1	0	3
95	1	0	0	0	1	1	3
96	1	1	1	1	1	1	6
97	1	1	1	0	1	1	5
98	1	0	1	1	1	1	5
99	1	1	1	1	1	1	6
100	1	1	1	1	1	1	6

Variabel X4 Kepercayaan Diri

No	X1	X2	X3	Total
1	1	1	0	2
2	1	0	0	1
3	1	1	1	3
4	1	1	0	2
5	1	1	0	2
6	1	1	0	2
7	1	1	1	3
8	1	1	1	3
9	1	1	1	3
10	0	0	1	1
11	1	1	1	3
12	1	0	1	2
13	1	1	1	3



The logo is a circular emblem with a yellow border. Inside, there is a stylized white figure with wings, resembling a bird or a person in flight, set against a light green background. Below the figure, the text "PROF. DR. H. SAIFULLOHMAN HAKIM ZUHRI" is written in a semi-circle. The word "ZUHRI" is visible on the right side of the emblem.

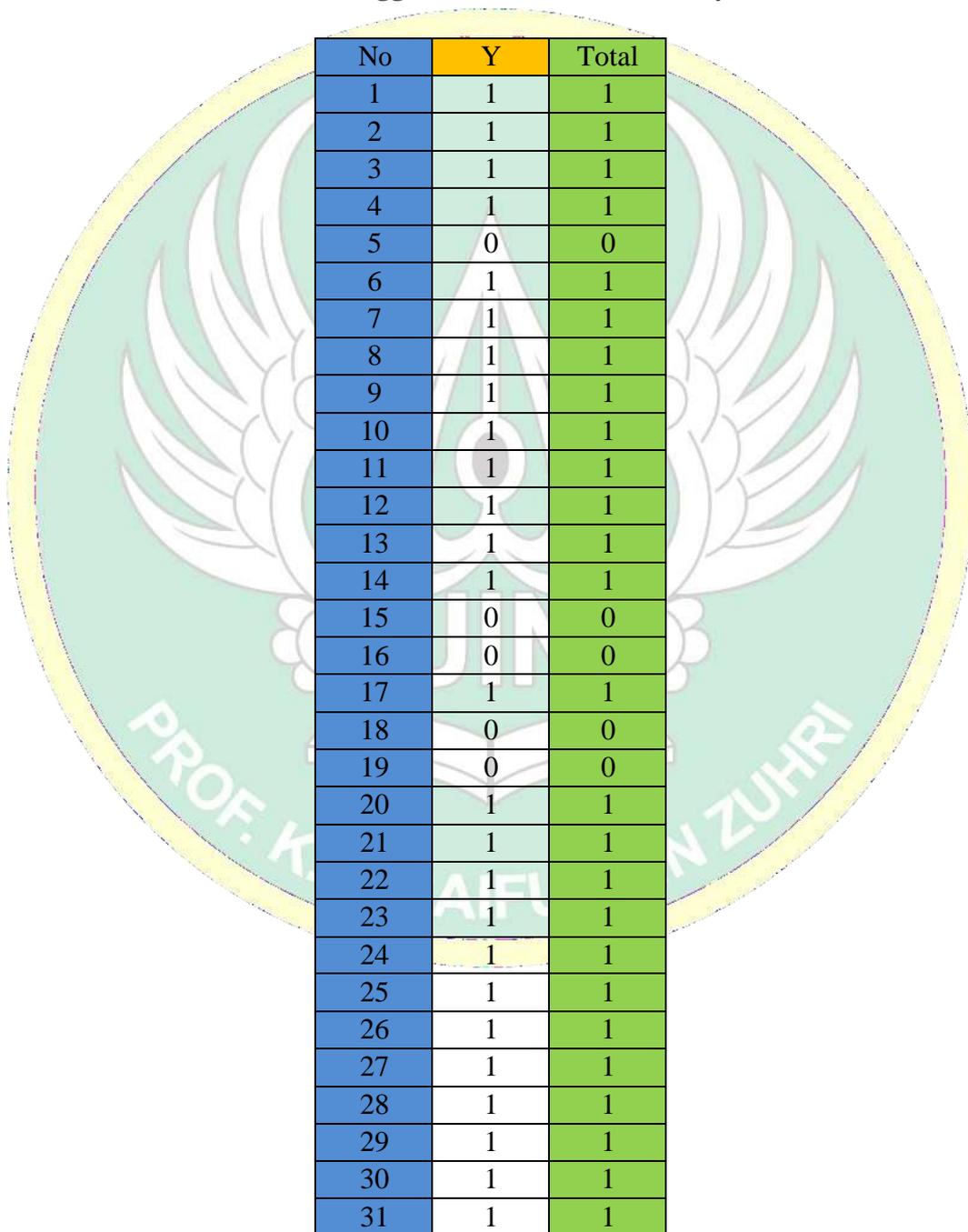
14	1	1	1	3
15	1	1	0	2
16	1	1	1	3
17	1	1	0	2
18	1	1	1	3
19	1	1	1	3
20	1	1	1	3
21	1	1	1	3
22	1	1	1	3
23	1	1	1	3
24	1	1	0	2
25	1	1	1	3
26	1	1	1	3
27	1	1	1	3
28	1	1	1	3
29	0	0	0	0
30	1	1	1	3
31	1	1	1	3
32	1	1	1	3
33	1	1	1	3
34	1	1	1	3
35	1	1	0	2
36	1	1	1	3
37	1	1	1	3
38	1	1	0	2
39	1	1	1	3
40	1	1	1	3
41	1	1	1	3
42	1	1	1	3
43	1	1	1	3
44	1	1	1	3
45	1	1	1	3
46	1	1	1	3
47	1	1	1	3
48	1	1	1	3
49	1	1	1	3
50	1	1	1	3
51	1	1	1	3
52	1	1	1	3
53	1	1	1	3
54	1	1	1	3



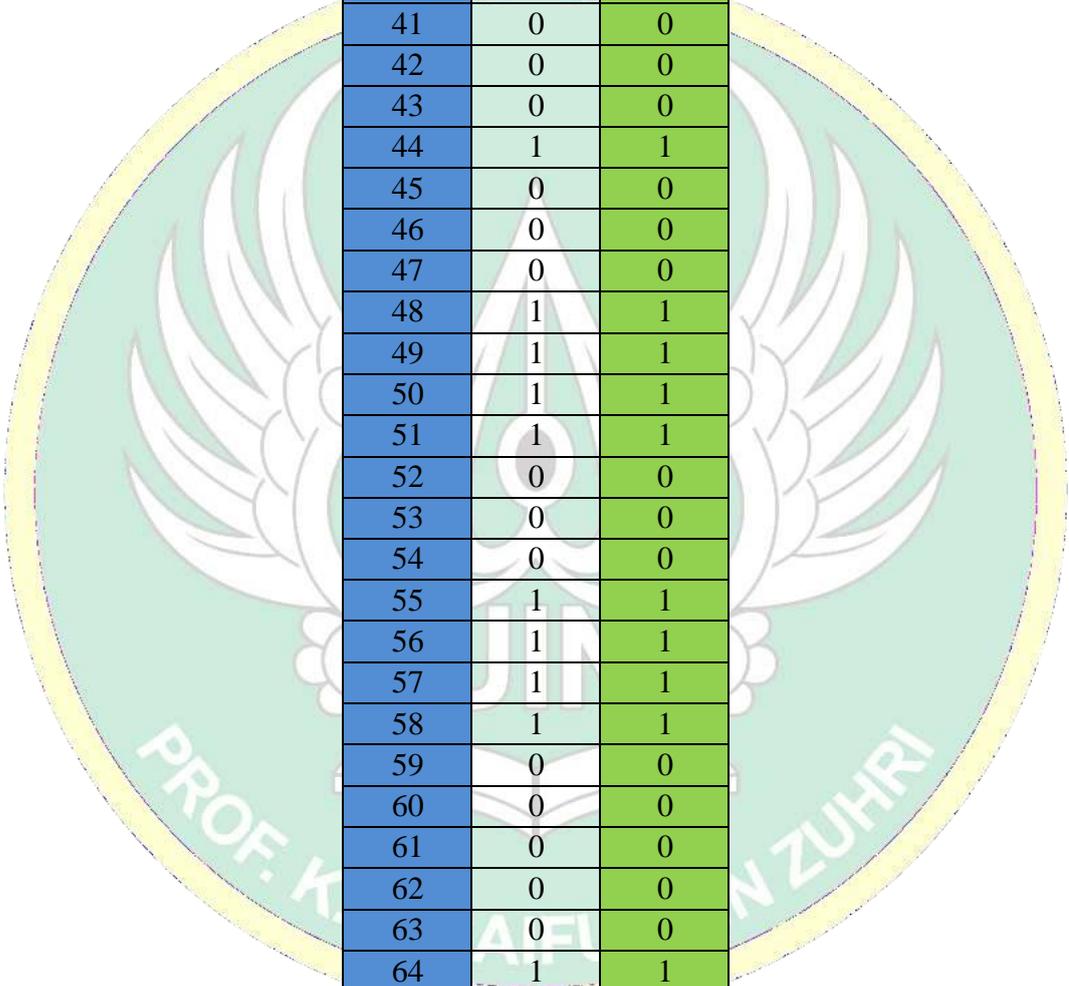
55	1	1	1	3
56	1	1	1	3
57	1	1	0	2
58	1	1	0	2
59	1	1	0	2
60	1	1	1	3
61	1	1	1	3
62	1	1	1	3
63	1	1	1	3
64	1	1	1	3
65	1	1	1	3
66	1	1	1	3
67	1	1	1	3
68	1	1	1	3
69	1	1	1	3
70	1	1	0	2
71	1	1	0	2
72	1	1	1	3
73	1	1	0	2
74	1	1	0	2
75	1	1	0	2
76	1	1	0	2
77	1	1	0	2
78	1	1	0	2
79	1	1	1	3
80	1	1	1	3
81	1	1	1	3
82	1	1	1	3
83	1	1	1	3
84	1	1	1	3
85	1	1	1	3
86	1	1	1	3
87	1	1	1	3
88	1	1	1	3
89	1	1	1	3
90	1	1	1	3
91	1	1	1	3
92	1	1	1	3
93	1	1	1	3
94	1	1	1	3
95	1	1	1	3

96	1	0	0	1
97	1	0	1	2
98	1	1	1	3
99	0	1	1	2
100	1	0	0	1

Variabel Y Penggunaan Jasa Perbankan Syariah

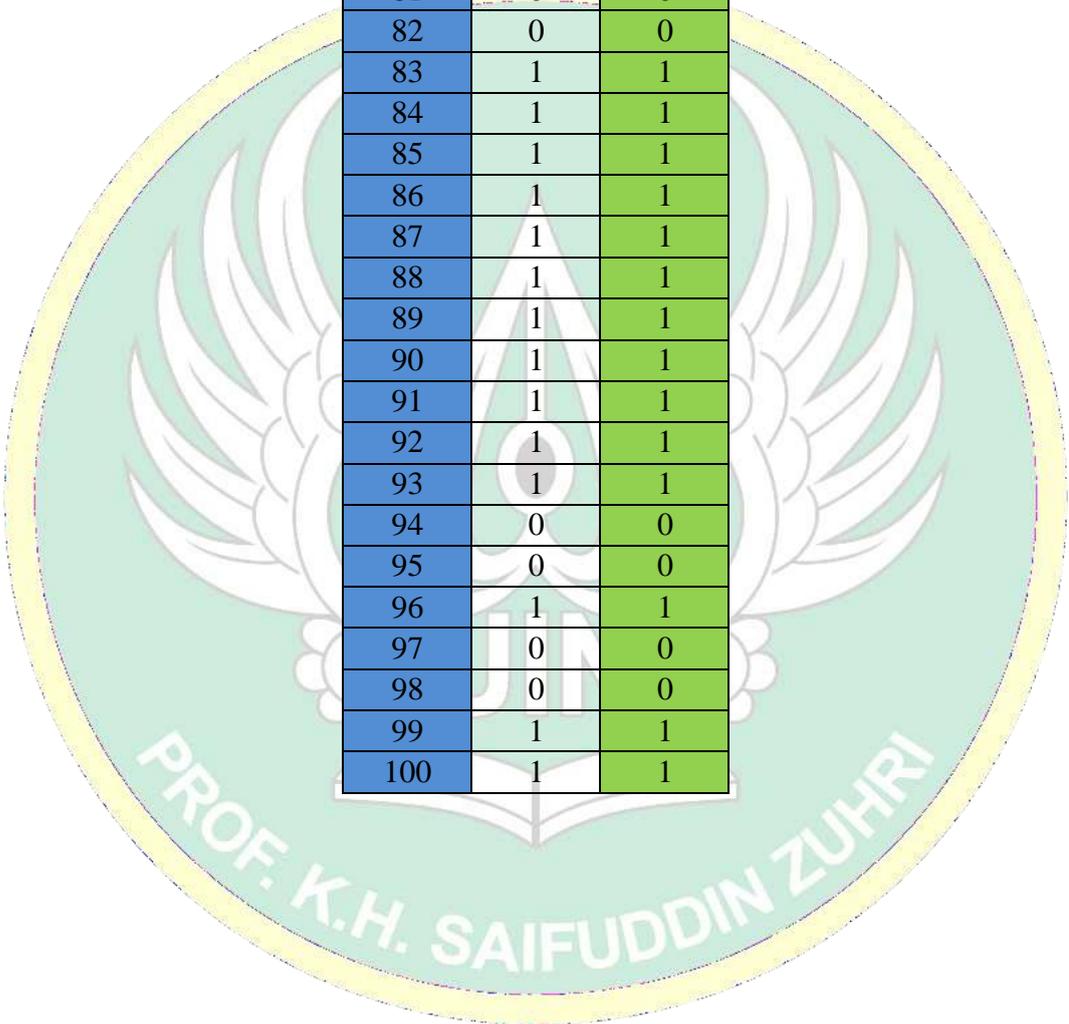


No	Y	Total
1	1	1
2	1	1
3	1	1
4	1	1
5	0	0
6	1	1
7	1	1
8	1	1
9	1	1
10	1	1
11	1	1
12	1	1
13	1	1
14	1	1
15	0	0
16	0	0
17	1	1
18	0	0
19	0	0
20	1	1
21	1	1
22	1	1
23	1	1
24	1	1
25	1	1
26	1	1
27	1	1
28	1	1
29	1	1
30	1	1
31	1	1



32	1	1
33	1	1
34	1	1
35	1	1
36	1	1
37	1	1
38	0	0
39	0	0
40	0	0
41	0	0
42	0	0
43	0	0
44	1	1
45	0	0
46	0	0
47	0	0
48	1	1
49	1	1
50	1	1
51	1	1
52	0	0
53	0	0
54	0	0
55	1	1
56	1	1
57	1	1
58	1	1
59	0	0
60	0	0
61	0	0
62	0	0
63	0	0
64	1	1
65	0	0
66	1	1
67	0	0
68	0	0
69	0	0
70	0	0
71	0	0
72	0	0

73	0	0
74	0	0
75	1	1
76	1	1
77	0	0
78	0	0
79	0	0
80	0	0
81	0	0
82	0	0
83	1	1
84	1	1
85	1	1
86	1	1
87	1	1
88	1	1
89	1	1
90	1	1
91	1	1
92	1	1
93	1	1
94	0	0
95	0	0
96	1	1
97	0	0
98	0	0
99	1	1
100	1	1





Lampiran 3.1 Surat Usulan Menjadi Pembimbing



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan Jenderal Ahmad Yani No. 54 Purwokerto 53126
Telp: 0281-635624, Fax: 0281-636553, Website: febi.uinsewu.ac.id

Nomor : 2314/Un.19/FEBLI/PS/PP.009/7/2022 Purwokerto 08 Juli 2022
Lampiran : 1 Lembar
Hal : Usulan Menjadi Pembimbing Skripsi

Kepada:
Yth. Dani Kusumastuti, S.E., M.Si
Dosen Tetap FEBI UIN SAIZU
Di
Purwokerto

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sesuai dengan hasil sidang penetapan judul skripsi mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto pada tanggal 21 Juni 2022 dan konsultasi mahasiswa kepada Kaprodi pada tanggal 22 Juni 2022 kami mengusulkan Bapak/Ibu untuk menjadi Pembimbing Skripsi mahasiswa:

Nama : Shinta Wakhidah
NIM : 1917202069
Semester : 7
Prodi : Perbankan Syariah
Judul Skripsi : Literasi Keuangan Syariah Dan Pengaruhnya Terhadap Penggunaan Jasa Perbankan Syariah oleh Pelaku Usaha Mikro Dan Kecil Di Kabupaten Banyumas

Untuk itu, kami mohon kepada Bapak/Ibu dapat mengisi surat kesediaan terlampir. Atas kesediaan Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



Prodi Perbankan Syariah
Hastyl
Dani Tri Utami, S.E., M.Si., AK
NIP. 19920613 201801 2 001

Lampiran 3.2 Surat Ketersediaan Menjadi Pembimbing Skripsi



KEFd NTEQIA,N ADAMA R EPUBMK INDONE JA
UNIVERSITA6 I6LAH NEGE nJ
PROFE6OR KIAJ HAIR SAIPUDOIN MHRI PUNWOrtERTO
FAKULtS EtOdO¥J\ DAw B4SrIJS ISTAM

**SURAT PERNYATAAN
KESEDIAAN MENJADI PEMBIMBING SKRIPSI**

Berdasarkan surat penunjukan oleh Ketua Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan
Bisnis Islam UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri No. 2314/Un.19/FEBLJ.PS/PP.009/7/2022

Judul Skripsi : Literasi Keuangan Syariah Dan Pengaruhnya Terhadap Penggunaan Jasa

Saya menyatakan bersedia / tidak bersedia *) menjadi pembimbing skripsi mahasiswa yang

NIP. 19750420 200604 2 001

Lampiran 3.3 Surat Bimbingan



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. Jend. Ahmad Yani No. 54 Purwokerto 53126
Telp. 0281-635624 Fax. 0281-636553; febi.uinsaizu.ac.id

Nomor: 3568/Un.19/FEBI.J.PS/PP.009/10/2021
Hal : Bimbingan Skripsi

Purwokerto, 19 Oktober 2022

Kepada
Yth. Bapak/ Ibu Dani Kusumastuti, S.E., M.Si.
Di
Purwokerto

Assalamu'alaikum Wz. Wb.

Berdasarkan surat penunjukan pembimbing skripsi yang telah kami sampaikan dan surat pernyataan kesediaan menjadi pembimbing skripsi yang telah Bapak/Ibu tandatangani atas nama:

Nama : Shinta Wakhidah
NIM : 1917202069
Semester : VII
Prodi : Perbankan Syariah
Judul Skripsi : LITERASI KEUANGAN SYARIAH DAN PENGARUHNYA TERHADAP PENGGUNAAN JASA PERBANKAN SYARIAH OLEH PELAKU USAHA MIKRO DAN KECIL DI KABUPATEN BANYUMAS

Maka kami menetapkan Bapak/Ibu sebagai Dosen Pembimbing Skripsi mahasiswa tersebut. Mohon kejasuma Bapak/Ibu untuk melaksanakan bimbingan skripsi sebaik-baiknya sebagaimana aturan yang berlaku

Demikian surat ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wz. Wb.

Dibuat di Purwokerto
Tanggal 19 Oktober 2022
Koord. Prodi Perbankan Syariah



Hastin Tri Utami, S.E., M.Si., Ak.
NIP. 19920613 201801 2 001

Lampiran 3.4 Surat Keterangan Lulus Sempro



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan Jenderal Ahmad Yani No. 54 Purwokerto 53126
Telp: 0281-635624, Fax: 0281-636553; Website: febi.uinsaiwu.ac.id

SURAT KETERANGAN LULUS SEMINAR PROPOSAL Nomor: 4036/Un.19/FEBI.J.PS/PP.009/11/2022

Yang bertanda tangan dibawah ini Koordinator Prodi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto menerangkan bahwa mahasiswa atas nama :

Nama : Shinta Wakhidah
NIM : 1917202069
Program Studi : Perbankan Syariah
Pembimbing Skripsi : Dani Kusumastuti, S.E., M.Si
Judul : Literasi Keuangan Syariah Dan Pengaruhnya Terhadap Penggunaan Jasa Perbankan Syariah Oleh Pelaku Usaha Mikro Dan Kecil Di Kabupaten Banyumas

Pada tanggal 15 November 2022 telah melaksanakan seminar proposal dan dinyatakan **LULUS**, dengan perubahan proposal/ hasil proposal sebagaimana tercantum pada berita acara seminar.

Demikian surat keterangan ini dibuat dan dapat digunakan sebagai syarat untuk melakukan riset penulisan skripsi.

Purwokerto, 17 November 2022
Koord. Prodi Perbankan Syariah



Yoiz Shofwa S, M.Si.
NIP. 19781231 200801 2 027

Lampiran 3.5 Sertifikat -Sertifikat

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIC INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGARA PURWADITERTO
 UPT MA'HAD AL-JAMI'AH

SERTIFIKAT

Nomor: In.17/UPT.MA./14566/05/2020

UPT Ma'had Al-Jami'ah IAIN Purwokerto kepada:

Sebagai tanda yang bersangkutan telah LULUS dalam Ujian Kompetensi Dasar Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) dan Pengetahuan Pengalaman Badah (PPI) dengan nilai sebagai berikut:

# Tes Tulis	: 80
# Tartil	: 70
# Imla'	: 70
# Praktek	: 75
# Nilai Tahfidz	: 70



التفاهة

رقم: In.17/UPT.MA./14566/05/2020

لذي حصل على
 لهم المسموع
 لهم العبارات والتراكيب



وروكوتو، ٢ ديسمبر ٢٠١٩
 رئيس الوحدة لتعمية اللغة



EPTtP CERTIFICATE

Name :
 Date of Birth : 2001

UPT Ma'had Al-Jami'ah IAIN Purwokerto kepada:



Obtained Score

Sertifikat

Nomor Sertifikat : 010LK.LPPM.KKN.02000002

Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM)
 Universitas Islam Negeri Purwokerto, Klaten, Kabupaten Lebak, Provinsi Banten

Nama Mahasiswa : **SHINTA WADJIDAN**
 NIM : 191720004
 Fakultas : Ekonomi & Bisnis Islam
 Program Studi : Perbankan Syariah (PSY)

Telah mengikuti Kuliah Kerja Nyata (KKN) Angkatan ke-10 Tahun 2020,
 dan dinyatakan LULUS dengan nilai A (80).

Certificate Issued



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

1. Nama : Shinta Wakhidah
2. NIM : 1917202069
3. Tempat/Tanggal Lahir : Banjarnegara 20 September 2002
4. Alamat : Badamita Rt 004 Rw 005, Rakit
5. Nama Orang Tua
 - a. Nama Ayah : M.Iskandar
 - b. Nama ibu : Kusniah

B. Riwayat Pendidikan

- a. SD : SDN 2 Badamita
- b. SMP : SMP N 2 Rakit
- c. SMK : SMK AL-Fatah Banjarnegara
- d. S-1 : UIN Prof.K.H Saifuddin Zuhri (Proses)

C. Pengalaman Organisasi

- a. PMII Rayon Febi
- b. Sema Febi
- c. KMPS

